KITAB INDJIL SOETJI

JANG TERTOELIS

OLIH

LOEKAS.

Tersalin sama behasa Melajoe-Djawa.

TERTERA DI NEGERI WOLANDA DENGAN BELANDJA

Nederlandsch Bijbel-Genootschap.

1892.

KITAB INDJIL *) SOETJI

JANG TERTOELIS OLIH

L O E K A S.

FATSAL I.

1. BAHOEWA sedang banjak orang soedah tjoba mengatoerken satoe hikajat dari segala perkara, jang terlaloe tentoe di-antara kita-orang dengan samporuanja.

2. Sebagimana soedah diserahken sama kita-orang dari orang jang moela-moela melihat itoe sendiri dan mendjadi goeroe perkataän itoe.

3. Sebab itoe, habis koepariksa betoel-betoel segala perkara itoe dari permoelaännja sakali, kirakoe baik djoega lantas mengarangken bagimoe, hei Theopiloes, jang amat moelija!

4. Sopaja boleh angkau tahoe katentoewannja segala perkara, jang soedah di-adjarken sama angkau.

5. BAHOEWA pada djaman Heródes, radja negeri Joedea, ada satoe imam, jang bernama Zakaria, dari peratoeran hari Abia, dan bininja dari katoeroenan Haroen, namanja Elizabet.

6. Maka dia-orang doewa-doewa orang jang bener dihadapan Allah, dan dia-orang berdjalan dalam segala pesen dan perintah Toehan dengan tidak bersalah.

7. Maka dia-orang tidak beranak, sebab Elizabet itoe mandoel, dan doewa-doewa soedah liwat oemoernja.

8. Maka djadi, kapan dia melakoeken pekerdjaän imám di hadapan Allah dalam peratoeran harinja.

9. Toeroet sebagimana adat martabat imám maka dengan memboewang ondé dia kena mesti masok dalam kabah Toehan akan membakar doepa.

10. Maka sagenep orang banjak ada diloewar dalam sembahjang pada waktoe membakar doepa itoe.

---

*) *Indjil* artinja kabar salamat.

11. Maka kalihatan sama dia satoe malaïkat dari Toehan berdiri di sabelah kanan medja pebakaran doepa.

12. Maka kapan Zakaria melihat dia, djadi soesah hatinja, danlagi dia kadatengan takoet.

13. Tetapi kata itoe malaïkat sama dia: Hei Zakaria, djangan takoet, karena pintamoe soedah diterima, dan binimoe nanti beranakken bagimoe satoe anak laki-laki, dan angkau misti kasih sama dia nama Johannes.

14. Maka angkau nanti mendapat kasoekaän dan girang hati dan banjak orang nanti djadi soeka-hati kapan itoe anak djadi.

15. Karena dia nanti djadi besar di hadapan Toehan, dan dia nanti titak minoem baïk ajar anggoer ataw minoeman pedes, dan dia nanti dipenohi dengan Roh Soetji kapan dia masih dalam peroet iboenja.

16. Dan dia nanti membalikken banjak katoeroenan Israïl sama Toehan Allahnja.

17. Dan dia nanti berdjalan di hadapannja dengan roh dan koewasa Elias akan membalikken hatinja bapa-bapa sama anak-anaknja, dan jang doerhaka itoe sama toeroetan orang jang bener, akan menjadiaken bagi Toehan satoe bangsa jang tersadia.

18. Maka kata Zakaria sama itoe malaïkat: Sama apa boleh saja dapat tahoe itoe? karena saja soedah toewa dan bini saja djoega soedah liwat oemoernja.

19. Maka itoe malaïkat menjaoet serta berkata sama dia: Bahoewa akoe ini Djibraïl, jang memang berdiri di hadapan Allah, maka akoe soedah disoeroehken berkata-kata sama angkau dan kasih tahoe sama angkau ini perkara.

20. Maka sasoenggoehnja angkau nanti diam, tidak boleh berkata-kata sampé itoe hari kapan ini perkara soedah djadi, ija-itoe sebab tidak angkau pertjaja sama perkataankoe, jang tentoe nanti djadi kapan waktoenja.

21. Maka itoe orang banjak lagi bernanti-nanti sama Zakaria dan djadi heiran, sebab bagitoe lama dia dalam kabah.

22. Maka kapan dia kaloewar dia tra boleh berkata-kata sama dia-orang, lantas dia-orang berasa jang dia soedah melihat satoe penglihatan di dalam kabah. Lantas dia mengawé-awé sama dia-orang dan tinggal bisoe.

23. Maka djadi, kapan soedah genep segala hari pekerdjaännja, lantas dia poelang.

24. Sasoedahnja itoe hari maka Elizabet, bininja djadi boenting lantas Elizabet bersemboeni lima boelan lamanja, katanja:

25. Bagini diboewat Toehan sama akoe kapan hari Toehan pandang sama akoe maoe menghilangken maloekoe dari antara segala manoesia.

26. Maka pada boelan jang kaänem malaïkat Djibraïl disoeroehken Allah sama satoe negeri ditanah Galiléa, bernama negeri Nazaret.

27. Sama satoe prawan, jang bertoenangan sama satoe orang jang bernama Joesoep dari katoeroenan nabi Dawoed, maka namanja itoe prawan Maria.

28. Maka kapan soedah masok, itoe malaïkat berkata sama dia: Assalàm aleikom, hei angkau jang dikasihi, bahoewa Toehan ada beserta angkau, dan angkau kaberkatan di-antara segala perempoewan.

29. Maka kapan melihat sama dia Maria djadi soesah hati dari perkataännja itoe lantas berpikir-pikir bagimamatah ini salám.

30. Maka kata itoe malaïkat sama dia: Djangan takoet, hei Maria, karena angkau soedah mendapat kasihan dari Allah.

31. Sasoenggoehnja angkau nanti djadi boenting dan beranakken satoe anak laki-laki dan angkau mesti kasih sama dia nama Jesoes.

32. Ini nanti djadi besar dan dinamaï anak Allah taäla dan Toehan Allah nanti kasih sama dia krosi karadjaän Dawoed, mojangnja.

33. Dan dia nanti djadi Radjanja segala isi roemah Jakoeb sampé salama-lamanja, danlagi karadjaännja nanti trada kasoedahannja.

34. Maka kata Maria sama itoe malaïkat: Bagimana itoe, karena saja tidak tahoe laki.

35. Maka itoe malaïkat menjaoet sama dia, katanja: Bahoewa Roh Soetji nanti datang atas angkau dan koewasa Allah taäla nanti membajangi angkau, sebab itoe djoega kasoetjian jang nanti djadi dari dalam angkau itoe nanti dinamaï Anak Allah.

36. Maka sasoenggoehnja Elizabet, sanakmoe perempoewan itoe boenting djoega dari satoe anak laki-laki, maski soedah toewa oemoernja, maka dia jang dikataken mandoel itoe sakarang soedah anem boelan.

37. Karena sama Allah trada satoe apa jang moestahil.

38. Maka kata Maria: Sasoenggoehnja saja ini hamba Toehan, bijar djadi sama saja sebagimana katamoe. Lantas oendoer itoe malaïkat dari dia.

39. Maka itoe hari djoega Maria berangkat, dan lekaslekas dia pergi dipegoenoengan, lantas masok dalam satoe negeri di tanah Jahoeda.

40. Lantas dia dateng di roemahnja Zakaria serta kasih salám sama Elizabet.

41. Maka djadi, kapan Elizabet mendengar salam Maria,

lantas melompat itoe anak dalam peroetnja dan Elizabet djadi penoh sama Roh Soetji.

42. Serta berseroe dengan njaring soewaranja, katanja: Salamat angkau di-antara segala perempoewan dan salamat boewah peroetmoe.

43. Dari manatah djadinja ini, jang iboe Toehankoe dateng sama akoe?

44. Karena sasoenggoehnja, serenta boenjinja salámmoe masok dalam koepingkoe, lantas itoe anak melompat dalam peroetkoe dari girang.

45. Maka salamat dia, jang soedah pertjaja, karena itoe perkara jang soedah dikataken sama dia dari Toehan, itoe tentoe nanti djadi.

46. Maka kata Maria: Bahoewa djiwakoe memoeliaken Toehan,

47. Dan rohkoe bersoeka-soeka sama Allah, Djoeroe-salamatkoe,

48. Karena Toehan soedah pandang sama karendahan hambanja; maka sasoenggoehnja, moelaï dari sakarang ini segala bangsa nanti menjeboet akoe salamat.

49. Karena jang Maha-Koewasa soedah mendjadiken perkara-perkara besar sama akoe, maka Namanja itoe soetji adanja!

50. Dan kamoerahannja ada atas segala orang, jang takoet sama Toehan, toeroen-temoeroen.

51. Maka Toehan soedah memboewat satoe pekerdjaän jang koewat sama tangannja; segala orang jang kabesaran ingetan hatinja itoe soedah disijarken Toehan;

52. Orang jang koewasa soedah ditoeroenken Toehan dari atas krosi karadjaännja, dan orang jang rendah soedah ditinggiken Toehan,

53. Orang jang berlapar soedah dikennjangken Toehan sama harta-benda, dan orang jang kaja-kaja soedah disoeroeh Toehan pergi sama kosongnja.

54. Sama Israïl, hambanja, soedah di-angkat Toehan, sebab Toehan ingat sama kamoerahannja.

55. Sebagimana Toehan soedah berdjandji sama nenek-mojang kita, ija-itoe sama Ibrahim dan segala katoeroenannja sampé salama-lamanja.

56. Maka Maria tinggal sama Elizabet kira-kira tiga boelan lamanja, lantas poelang kembali di roemahnja.

57. Maka Elizabet soedah genep boelannja jang patoet dia beranak, lantas dia beranakken satoe anak laki-laki.

58. Maka segala orang jang sakampoeng sama dia dan segala sanak-saoedaranja mendengar bagimana Toehan soedah menoendjoekken kamoerahannja jang besar sama dia, lantas dia-orang djadi soeka-hati bersama-sama dia.

59. Maka djadi pada hari jang kadelapan dia-orang dateng soenatken itoe anak serta kasih nama Zakaria sama dia, mengikoet nama bapanja.

60. Lantas iboenja menjaoet, katanja: Djangan bagitoe, melainken patoet dinamaï sama dia Johannes.

61. Lantas dia-orang bilang sama dia: Di-antara segala sanak-saoedaramoe trada satoe jang bernama bagitoe.

62. Lantas dia-orang mengawé-awé sama bapanja akan dapet tahoe dia maoe itoe anak dinamaï bagimana.

63. Habis dia minta satoe papan toelis, lantas dia toelis bagini boeninja: Johannes djadi namanja! Lantas dia-orang samoewa djadi heiran.

64. Maka sabentar djoega moeloetnja terboeka, dan ikatan lidahnja terlepas, lantas dia berkata-kata, serta memoedji-moedji Allah.

65. Maka samoewanja orang, jang tinggal berkoeliling dia-orang, itoe kadatengan takoet, dan dimana-mana pegoenoengan Joedéa ramé orang berkata-kata dari ini perkara.

66. Maka segala orang jang mendengar itoe dia taroh itoe perkara dalam hatinja, katanja: Ini anak nanti djadi apatah? Maka tangan Toehan ada bersama-sama dia.

67. Maka Zakaria, bapanja djadi penoh sama Roh Soetji, lantas bernoeboeat *) katanja:

68. Segala poedji sama Toehan, Allahnja Israïl, karena Toehan soedah menilik dan meneboes sama oematnja.

69. Dan soedah berdiriken satoe tandoek salamat bagi kita-orang dalam roemah Dawoed, hambanja;

70. Saperti soedah Toehan befirman sama lidah segala nabinja jang soetji dari permoelaän doenia;

71. Sopaja kita-orang terlepas dari segala moesoeh kita dan dari tangannja segala orang, jang bentji sama kita-orang;

72. Sopaja Toehan sampéken kamoerahannja sama nenek-mojang kita dan Toehan ingat sama perdjandjiannja jang soetji itoe;

73. Dan sama soempah, jang soedah Toehan soempahken bagi nenek-mojang kita Ibrahim, maoe kasih dia sama kita-orang.

74. Sopaja habis kita-orang terlepas dari tangan segala moesoeh kita, bolih kita beribadat sama Toehan dengan tidak takoet,

75. Serta dengan kasoetjian dan kabenaran di hadapannja sá-oemoer hidoep kita.

76. Maka, hei anakkoe, angkau nanti digelar nabi Allah taäla, karena angkau

*) *Bernoeboeat* artinja berkata-kata lantaran Roh Soetji.

nanti berdjalan dihadapan Toehan, sopaja angkau sadiaken djalannja,

77. Sopaja kasih pengetahoean salamat sama oematnja dalam ka-ampoenan dosa-dosanja.

78. Sebab gerakan kamoerahan Allah kita, jang dalam hatinja, maka sebab itoe fadjar dari tempat tinggi soedah naïk atas kita,

79. Sopaja kasih terang sama orang jang doedoek dalam gelap dan dalam bajang-bajang maut, dan sopaja kaki kita didjalanken di-atas djalan salamat.

80. Maka itoe anak djadi mangkin besar dan bertambah-tambah koewat dalam rohnja; maka dia ada di padang belantara sampé pada hari dia menjataken dirinja sama orang Israïl.

FATSAL II.

1. Maka djadi pada masa itoe kaloewar satoe perintah dari kaisar Agoestoes, sopaja segala orang isi doenia ditoelis nama-namanja.

2. Ini toelisan jang pertama soedah djadi kapan Koerénioes djadi adipati di benoewa Sjam.

3. Maka samoewa orang pergi sopaja ditoelis namanja, masing-masing di negerinja sendiri.

4. Maka Joesoep berdjalan djoega dari Galiléa, ija-itoe dari negeri Nazaret, pergi di Joedéa, di negerinja Dawoed, jang bernama Betlehem, karena dia dari bangsa dan katoeroenan Dawoed,

5. Sopaja ditoelis namanja, serta Maria, toenangannja, jang boenting.

6. Maka djadi, kapan dia-orang di sana, harinja soedah genep jang dia maoe beranak.

7. Maka dia beranakken anaknja jang soelong laki-laki, lantas dia bedongken anaknja sama kaïn-kaïn dan tidoerken dia dalam satoe tempat roempoet kéwan, karena bagi dia-orang trada tempat dalam pasanggrahan.

8. Maka didjadjahan negeri itoe djoega ada beberapa orang gombala, *) jang tinggal dipadang serta djaga sama kambingnja pada malam.

9. Maka sasoenggoehnja ada satoe malaïkat dari Toehan berdiri deket sama dia-orang, dan kamoeliaän Toehan bersinar koeliling dia-orang, lantas dia-orang takoet amat sangat.

10. Maka itoe malaïkat berkata sama dia-orang: Djangan takoet, karena sasoenggoehnja akoe kasih tahoe sama kamoe satoe kasoekaän besar, jang nanti djadi bagi segala bangsa.

11. Bahoewa sakarang di-

---

*) *Gombala*, artinja orang jang djaga sama sapi dan kambing.

peranakken bagimoe itoe Djoeroe-salamat, ija-itoe Kristoes, Toehan, di negeri Dawoed.

12. Maka ini djadi satoe tanda bagimoe: nanti kamoe dapat sama itoe anak ketjil terbedong sama kaïn-kaïn dan tidoeran ditempat roempoet kéwan.

13. Maka sabentar djoega ada bersama-sama itoe malaïkat beberapa bala-tantara dari sorga, jang memoedji-moedji Allah, katanja:

14. Segala kamoeliaän bagi Allah dalam tempat jang tinggi, dan salamat diatas boemi, sama manoesia adalah kasoekaännja.

15. Maka djadi, kapan segala malaïkat itoe soedah meninggalken dia-orang naïk kembali kasorga, lantas berkata itoe gombala satoe sama laïn: Mari, kita pergi djoega di Betlehem melihat itoe perkara jang soedah djadi dan jang soedah dikabarken Toehan sama kita-orang.

16. Maka dia-orang dateng lekas-lekas dan dapet sama Maria dan Joesoep dan itoe anak ketjil tidoeran ditempat roempoet kéwan.

17. Habis melihat itoe dia orang kabarken di mana-mana itoe perkataän, jang soedah dikataken sama dia-orang dari perkara itoe anak ketjil.

18. Maka segala orang jang menengar itoe djadi heiran dari sebab perkara, jang dikataken itoe gombala sama dia-orang.

19. Tetapi segala perkara ini ditaroh Maria dalam hatinja, dia berpikir-pikirken itoe.

20. Maka segala gombala itoe lantas kembali serta dia-orang memoeliaken dan memoedji-moedji Allah dari sebab segala perkara, jang soedah dilihat dan didengarnja, sebagimana soedah dikataken sama dia-orang.

21. Maka kapan soedah genep delapan hari, anak ketjil itoe maoe disoenatken, maka dikasih nama sama dia Jesoes, saperti soedah dinamaï itoe malaïkat sama dia sabelomnja itoe anak diterima dalam peroet.

22. Maka kapan soedah genep segala hari persoetjiannja satoeroet perintah nabi Moesa, dia-orang lantas membawa itoe anak di Jeroezalem, maoe menghadapken dia sama Toehan.

23. Saperti tertoelis dalam torat Toehan: B a h o e w a s e g a l a a n a k l a k i - l a k i j a n g m o e l a - m o e l a k a - l o e w a r d a r i p e r o e t i t o e n a n t i d i s e b o e t s o e t j i b a g i T o e h a n.

24. Dan sopaja dia-orang membawa korban, toeroet sebagimana terseboet dalam toret Toehan: b o e r o e n g t e - k o e k o e r s a p a s a n g, o e - t a w a a n a k b o e r o e n g d a - r a d o e w a e k o r.

25. Maka sasoenggoehnja di Jeroezalem ada sa'orang jang bernama Simeon, ija-itoe sa'orang jang bener dan berbakti, jang bernanti-nanti sama penghiboeran *) orang Israïl, maka Roh Soetji ada atas dia.

26. Maka soedah dinjataken Allah sama dia dengan Roh Soetji jang dia tidak melihat maoet sabelomnja dia melihat Kristoes Toehan dehoeloe.

27. Maka dari gerak Roh dia dateng dalam kabah, maka kapan iboe-bapanja membawa masok Jesoes, itoe anak, maoe memboewat sama dia sebagimana adat torat,

28. Lantas Simeon mengambil itoe anak pada lengannja serta memoedji-moedji Allah, katanja:

29. Ja Toehan, sakarang biarken hamba Toehan pergi dengan salamat, saperti firman Toehan,

30. Karena matakoe soedah melihat salamatmoe,

31. Jang soedah Toehan sadiaken dihadapan segala bangsa,

32. Ija-itoe satoe terang akan menerangken segala orang kafir dan satoe kamoeliaän bagi oematmoe Israïl.

33. Maka Joesoep serta iboenja itoe anak djadi heiran sebab perkara jang dikataken dari halnja.

34. Maka Simeon kasih berkat sama dia-orang serta katanja sama Maria, iboenja itoe anak: Sasoenggoehnja ini ditaroh, sopaja djadi djatohnja dan bangoennja banjak orang di-antara orang Israïl, dan djadi satoe tanda, jang nanti diperbantahken.

35. Dan lagi satoe pedang nanti makan teroes dalam djiwamoe sendiri, sopaja djadi kataoewan ingatan banjak orang poenja hati.

36. Maka ada satoe nabi perempoewan, bernama Anna, anaknja Paniël, dari soekoe bangsa Aser, soedah sampé banjak oemoernja, maka moelaï dari masa dia lagi prawan dia hidoep sama lakinja toedjoeh tahoen lamanja;

37. Maka dia itoe sa'orang djanda, oemoernja kira-kira delapan poeloeh empat tahoen, maka dia tidak kaloewar dari dalam kabah, melainken berboewat ibadat sama Allah dengan berpoewasa dan sembahjang pada sijang dan malam.

38. Maka koetika itoe dia dateng deket dan dia djoega memoedji-moedji Toehan serta berkata-kata dari perkaranja sama segala orang jang bernanti-nanti sama peneboesan dinegeri Jeroezalem.

39. Maka kapan dia-orang soedah berboewat segala perkara satoeroet torat Toehan,

---

*) *Penghiboeran*, artinja panglipoeran.

lantas dia-orang poelang ditanah Galiléa, dinegerinja bernama Nazaret.

40. Maka itoe anak mangkin besar dan bertambah-tambah koewat dalam roh, dan dipenohi sama boedi, maka karoenia Allah ada atas dia.

41. Maka saben tahoen iboebapanja berdjalan pergi di Jeroezalem pada hari besar paska.

42. Maka kapan Toehan soedah sampé oemoer doewabelas tahoen, dia-orang pergi di Jeroezalem sebagimana adat hari besar,

43. Maka kapan soedah dia-orang menggenepken itoe hari, serta dia-orang berdjalan poelang, ada Jesoes, itoe anak, katinggalan di Jeroezalem, maka Joesoep dan iboenja itoe anak tidak tahoe.

44. Melainken sebab pada kiranja Toehan ada di-antara temen-temen didjalan, dia-orang berdjalan satoe hari djaoehnja serta mentjehari-tjehari sama Toehan di-antara segala sanak saoedaranja dan kenal-kenalannja.

45. Maka habis tidak dapet sama Toehan dia-orang balik kembali pergi di Jeroezalem serta mentjehari sama Toehan.

46. Maka djadi habis tiga hari dia-orang dapet sama Toehan didalam kabah doedoek di-antara segala pandita serta mendengarken perkataännja dan bertanja-tanja sama dia-orang.

47. Maka segala orang, jang menengar sama Toehan, itoe djadi heiran dari sebab pengetahoewannja dan segala sahoetannja.

48. Maka serta melihat sama Toehan orang toewanja djadi heiran, dan iboenja berkata sama dia: Hei anakkoe, kenapa angkau memboewat bagini sama kita-orang? Sasoenggoehnja bapamoe dan akoe soedah mentjehari-tjehari sama angkau dengan soesah hati.

49. Maka kata Toehan sama dia-orang: Kenapa kamoe mentjehari sama sehaja? tiada kamoe tahoe jang patoet sehaja ada dalam perkara Bapa sehaja?

50. Maka tidak dia-orang mengarti itoe perkataän, jang dikatakannja sama dia-orang.

51. Lantas Toehan berdjalan toeroen bersama-sama dia-orang serta dateng dinegeri Nazaret dan menoeroet perintahnja. Maka iboenja menaroh segala perkara ini dalam hatinja.

52. Maka akan Jesoes, mangkin bertambah-tambah boedinja dan besarnja dan dalam karoenia Allah dan segala manoesia.

FATSAL III.

1. Maka pada tahoen jang kalima-belas dari karadjaän kaisar Tibérioes, kapan Pon-

tioes Pilatoes djadi adipati ditanah Joedéa, dan Herodes radja saprapat tanah di Galiléa, dan Pilippoes saoedaranja radja saprapat tanah di Itoeréa dan ditanah Trachónitis, dan Lisánias radja saprapat tanah di Abiléne,

2. Tatkala Annas dan Kájapas djadi imam besar, dateng firman Allah sama Jóhannes bin Zakaria dipadang belantara.

3. Maka dia dateng di saloeroeh tanah jang koeliling kali Jarden serta mengadjar permandian tobat akan kaämpoenan dosa.

4. Sebagimana terseboet dalam kitab perkataän nabi Jesaja, boeninja: Soewara orang jang berseroe dipadang belantara: Sadiaken djalan Toehan dan rataken djalannja!

5. Segala lembah nanti di-isi, dan segala goenoeng dan boekit nanti direndahken, dan jang bengkok nanti di loeroesken, dan djalan jang lekak-lekok nanti di rataken;

6. Dan segala manoesia nanti melihat salamat dari Allah.

7. Maka kata Johannes sama orang banjak, jang kaloewar maoe dimandiken dari dia: Hei kamoe, katoeroenan oelar biloedak, siapa soedah toendjoek sama kamoe, sopaja kamoe lari dari marah jang nanti dateng?

8. Sebab itoe kaloewarken boewah-boewah jang patoet sama tobat, dan djangan kamoe moelaï berkata dalam hatimoe bagini: Bahoewa Ibrahim itoe kita-orang poenja bapa! karena akoe berkata sama kamoe, jang Allah berkoewasa mendjadiken anak-anak bagi Ibrahim maski dari ini batoe-batoe djoega!

9. Dan lagi kampak djoega ada tersadia di-akar pohon, maka segala pohon, jang tidak kasih kaloewar boewah-boewah jang baïk, ija-itoe nanti dipotong dan diboewang dalam api.

10. Maka itoe orang banjak bertanja sama dia, katanja: Kaloe bagitoe, patoet kita-orang boewat apa?

11. Maka dia menjaoet serta berkata sama dia-orang: Mana jang ada badjoenja doewa, biar dia bagi-bagi sama orang jang tidak ada, dan mana jang ada makanannja, biar dia boewat bagitoe djoega.

12. Maka ada pemoengoet beja djoega dateng sama dia maoe dimandiken, katanja sama dia: Ja goeroe, patoet kita-orang boewat apa?

13. Maka kata Johannes sama dia-orang: Djangan ambil lebih dari jang soedah ditentoeken bagimoe.

14. Danlagi orang pradjoerit djoega bertanja sama dia, ka-

tanja: Maka kita-orang djoega patoet boewat apa? Maka kata Johannes sama dia-orang: Djangan kamoe ganggoe sama orang, dan djangan rampas orang poenja barang, dan tjoekoepken sama gadjimoe.

15. Maka sedeng itoe orang banjak dalam bernanti-nanti, dan segala orang itoe berpikir-pikir dalam hatinja dari Johannes barangkali dia Kristoes.

16. Maka menjaoet Johannes sama samoewanja, katanja: Akoe ini memandiken djoega kamoe sama ajer, tetapi Dia ada dateng, jang lebih koewasa dari akoe, dan tidak patoet akoe memboeka tali taroempahnja, maka Dia nanti memandiken kamoe sama Roh Soetji dan sama api.

17. Maka tampahnja ada dalam tangannja, Dia nanti memberesihken lesoengnja, dan Dia nanti koempoelken itoe padi dalem loemboengnja, tetapi Dia nanti membakar habis segala sekam sama api jang tidak bolih diboenoeh.

18. Maka dengan banjak perkataän laïn-laïn lagi dia mengadjar dan mengkabarken indjil sama itoe orang banjak.

19. Tetapi Herodes, radja saprapat tanah, kapan dia dikasih ingat Johannes dari sebab Herodias, bini Pilippoes, saoedaranja, dan dari sebab segala perkara djahat, jang diboewat Herodes,

20. Dia tambahken lagi sama ini samoewa, jang dia masokken Johannes dalam pendjara *).

21. Maka djadi kapan segala orang banjak itoe dimandiken, dan Jesoes di mandiken djoega serta meminta doä, lantas langit itoe terboeka,

22. Maka Roh Soetji toeroen sama Toehan dalam satoe lembaga, roepanja saperti boeroeng dara, maka kaloewar satoe boeni soewara dari langit, katanja: Angkaulah Anakkoe jang kekasih; sama angkau adalah kasoekaänkoe.

23. Maka pada masa dia moelaï ada oemoer Jesoes kira-kira sampé tiga poeloeh tahoen, maka pada orang poenja kira dia anak Joesoep, anak Heli,

24. Anak Mattat, anak Lewi, anak Melki, anak Jannas, anak Joesoep,

25. Anak Mattatias, anak Amos, anak Naoem, anak Esli, anak Naggai,

26. Anak Maät, anak Mattatias, anak Semeï, anak Joesoep, anak Joeda,

27. Anak Johannas, anak Resa, anak Zorobabel, anak Salatiël, anak Neri,

28. Anak Melchi, anak Addi, anak Kosam, anak Elmodam, anak Er,

29. Anak Joses, anak Eli-

---

*) *Pendjara* artinja boei.

ëzer, anak Jorim, anak Mattat, anak Lewi,

30. Anak Simeon, anak Joeda, anak Joesoep, anak Jonan, anak Eljakim,

31. Anak Meleas, anak Maïnan, anak Mattata, anak Natan, anak Dawoed.

32. Anak Jesse, anak Obed, anak Boöz, anak Salmon, anak Nahasson,

33. Anak Aminadab, anak Aram, anak Esrom, anak Fares, anak Joeda,

34. Anak Jakoeb, anak Ishak, anak Ibrahim, anak Thara, anak Nachor,

35. Anak Saroech, anak Ragau, anak Falek, anak Heber, anak Sala,

36. Anak Kaïnan, anak Arpaksad, anak Sem, anak Noeh, anak Lamech,

37. Anak Matoesala, anak Enoch, anak Jared, anak Malaleël, anak Kaïnan.

38. Anak Enos, anak Seth, anak Adam, anak Allah.

FATSAL IV.

1. Maka Jesoes, penoh Roh Soetji, balik kembali dari kali Jarden, lantas dihanterken Roh sama dia dalam padang belantara.

2. Maka ditjobaï iblis sama dia empat poeloeh hari lamanja, dan pada segala hari itoe Toehan tidak makan satoe apa, maka kapan soedah genep segala hari itoe, kasoedahannja Toehan berlapar.

3. Maka kata iblis sama Toehan: Kaloe angkau Anak-Allah, soeroeh ini batoe djadi roti.

4. Maka Jesoes menjaoet serta katanja: Ada tertoelis: Boekan dari roti sadja bolih manoesia hidoep, melainken dari segala firman Allah.

5. Maka habis dihanterken iblis sama Toehan di-atas satoe goenoeng jang tinggi, di toendjoek iblis sama Toehan segala karadjaän doenia dalam sabentar djoewa lamanja.

6. Maka kata iblis sama Toehan: Segala koewasa ini serta dengan kamoeliaännja nanti akoe kasih sama angkau, karena ija-itoe soedah diserahken sama akoe, dan akoe kasih dia sama siapa jang akoe maoe,

7. Kaloe angkau menjembah-soedjoed sama akoe, ini samoewa djadi angkau poenja.

8. Maka Jesoes menjaoet sama dia, katanja: Pergilah angkau dari akoe, hei sétan, karena ada tertoelis: Patoetlah kamoe menjembah-soedjoed sama Toehan Allahmoe dan berboewat bakti tjoema sama Allah sadja.

9. Lantas dihanterken iblis sama Toehan di Jeroezalem dan ditarohnja Toehan di atas boeboengan kabah serta

berkata sama Dia: Kaloe angkau Anak-Allah, djatohkenlah dirimoe dari sini kabawah,

10. Karena ada tertoelis: Toehan nanti soeroehken malaïkatnja sebab angkau, sopaja diaorang pijara sama angkau.

11. Dan sopaja itoe malaïkat menenteng angkau di-atas tangannja bijar djangan barangkali kakimoe tersontoh sama batoe.

12. Maka Jesoes menjaoet serta berkata sama dia: Ada terseboet: Djangan kamoe mentjobaï sama Toehan Allahmoe.

13. Maka kapan iblis soedah menghabisken segala pertjobaän, lantas dia oendoer dari Toehan beberapa lamanja.

14. Maka Jesoes balik kembali di Galiléa dengan koewasa Roh, maka kabarnja kaloewar djadi ketaoewan di saloeroeh tanah koeliling.

15. Maka Toehan mengadjar dalam mesdjid-mesdjidnja serta samoewa orang poedji sama Toehan.

16. Maka Toehan dateng di negeri Nazaret, tempat Toehan dipijaraken, maka pada hari sabat Toehan masok dalam mesdjid sebagimana adatnja, lantas berdiri maoe membatja.

17. Maka sama Toehan dikasih kitab nabi Jesaja, habis memboekaken itoe kitab Toehan dapet itoe tempat jang ada terseboet:

18. Bahoewa Roh Toehan ada sama akoe, karena soedah dilantik Toehan sama akoe dan disoeroehnja akoe mengkabarken indjil sama orang miskin dan menjemboehken orang jang hantjoer hatinja.

19. Akan mengkabarken kalepasan sama orang jang terpendjara dan penglihatan sama orang jang boeta dan akan menjoeroeh pergi dengan mardaheka orang jang soedah kena loeka dan akan mengkabarken tahoen kasenengan Toehan.

20. Maka habis itoe kitab ditoetoep Toehan dan dikasih kembali sama hamba mesdjid, Toehan lantas doedoek dan mata segala orang dalam mesdjid itoe memandeng sama Toehan.

21. Maka Toehan moelaï berkata sama dia-orang: Sakarang ini toelisan soedah digenepi di hadapan koepingmoe.

22. Maka dia-orang samoewa membenerken segala perkataän manis, jang kaloewar dari moeloetnja serta dengan heiran dia-orang berkata:

Boekan ini anak Joesoep?

23. Maka kata Toehan sama dia-orang: Tentoe kamoe maoe berkata sama akoe bebasan ini: Hei tabib semboehken dirimoe sendiri; segala perkara jang kita-orang dengar soedah djadi di Kapernaoem, boewatlah dia disini dalam negerimoe djoega.

24. Maka kata Toehan: Sasoenggoehnja akoe berkata sama kamoe: Trada sa'orang nabi jang diterima dalam negerinja sendiri.

25. Tetapi akoe berkata sama kamoe dengan sabenernja, bahoewa dehoeloe pada djaman nabi Elias, tatkala langit terkoentji tiga tahoen enam boelan lamanja, sampé djadi bela kalaparan besar dalam segala negeri, pada masa itoe ada banjak perempoewan djanda di-antara orang Israïl,

26. Tetapi sama satoe orang djoega tidak Elias disoeroehken, melainken sama satoe perempoewan djanda di Sarepta, satoe negeri Sidoni.

27. Maka pada djaman nabi Elisa ada banjak orang sakit koesta di-antara orang Israïl, tetapi dari dia-orang trada satoe jang disoetjiken, melainken Naäman, orang Sjám itoe.

28. Maka kapan dia-orang mendengar itoe, samoewa orang dalam mesdjid djadi penoh dengan marah,

29. Lantas dia-orang bangoen serta ditoelakkennja Toehan kaloewar negeri, dibawanja sama Toehan di-atas kemoentjak goenoeng, tempat negerinja di bangoenken, maoe mendjatohken Toehan dari atas pinggir goenoeng kabawah.

30. Tetapi Toehan berdjalan teroes dari tengah-tengah dia-orang, lantas pergi.

31 Maka Toehan toeroen, lantas sampé di Kapernaoëm, satoe negeri di Galiléa, serta mengadjar dia-orang pada hari sabat.

32. Maka dia-orang dahsjat *) dari sebab pengadjarannja, karena ada perkataännja dengan koewasa.

33. Maka dalam mesdjid itoe ada sa'orang jang kamasokan sétan nadjis, jang bertareak denga soewara jang njaring.

34. Katanja: Bijarken sama kami, hei Jesoes, orang Nazaret, apatah perkara kami sama angkau? Apa angkau dateng membinasaken kami? Kami tahoe angkau ini sijapa, ija-itoe Kasoetjian Allah!

35. Maka Jesoes goesar sama dia, katanja: Diam angkau, dan kaloewar dari ini orang. Maka habis djatohken itoe orang di tengah-tengah, itoe sétan lantas kaloewar, tidak meroesakken dia apa-apa.

36. Maka dahsjat dateng atas orang samoewanja, lantas

---

*) *Dahsjat* artinja kakenan hati.

dia-orang berkata-kata sama sendirinja, katanja: Ini perkataän apa, sampé sétan nadjis djoega disoeroehnja dengan koewat koewasa, lantas dia kaloewar?

37. Maka kabarnja Toehan djadi ketahoewan dimana-mana tempat dan negeri jang koeliling.

38. Maka habis bangoen Jesoes kaloewar dari mesdjid, lantas masok dalam roemahnja Simon, maka mertoewanja perempoewan Simon soedah kena demem keras, maka dia-orang mintaken itoe perempoewan sama Toehan.

39. Lantas Toehan berdiri disabelah kapala itoe perempoewan serta goesar sama dememnja, lantas itoe demem meninggalken dia, maka sabentar djoega itoe perempoewan bangoen serta melajani *) sama dia-orang.

40. Maka koetika masok matahari samoewa orang jang ada orang sakit dan jang kena penjakit roepa-roepa, dibawanja sama Toehan, lantas Toehan taroh tangan di-atas masing-masingnja serta menjemboehken dia-orang.

41. Dan lagi kaloewar sétan djoega dari beberapa-berapa orang serta bertarejak, katanja: Angkau ini Kristoes, Anak-Allah! Maka Toehan goesar sama dia, tidak kasih dia berkata-kata, sebab itoe setan tahoe jang Toehan itoe Kristoes.

*) *Melajani* artinja angladenni.

42. Maka kapan moelaï sijang hari Toehan kaloewar pergi disatoe tempat jang soenji, lantas itoe orang banjak tjehari sama Toehan dan dateng sama Dia, dan menahanken Dia, sopaja djangan Dia meninggalken dia-orang.

43. Tetapi kata Toehan sama dia-orang: Perloe akoe kabarken indjil karadjaän Allah sama laïn negeri djoega, karena sebab itoe akoe disoeroehken.

44. Maka Toehan mengadjar dalam mesdjid-mesdjid Galiléa.

FATSAL V.

1. Maka djadi, kapan orang banjak itoe menjesekken Toehan, maoe mendengar firman Allah, bahoewa Toehan ada berdiri deket tasik *) Gennésaret.

2. Maka dilihat Toehan doewa perahoe di pinggir tasik itoe, tetapi orangnja soedah kaloewar akan membresihken djaringnja.

3. Maka Toehan masok dalam perahoe satoe, jang Simon poenja, serta minta sama dia menoelak sedikit dari darat, lantas Toehan doedoek mengadjar orang banjak itoe dari atas perahoe.

*) *Tasik* artinja rawa.

4. Habis berhenti dari mengadjar Toehan berkata sama Simon: Galahken ini perahoe ditempat jang dalam dan laboehken djaringmoe akan menangkap ikan.

5. Maka Simon menjaoet sama Toehan, katanja: Ja Goeroe, teroes satoe malam lamanja kita-orang bekerdja tra dapat satoe apa, kendati, sebab Toehan soeroeh, sehaja maoe melaboehken djaring djoega.

6. Habis dia-orang boewat bagitoe dia-orang menangkap ikan terlaloe banjak sakali, sampé djaringnja robek.

7. Lantas dia-orang melambé sama temen-temennja, jang didalam perahoe satoenja itoe, sopaja dateng menoeloeng sama dia-orang. Maka dia-orang dateng lantas di-isi doewa-doewa perahoe penoh, sampé hampir tenggelem.

8. Kapan Simon Pétroes melihat itoe dia lantas soedjoed menjembah loetoet Jesoes, katanja: Ja Toehan, oendoerlah dari sehaja, karena sehaja ini orang jang berdosa!

9. Karena Petroes kedatengan takoet, bagitoe djoega segala orang jang ada sertanja, dari sebab banjaknja ikan, jang ditangkapnja.

10. Bagitoe djoega Jakoboes dan Johannes, kadoewa anak Zebedaoes, temennja Simon. Maka kata Jesoes sama Simon: Djangan takoet; moelaï dari sakarang ini angkau nanti menangkap orang.

11. Maka habis perahoenja dibawa didarat dia-orang meninggalken samoewanja lantas mengikoet sama Toehan.

12. Maka djadi, kapan Toehan ada dalam salah satoe negeri itoe, sasoenggoehnja ada disana satoe orang laki-laki penoh dengan sakit koesta; serenta dia melihat Jesoes, dia soedjoed menjembah dengan moekanja diboemi serta meminta sama Toehan, katanja: Ja Toehan, kaloe Toehan maoe, Toehan berkoewasa menjoetjiken sehaja.

13. Maka Toehan mengoendjoekken tangan dan merabah sama dia, serta katanja: Akoe maoe; djadilah angkau soetji! Maka sabentar djoega itoe sakit koesta oendoer dari dia.

14. Maka Toehan pesen sama dia: djangan kataken itoe sama satoe orang, melainken pergi toendjoekken dirimoe sama segala imám, dan bawa korbán karena sebab kasoetjianmoe, sebagimana soedah dipesen nabi Moesa, djadi satoe kasaksian sama dia-orang.

15. Tetapi mangkin lebih ketahoean kabarnja dan banjak pekoempoelan orang dateng bersama-sama maoe menengar dan sopaja Toehan menjemboehken segala penjakitnja.

16. Tetapi Toehan oendoer pergi dipadang-belantara, lan-

tas meminta doä disana.

17. Maka djadi pada salah satoe hari Toehan tengah mengadjar, dan ada doedoek disana beberapa orang parisi dan pandita-pandita, jang soedah dateng dari segala doesoen Galiléa dan Joedéa dan dari Jeroezalem, maka koewasa Toehan djoega ada disana akan menjemboehken dia-orang.

18. Maka sasoenggoehnja ada beberapa orang membawa satoe orang jang loempoeh di-atas kasoernja, dia-orang tjehari djalan maoe bawa masok sama dia dan menarohken dia dihadapan Toehan.

19. Maka kapan dia-orang tra dapet djalan akan membawa masok sama dia sebab kebanjakan orang, lantas dia-orang naïk di-atas soetoeh *) roemah, dan orang itoe serta dengan kasoernja ditoeroenken teroes dari djoebin sampé ditengah-tengah dihadapan Jesoes.

20. Maka kapan melihat dia-orang poenja pertjaja Toehan berkata sama dia: Hei orang, bahoewa dosamoe soedah di-ampoeni.

21. Maka segala katib dan orang parisi moelaï berpikir-pikirken itoe, katanja: Ini sijapa jang berkata hoedjat? Sijapatah bolih mengampoeni dosa, melainken Allah sadja?

22. Tetapi sebab tahoe dia-orang poenja kapikiran Jesoes lantas menjaoet serta berkata sama dia-orang: Apa jang kamoe pikirken dalam hatimoe?

23. Mana jang lebih gampang dikataken: Dosamoe soedah di-ampoeni? ataw dikataken: Bangoenlah angkau dan berdjalan?

24. Tetapi sopaja bolih kamoe tahoe bahoewa Anak-manoesia berkoewasa di-atas boemi akan mengampoeni dosa (lantas kata Toehan sama itoe orang jang loempoeh): Akoe berkata sama angkau: bangoen, angkatlah kasoermoe lantas poelang.

25. Maka sabentar djoega dia bangoen dihadapan itoe orang samoewa, dia angkat barang jang dia tidoer di-atasnja, lantas dia poelang serta memoedji-moedji Allah.

26. Maka orang samoewanja kena dahsjat serta memoedji-moedji Allah dan djadi penoh takoet, katanja: Ini hari kita-orang soedah melihat perkara jang sangat heiran!

27. Habis bagitoe Toehan kaloewar, maka Toehan melihat sa'orang pemoengoet béja, jang bernama Lewi, doedoek dipabéjan, lantas kata Toehan sama dia: Ikoetlah akoe!

28. Maka itoe orang meninggalken samoewanja serta

---

*) *Soetoeh* artinja atap rata, saperti pada segala roemah ditanah Arab.

bangoen dan ikoet sama Toehan.

29. Maka itoe Lewi memboewat bagi Toehan satoe perdjamoewan besar dalam roemahnja, disana ada satoe pekoempoelan besar dari pemoengoet béja dan orang laïnlaïn, jang doedoek bersamasama dia-orang.

30. Tetapi segala katib dan orang parisi lantas bersoengoet-soengoet sama moeridnja, katanja: Kenapa kamoe makan minoem bersama-sama pemoengoet béja dan orang berdosa?

31. Lantas Jesoes menjaoet serta berkata sama dia-orang: Orang jang baïk badan tidak perloe paké tabib, melainken orang sakit.

32. Akoe dateng boekan akan memanggil orang jang bener, melainken orang berdosa sopaja bertobat.

33. Maka dia-orang berkata sama Toehan: Kenapa itoe moerid-moerid Johannes sering kali berpoewasa dan bersembahjang, bagitoe djoega segala moerid orang parisi, tetapi moerid-moeridmoe makan-minoem.

34. Tetapi kata Toehan sama dia-orang: Sama anak-anak iringan penganten apa bolih kamoe soeroeh berpoewasa salamanja penganten masih bersama-sama dia-orang?

35. Tetapi nanti dateng harinja kapan penganten soedah terangkat dari dia-orang, maka pada itoe hari dia-orang nanti berpoewasa.

36. Danlagi dikataken Toehan satoe peroepamaän *) sama dia-orang: Trada satoe orang menambalken pakejan toewa sama sapotong kaïn baroe, melainken jang baroe robek djoega dan tambalan dari jang baroe tidak sama dengan jang lama.

37. Maka trada satoe orang mengisiken kantong koelit jang toewa sama ajer-anggoer baroe, melainken itoe anggoer baroe petjahken kantongnja dan nanti toempah serta kantongnja roesak.

38. Melainken ajer-anggoer baroe patoet ditaroh dalam kantong baroe, lantas doewadoewa terpijara.

39. Maka trada satoe orang, kaloe minoem ajer-anggoer lama, lantas lekas kepingin anggoer baroe, karena katanja: Baïk jang lama itoe.

FATSAL VI.

1. Maka djadi pada hari sabat jang kadoewa habis jang pertama itoe, Toehan berdjalan teroes ditanah jang ditaboeri, maka moerid-moeridnja moelaï memetik tangké-tangké padi, dimakan habis dirames sama tangannja dehoeloe.

---

*) *Peroepamaän* artinja pasemon atawa ibarat.

2. Maka dari orang parisi ada jang berkata sama dia-orang: Kenapa kamoe berboewat jang tidak bolih diboewat pada hari sabat?

3. Maka Jesoes menjaoet sama dia-orang, katanja: Apa kamoe djoega tra tahoe membatja apa jang diboewat Dawoed kapan dia berlapar dan segala orang jang sertanja?

4. Bagimana dia soedah masok dalam beit Oellah, dan memgambil itoe roti toendjoekan, lantas dia makan dan kasih djoega sama segala orang jang ada sertanja, maka itoe roti tra bolih dimakan melainken tjoema dari imám sadja.

5. Maka kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa Anak-manoesia itoelah Toehannja sabat djoega.

6. Maka djadi lagi pada satoe hari sabat jang laïn, Toehan masok dalam mesdjid lantas mengadjar. Maka disana ada satoe orang jang poenja tangan kanan sakit kering.

7. Maka segala katib-katib dan orang parisi mengawas-awas kaloe Toehan menjemboehken orang pada hari sabat, sopaja bolih dia-orang menoedoeh *) Toehan.

8. Tetapi Toehan tahoe sama dia-orang poenja ingetan, sebab itoe kata Toehan sama itoe orang jang poenja tangan sakit kering: Bangoen angkau berdiri ditengah-tengah! Lantas dia bangoen berdiri.

9. Maka kata Jesoes sama dia-orang: Akoe maoe bertanja sama kamoe: Pada hari sabat patoet apa, berboewat kabaïkan oetawa berboewat kadjahatan? salamatken satoe orang oetawa binasaken dia?

10. Habis melihat berkoeliling sama orang samoewanja kata Toehan sama itoe orang: Oendjoekken tanganmoe! Maka di-oendjoekkennja, lantas tangannja djadi baïk, sama saperti tangan sabelahnja.

11. Maka dia-orang djadi saperti gila lantas berbitjara sama sendirinja, apa jang nanti diboewatnja sama Jesoes.

12. Maka djadi pada itoe hari Toehan kaloewar pergi digoenoeng maoe meminta doä, maka samalam itoe teroes Toehan tinggal dalam meminta doä sama Allah.

13. Kapan soedah djadi sijang maka dipanggil Toehan sama segala moeridnja, dan dari antaranja dipilih Toehan doewa-belas orang, jang digelarnja rasoel,

14. Ija-itoe Simon, jang dinamaïnja Petroes djoega, dan saoedaranja jang bernama Andréas dan Jakoboes, dan Johannes dan Pilippoes, dan Bartoloméoes,

15. Dan Mattéoes dan To-

---

*) *Menoedoeh* artinja anggoegat.

mas dan Jakoboes bin Alpéoes dan Simon, jang bernama Zelotes,

16. Dan Joedas bin Jakoboes dan Joedas Iskáriot, ijaitoe jang soedah djadi penjemoe.

17. Habis toeroen bersama-sama dia-orang Toehan berhenti disatoe tempat lapang, dan beserta dengan Toehan soeatoe pekoempoelan moeridnja dan terlaloe banjak orang dari saloeroeh Joedéa dan dari Jeroezalem dan dari pinggir laoet Tiroes dan Sidon,

18. Jang soedah dateng maoe menengar pengadjaran Toehan dan sopaja segala penjakitnja disemboehken. Danlagi jang diganggoe sétan nadjis itoe samoewa disemboehken djoega.

19. Maka segala orang banjak itoe tjehari djalan maoe mendjamah sama Toehan, karena dari Toehan adalah kaloewar koewat, maka Toehan menjemboehken dia-orang samoewa.

20. Maka Toehan menengadah serta memandang sama moerid-moeridnja, lantas katanja: Salamat kamoe jang miskin, karena bagi kamoe adalah karadjaän Allah.

21. Salamat kamoe jang berlapar sakarang, karena kamoe nanti dikennjangken. Salamat kamoe jang menangis sakarang, karena kamoe nanti tertawa.

22. Salamat kamoe kaloe kamoe dibentji orang, dan kaloe orang menoelak dan mentjela sama kamoe dan memboewang namamoe saperti djahat karena sebab Anak-manoesia.

23. Djadilah kamoe soekahati dan bergirang-girang pada masa itoe, karena sasoenggoehnja besar pahalamoe *) dalam sorga, karena bagitoe djoega diboewat nenek-mojangnja sama segala nabi-nabi.

24. Tetapi tjilaka kamoe, hei orang jang kaja, karena soedah kamoe terima penghiboeranmoe.

25. Tjilaka kamoe jang kennjang, karena kamoe nanti berlapar. Tjilaka kamoe jang tertawa sakarang, karena kamoe nanti soesah-hati dan menangis.

26. Tjilaka kamoe kaloe segala orang memoedji-moedji kamoe, karena bagitoe djoega diboewat nenek-mojangnja sama segala nabi djoesta.

27. Tetapi akoe berkata sama kamoe, jang menengar: Tjinta sama seteroemoe, boewatlah baïk sama orang jang bentji sama kamoe,

28. Kasih berkat sama orang jang mengoetoeki kamoe dan pintaken doa akan orang jang menganiajaken kamoe.

29. Akan orang jang me-

---

*) *Pahala* artinja gandjaran oetawa balesan.

nampar pipimoe, biarken pipimoe sabelah djoega sama dia; dan orang jang mengambil selimoetmoe, djangan kamoe larang dia mengambil badjoemoe djoega.

30. Melainken kasih sama segala orang, jang minta sama kamoe, dan djangan minta kembali sama orang jang mengambil kamoe poenja.

31. Maka saperti kamoe soeka laïn orang boewat sama kamoe, biar kamoe boewat bagitoe djoega sama dia-orang.

32. Maka kaloe kamoe tjinta sadja sama orang jang tjinta sama kamoe, terima-kasih apa kamoe dapat? Karena orang berdosa djoega tjinta sama orang, jang tjinta sama dia-orang.

33. Maka kaloe kamoe berboewat baïk sadja sama orang, jang berboewat baïk sama kamoe, terima-kasih apa kamoe dapat? karena orang berdosa berboewat bagitoe djoega.

34. Maka kaloe kamoe kasih pindjem sadja sama orang, jang kamoe harap dapat kembali dari dia, terima-kasih apa kamoe dapat? karena orang berdosa djoega kasih pindjem sama orang berdosa, sopaja bolih dapat kembali sama banjaknja.

35. Tetapi biar kamoe tjinta sama seteroemoe, dan berboewat baïk dan kasih pindjem tidak dengan harap akan dapat kembali, maka pahalamoe nanti djadi besar dan kamoe nanti djadi anak-anak Allah taäla, karena Toehan moerah djoega sama orang jang koerang terima dan djahat.

36. Dari itoe biar kamoe berkamoerahan, saperti Bapamoe berkamoerahan adanja.

37. Djangan kamoe salahken orang, maka kamoe djoega nanti tidak disalahken; djangan hoekoemken, maka kamoe djoega nanti tidak dihoekoemken; lepasken, maka kamoe djoega nanti dilepasken.

38. Kasih, maka sama kamoe nanti dikasih djoega; satoe takeran jang baïk dan jang ditindes-tindes dan digojang-gojang dan jang penoh sampé toempah nanti dikasih orang dipangkoemoe, karena betoel sama takeran jang kamoe paké, nanti ditakerken sama kamoe kembali.

39. Maka dikataken Toehan sama dia-orang satoe peroepamaän: Apa bolih orang boeta toentoen sama orang boeta didjalan? boekan doewa-doewa nanti djatoh dalam kali?

40. Bahoewa moerid tidak lebih dari goeroenja, tetapi mana jang samporna itoe nanti djadi sama dengan goeroenja.

41. Dan kenapa kamoe melihat tatal, jang ada dimata saoedaramoe, maka balok *) jang ada dimatamoe sendiri tidak kamoe rasaï.

42. Oetawa bagimana bolih

*) *Balok* artinja gelondong.

kamoe berkata sama saoedaramoe bagini: Hei saoedara, biarken akoe kaloewarken tatal, jang ada dimatamoe, sedeng kamoe tidak melihat itoe balok, jang ada dimatamoe sendiri. Hei orang poera-poera, boewang dehoeloe balok jang ada dimatamoe, lantas bolih kamoe ingat akan kaloewarken itoe tatal dari mata saoedaramoe.

43. Karena ija-itoe boekan pohon baïk, jang kaloewarken boewah-boewah djahat, dan boekan pohon djahat, jang kaloewarken boewah-boewah jang baïk;

44. Karena satoe-satoe pohon diketahoeï dari boewahnja sendiri-sendiri, karena tidak orang memetik boewah ara dari pohon doeri, dan tidak orang potong boewah anggoer dari oenak.

45. Bahoewa orang jang baïk dia kaloewarken perkara jang baïk dari dalam perbendaharaän *) hatinja jang baïk; dan orang jang djahat kaloewarken perkara djahat dari dalam perbendaharaän hatinja jang djahat; karena moeloet berkata-kata dari kapenohan hati.

46. Kenapa kamoe panggil sama akoe: Toehan, Toehan! maka tidak kamoe boewat perkara jang akoe soeroeh.

47. Masing-masing orang jang dateng sama akoe, serta menengar perkataänkoe dan berboewat sama dia, bahoewa akoe maoe toendjoek sama kamoe dengan sijapa itoe orang disamaken:

48. Maka dia saperti sa'orang jang membangoenken roemah serta menggali dalam-dalam dan menaroh alesnja di-atas batoe goenoeng; maka kapan dateng ajer-besar dan bandjir menempoeh sama itoe roemah, tidak ija-itoe bolih mengerakken dia, karena ija-itoe beralesken batoe goenoeng.

49. Tetapi orang jang soedah menengar lantas tidak berboewat sama dia, ija-itoe saperti sa'orang jang membangoenken roemah di-atas tanah dengan tidak paké ales, kapan dipoekoel bandjir lantas roeboeh sadja, lagi besar karoeboehan itoe roemah.

FATSAL VII.

1. Maka habis dipoetoesken Toehan segala perkataännja dihadapan penengaran orang banjak lantas Toehan masok dinegeri Kapernaoem.

2. Maka hambanja satoe kapala saratoes pradjoerit, jang ditjintanja itoe ada sakit maoe mati.

3. Maka sebab dia soedah dengar dari perkara Jesoes, dia soeroehken segala pini-

---

*) *Perbendaharaän* a tinja tempat harta-benda.

toewa orang Jehoedi sama Toehan meminta soepaja Toehan dateng menjemboehken hambanja.

4. Maka habis dateng sama Jesoes dia-orang minta sama Toehan dengan soenggoeh-soenggoeh, katanja: Dia patoet jang Toehan boewat itoe sama dia.

5. Karena dia tjinta sama bangsa kita, danlagi dia soedah membangoenken mesdjid bagi kita-orang.

6. Maka Jesoes berdjalan bersama-sama dia-orang; maka kapan Toehan tidak djaoe dari roemahnja, itoe kapala saratoes pradjoerit soeroehken sobat-sobatnja kataken sama Toehan: Ja Toehan, djangan Toehan soesah, karena saja tidak patoet jang Toehan masok dibawah saja poenja atap.

7. Sebab itoe djoega saja kiraken saja tidak patoet dateng sendiri sama Toehan, melainken Toehan katakenlah sapatah kata sadja, maka hamba saja pesti djadi baïk.

8. Karena saja djoega sa'orang jang dibawah perintah, dan dibawah saja ada pradjoerit, kaloe saja soeroeh sama ini: Pergi! lantas dia pergi; dan sama jang laïn: Mari! lantas dia dateng; dan sama boedak saja: Boewatlah ini! lantas dia boewat itoe.

9. Serenta menengar itoe Jesoes djadi heiran dari sebabnja; habis balik belakang dirinja kata Toehan sama segala orang jang ikoet itoe: Bahoewa akoe berkata sama kamoe, belom akoe dapat pertjaja bagini besar, maski diantara orang Israïl tidak.

10. Maka kapan itoe orang soeroehan soedah balik kembali diroemah itoe, dia-orang dapat sama itoe hamba jang sakit itoe soedah baïk.

11. Maka djadi pada esok harinja Toehan pergi disatoe negeri jang bernama Naïn, maka banjak moeridnja dan banjak orang laïn berdjalan bersama-sama Toehan.

12. Maka kapan Toehan deket pintoenja itoe negeri, sasoenggoehnja ada disana sa'orang mati di-angkat orang kaloewar, maka maknja tjoema poenja anak satoe itoe, maka itoe perempoewan djanda, dan banjak orang dari itoe negeri berdjalan bersama-sama dia.

13. Serenta melihat dia maka tergerak Toehan poenja hati dari kasihan sama dia, lantas kata Toehan sama dia: Djangan menangis.

14. Maka Toehan dateng deket serta mendjamah itoe djompana *), lantas berhenti segala orang jang memikoel. Maka kata Toehan: Hei orang moeda! akoe berkata padamoe: Bangoenlah!

---

*) *Djompana* artinja oesoengan mait.

15. Maka orang jang soedah mati itoe bangoen doedoek serta moelaï berkata-kata, lantas Toehan kasih dia sama maknja.

16. Maka orang samoewanja kadatengan takoet, dia-orang memoedji-moedji Allah, katanja: Ada satoe nabi besar bangoen di-antara kita-orang dan Allah soedah dateng tilik sama oematnja.

17. Maka kabarnja djadi ketahoewan disaloeroeh tanah Joedéa dan dimana-mana negeri koeliling.

18. Maka moerid-moerid Johannes mengkabarken sama dia segala perkara ini.

19. Lantas dipanggil Johannes doewa moeridnja, disoeroehken pergi sama Jesoes, katanja: Apa angkau jang patoet dateng oetawa patoet kita-orang bernanti sama satoe jang laïn?

20. Habis ini orang dateng sama Toehan, lantas katanja: Bahoewa kita-orang disoeroehken Johannes Pembaptisa *) bertanja sama Toehan: Apa angkau jang patoet dateng, oetawa patoet kita-orang bernanti sama satoe jang laïn?

21. Maka betoel itoe waktoe djoega Toehan menjemboehken banjak orang jang kena sakit penjakit dan jang kemasokan sétan, dan sama banjak orang boeta Toehan kasih penglihatan.

22. Maka Jesoes menjaoet serta berkata sama dia-orang: Pergilah kamoe kasih tahoe sama Johannes segala perkara jang soedah kamoe lihat dan dengar, ija-itoe orang boeta melihat, orang pintjang berdjalan betoel, orang koesta disoetjiken, orang toeli menengar, orang mati dibangoenken dan sama orang-orang miskin dikabarken indjil.

23. Maka salamat itoe orang jang tidak tersontoh *) sama akoe.

24. Habis orang soeroehan Johannes itoe soedah pergi, Toehan moelaï berkata sama itoe orang banjak dari Johannes bagini: Kamoe soedah kaloewar pergi melihat apa dipadang-belantara? Satoe boeloeh jang digojangken angin?

25. Tetapi kamoe soedah kaloewar pergi melihat apa? Sa'orang jang paké pakéjan aloes? Sasoenggoehnja orang jang paké pakéjan endah-endah dan jang hidoep enak-enak, ija-itoe ada di-astana radja.

26. Tetapi kamoe soedah kaloewar pergi melihat apa? Satoe nabi? Ija, akoe berkata sama kamoe, terlebih lagi dari satoe nabi.

27. Karena itoe dia, jang soedah tertoelis dari perkaranja bagini: S a s o e n g g o e h n j a

---

*) *Pembaptisa* artinja jang kasih permandian soetji.

*) *Tersontoh* artinja kesandoeng.

Akoe menjoerochken malaïkatkoe dihadapanmoe, jang nanti sadiaken djalanmoe dihadapanmoe.

28. Karena akoe berkata sama kamoe, bahoewa di-antara segala orang jang diperanakken dari perempoewan, trada nabi lebih besar dari Johannes Pembaptisa, tetapi orang jang terketjil dalam karadjaän Allah itoe lebih besar dari dia.

29. Maka kapan segala orang banjak dan segala pemoengoet tjoeké menengar sama dia, lantas dia-orang membenarken Allah, tegal dia-orang membiarken dirinja dimandiken dengan permandian Johannes.

30. Tetapi segala orang parisi dan katib-katib soedah menoelak bitjara Allah bagi dirinja, tegal tidak dia-orang biarken dirinja dimandiken Johannes.

31. Maka kata Toehan: Dengan apa bolih akoe mengoempamaken orang bangsa ini, danlagi dia-orang saperti apa?

32. Bahoewa dia-orang saperti boedak-boedak jang doedoek dipasar serta jang berseroe satoe sama laïn, katanja: Kita-orang soedah bermaïn soeling bagimoe, maka tidak kamoe menari; kita-orang soedah berbidji-sabak bagi kamoe, maka tidak kamoe menangis.

33. Karena Johannes Pembaptisa soedah dateng dengan tidak makan roti oetawa minoem ajer-anggoer, maka kata kamoe: Dia kemasokan sétan.

34. Anak-manoesia dateng serta makan dan minoem, maka kata kamoe: Lihatlah sa'orang rakoes dan peminoem ajer-anggoer, sobatnja pemoengoet beja dan orang berdosa.

35. Tetapi boedi soedah dibenerken dari segala anak-anaknja.

36. Maka dari orang parisi ada satoe jang panggil sama Toehan makan sahidangan sama dia; maka habis masok diroemahnja itoe orang parisi Toehan doedoek makan.

37. Maka sasoenggoehnja dalam negeri itoe ada sa'orang perempoewan jang berdosa, kapan dia dengar Toehan ada doedoek makan diroemahnja itoe orang parisi, lantas dia bawa satoe boeli-boeli poewalam berisi minjak wangi.

38. Dia berdiri dibelakang deket kakinja serta menangis dan membasahken kaki Toehan sama ajer-matanja, dan mengeringken dia sama ramboet kapalanja, dan mentjioemi kakinja dan menoewang minjak wangi sama dia.

39. Maka kapan perkara ini dilihat orang parisi, jang soedah panggil makan sama Toehan, lantas dia berkata dalam hatinja, katanja: Tjoba

orang ini nabi, pesti dia tahoe djoega sijapa dan bagimana ini perempoewan, jang mendjamah sama dia, karena ini perempoewan orang jang berdosa.

40. Maka Jesoes menjaoet serta berkata sama dia: Hei Simon, ada apa-apa jang maoe akoe kataken sama angkau. Maka katanja: Ja goeroe, katakenlah dia.

41. Maka kata Jesoes: Sama sa'orang toewan anoe ada doewa orang oetangan, satoe beroetang lima ratoes dinar, satoenja lima poeloeh.

42. Maka sebab dia-orang tidak empoenja akan membajar, maka toewan itoe mengampoeni doewa-doewa. Tjoba kataken sama akoe dari ini orang mana jang nanti terlebih tjinta sama dia?

43. Maka Simon menjaoet serta berkata: Saja rasa orang jang di-ampoeni paling banjak. Maka kata Toehan sama dia: Sangkamoe ini betoel.

44. Lantas Toehan balik sama itoe perempoewan serta berkata sama Simon: Apa angkau melihat ini perempoewan? Bahoewa akoe masok dalam roemahmoe, maka tidak angkau kasih ajer boewat tjoetji kakikoe, tetapi ini soedah membasahken kakikoe sama ajer-mata dan dikeringkennja sama ramboet kapalanja.

45. Angkau tidak tjioem sama akoe, tetapi ini, habis akoe masok, tidak berhenti dari mentjioem kakikoe.

46. Angkau tidak toewang minjak wangi sama kapalakoe, tetapi ini soedah menoewang minjak wangi sama kakikoe.

47. Dari itoe akoe berkata sama angkau, bahoewa dosanja jang banjak itoe soedah di-ampoeni sama dia, karena banjak djoega tjintanja; tetapi jang di-ampoeni sedikit, dia djoega tjinta sedikit.

48. Lantas Toehan berkata sama itoe perempoewan: Dosamoe soedah di-ampoeni.

49. Maka segala orang jang doedoek makan bersama-sama itoe moelaï berkata dalam hatinja: Ini orang siapa jang mengampoeni dosa djoega?

50. Tetapi kata Toehan sama itoe perempoewan: Bahoewa pertjajamoe soedah pijara sama angkau; poelanglah dengan salamat!

FATSAL VIII.

1. Maka habis bagitoe djadi Toehan berdjalan koeliling dimana-mana negeri dan doesoen serta mengadjar dan mengkabarken indjil karadjaän Allah, maka kadoewa-belas moeridnja ada sertanja.

2. Danlagi beberapa orang perempoewan, jang soedah semboeh dari kena sétan dan dari segala penjakit, ija-itoe Maria bernama Magdaléna,

dari dia soedah kaloewar toedjoeh sétan,

3. Dan Johanna bini Choesas, djoeroe-koentjinja radja Herodes, dan Soesanna, dan beberapa-berapa perempoewan laïn, jang menoeloeng sama Toehan dengan hartanja.

4. Maka kapan ada berkoempoel amat banjak orang, jang soedah kaloewar dateng sama Toehan dari mana-mana negeri, lantas Toehan berkata serta paké satoe peroepamaän:

5. Bahoewa kaloewar sa'orang penaboer maoe menaboer *) bidji, maka kapan dia menaboer ada satoe bagian djatoh didjalan, lantas di-indjek-indjek dan dimakan habis dari boeroeng-boeroeng jang di-oedara.

6. Dan satoe bagian laïn djatoh ditanah batoe, habis timboel djadi kering sebab kakoerangan ajer.

7. Dan satoe bagian laïn lagi djatoh ditengah-tengah doeri, maka itoe doeri timboel bersama-sama lantas mematiken dia.

8. Dan satoe bagian laïn lagi djatoh ditanah jang baïk, maka habis timboel dia kasih kaloewar boewah saratoes kali banjaknja. Soedah Toehan berkata bagitoe, lantas Dia berseroe: Siapa jang ada koepingnja akan menengar, bijar dia dengar.

*) *Menaboèr*, artinja njebar bidji.

9. Lantas moerid-moeridnja bertanja sama Toehan, katanja: Ini peroepamaän apa artinja?

10. Maka kata Toehan: Sama kamoe soedah dikasih bolih dapat tahoe sama segala rahasia karadjaän Allah, tetapi sama itoe orang laïn dikataken peroepamaän, sopaja dalam melihat dia-orang tidak melihat dan dalam menengar tidak djoega mengerti.

11. Maka artinja itoe peroepamaän bagini: Itoe bidji oepama firman Allah.

12. Dan jang tertaboer di djalan ija-itoe orang jang menengar, lantas dateng iblis merampas perkataän itoe dari dalam hatinja, sopaja djangan dia-orang pertjaja dan dapet salamat.

13. Dan jang tertaboer ditanah batoe ija-itoe orang serenta menengar, dia menarima itoe perkataän dengan soekahati, tetapi tidak dia-orang berakar, melainken pertjaja tidak berapa lamanja, dan kaloe masa pertjobaän lantas dia-orang oendoer.

14. Dan jang djatoh ditengah-tengah doeri ija-itoe orang, jang soedah menengar, lantas dari kasoesahan dan kakajaän dan kaenakan kahidoepan dia-orang mangkin dimatiken sampé tidak berboewah betoel.

15. Dan jang djatoh ditanah jang baïk ija-itoe orang kaloe soedah menengar itoe perka-

taän, dia-orang menaroh dia dalam hati jang soetji lagi baïk, lantas berboewah dengan samporna.

16. Maka trada satoe orang, kaloe pasang pelita, lantas ditoetoepinja sama satoe bekas, oetawa ditarohkennja dibawah tempat tidoer, melainken ditarohnja di-atas kaki-pelita, sopaja orang jang masok bolih melihat terangnja.

17. Karena trada satoe rahasia, jang nanti tidak dinjataken, oetawa perkara jang tersemboeni, jang nanti tidak djadi katahoeän dan njata.

18. Sebab itoe ingatlah baïk-baïk bagimana kamoe menengar, karena barang-siapa jang empoenja, sama dia nanti dikasih, dan barang-siapa jang tidak empoenja, dari dia nanti di-ambil djoega barang jang pada kiranja dia-poenja.

19. Maka iboe dan saoedara-saoedara Toehan dateng sama Toehan, tetapi tidak bolih deket dari sebab kebanjakan orang.

20. Maka dikabarken sama Toehan, kata orang: Iboemoe dan saoedara-saoedaramoe ada berdiri diloewar maoe bertemoe sama Toehan.

21. Tetapi Toehan menjaoet serta berkata sama dia-orang: Bahoewa iboekoe dan saoedarakoe ija-ini, jang menengar sama firman Allah dan berboewat sama dia.

22. Maka djadi pada soeatoe hari Toehan naïk perahoe beserta dengan moeridmoeridnja, maka kata Toehan sama dia-orang: Mari, kita-orang berlajar kasaberang tasik itoe. Lantas dia-orang bertoelak.

23. Maka semantara dia-orang berlajar Toehan tidoer; lantas toeroen satoe angin riboet ditasik itoe, sampé perahoenja masok-masok ajer, dia-orang hampir kena tjilaka.

24. Lantas dia-orang dateng sama Toehan dan membangoenken dia, katanja: Goeroe, goeroe! kita-orang hampir tjilaka! Maka Toehan bangoen, lantas goesar sama itoe angin dan ombak; maka ija-itoe berhenti serta djadi tedoeh.

25. Maka kata Toehan sama dia-orang: Pertjaja kamoe ada dimana? Tetapi dia-orang takoet serta djadi heiran dan berkata satoe sama lain: Sijapatah ini, jang memerintahken angin dan ajer djoega, lantas ija-itoe toeroet sama dia?

26. Maka dia-orang berlajar djoega sampé dinegeri orang Gadaréni jang bersaberangan dengan Galiléa.

27. Maka habis naïk darat Toehan bertemoe sama saorang anoe dari itoe negeri, jang soedah lama kemasokan sétan, dan tidak paké pakejan, dan tidak tinggal dalam roemah, melainken dipekoeboeran sadja.

28. Kapan melihat Jesoes

dia betarejak dan rebah dihadapannja, serta katanja dengan soewara jang njaring: Akoe ada perkara apa sama angkau, hei Jesoes, Anak-Allah taäla! akoe minta djangan angkau sangsaraken sama akoe.

29. Karena soedah Toehan soeroeh itoe sétan nadjis kaloewar dari itoe orang, karena soedah lama itoe sétan seret sama dia, maka itoe orang soedah diranté dan dibeloenggoe, sopaja bolih didjaga sama dia, tetapi dia poetoesken segala ikatnja dan dibawa sétan sama dia dipadang-belantara.

30. Maka Jesoes bertanja sama dia, katanja: Siapa namamoe? Maka dia menjaoet: Legio, karena banjak sétan soedah masok sama dia.

31. Maka itoe sétan-sétan minta sama Toehan, biar djangan dia-orang disoeroeh toeroen dalam toebir.

32. Maka disana ada satoe kawan babi banjak mentjari makan di-atas goenoeng; maka itoe sétan minta sama Toehan, sopaja Toehan biarken dia-orang masok dalam itoe babi. Maka Toehan biarken itoe sama dia.

33. Maka itoe sétan kaloewar dari itoe orang lantas masok dalam itoe babi, maka segala kawan babi itoe terdjoen dari atas tempat tjoeram itoe dalam tasik, lantas mati lemes.

34. Kapan orang jang djaga itoe babi melihat itoe perkara jang soedah djadi, lantas dia-orang lari pergi kasih tahoe itoe dalam negeri dan didoesoen-doesoen.

35. Maka dia-orang kaloewar maoe melihat itoe perkara jang soedah-djadi. Maka dia-orang dateng sama Jesoes dan dapet sama itoe orang, jang soedah kaloewar itoe sétan dari dia, ada doedoek dikaki Jesoes dengan paké pakéjan dan betoel ingatannja, lantas dia-orang moelaï takoet.

36. Danlagi segala orang, jang soedah melihat itoe perkara, tjeritaken sama dia-orang bagimana itoe orang jang kamasokan itoe soedah disemboehken.

37. Maka segala orang dari djadjahan negeri orang Gadaréni itoe minta sama Toehan, sopaja Toehan oendoer dari sana, karena dia-orang kadatengan takoet besar. Maka Toehan naïk perahoe lantas balik kembali.

38. Maka itoe orang, jang soedah kaloewar itoe sétan dari dia, lantas minta sama Toehan sopaja bolih dia bersama-sama dengan Toehan, tetapi Jesoes soeroeh dia pergi, katanja:

39. Poelang angkau karoemahmoe dan tjeritaken bagimana besar perkara jang soedah diboewat Allah sama angkau. Lantas dia pergi mengkabar-

ken dalam antero negeri bagimana besar perkara jang soedah diboewat Jesoes sama dia.

40. Maka djadi kapan Jesoes balik kembali maka diterima orang banjak sama Toehan, karena dia-orang samoewa ada bernanti-nanti sama Toehan.

41. Maka sasoenggoehnja ada dateng satoe orang jang bernama Jaïroes, ija-itoe satoe penghoeloe mesdjid; maka dia soedjoed dihadapan kaki Jesoes serta meminta sopaja Toehan dateng diroemahnja.

42. Karena dia ampoenja satoe anak perempoewan toenggal sadja, kira-kira oemoer doewa-belas tahoen dan itoe anak hampir mati. Maka kapan Toehan maoe berdjalan orang banjak menjesekken sama Toehan.

43. Maka ada satoe orang perempoewan sakit melilih darah soedah doewa-belas tahoen lamanja, jang soedah membelandjaken segala hartanja sama doekoen-doekoen, tetapi trada satoe jang bolih menjemboehken dia.

44. Maka dia dateng dibelakang Toehan serta mendjamah sama kelim djoebahnja maka sabentar djoega lilihan darah itoe berhenti.

45. Lantas kata Jesoes: Siapa soedah mendjamah akoe? Maka dia-orang samoewa bersangkal, lantas kata Petroes dan segala orang jang sertanja: Ja goeroe, orang banjak itoe tindes dan sesekken sama Toehan, maka kata Toehan: Siapa soedah mendjamah sama akoe?

46. Maka kata Jesoes: Ada djoega orang jang soedah mendjamah sama akoe, karena akoe berasa ada kasaktian kaloewar dari akoe.

47. Maka kapan itoe perempoewan melihat tra bolih disemboeniken itoe, dia dateng dengan goemeter lantas soedjoed dihadapan Toehan dan dia mengakoe sama Toehan dihadapan segala orang apa sebabnja dia soedah mendjamah sama Toehan dan bagimana dia soedah djadi baïk betoel itoe saät djoega.

48. Maka kata Toehan sama dia: Hei, anak, bijar seneng hatimoe, bahoewa pertjajamoe soedah pijara sama angkau, pergilah dengan salamat.

49. Maka semantara Toehan lagi berkata-kata dateng satoe orang dari roemah itoe penghoeloe mesdjid, katanja: Anakmoe soedah mati, djangan boewat soesah sama goeroe.

50. Tetapi kapan Jesoes menengar itoe Toehan menjaoet dan berkata sama dia: Djangan takoet; pertjaja sadja, maka dia nanti salamat.

51. Habis masok dalam itoe roemah tidak dikasih Toehan orang toeroet masok, melainken Petroes dan Jakoboes dan

Johannes dan iboe-bapanja itoe anak.

52. Maka dia-orang samoewa menangis dan meratapken *) dia, tetapi kata Toehan: Djangan menangis, karena boekan dia mati, melainken tidoer.

53. Maka dia-orang tertawaï sama Toehan, sebab dia-orang tahoe itoe anak soedah mati.

54. Tetapi habis soeroeh kaloewar dia-orang samoewa Toehan pegang tangannja serta berseroe, katanja: Hei anak, bangoenlah!

55. Lantas rohnja dateng kembali dan sabentar djoega dia bangoen, maka Toehan soeroeh kasih makan sama dia.

56. Maka orang toewanja djadi sangat heiran, tetapi Toehan pesen sama dia-orang, sopaja djangan dia-orang kataken apa-apa sama satoe orang lain dari perkara jang soedah djadi itoe.

FATSAL IX.

1. Maka habis panggil bersama-sama kadoewa-belas moeridnja Toehan kasih sama dia-orang koewat koewasa atas segala sétan dan akan menjemboehken segala penjakit.

2. Dan Toehan menjoeroehken dia-orang pergi mengkabarken karadjaän Allah dan memjemboehken segala orang sakit.

3. Maka kata Toehan sama dia-orang: Djangan bawa bekel apa-apa di djalan, oetawa toengkat, oetawa kantong, oetawa roti, oetawa oewang, oetawa badjoe doewa.

4. Maka dimana roemah kamoe masok, tinggal disana, dan berdjalan dari sana djoega.

5. Maka siapa jang nanti tidak tarima sama kamoe, kapan kamoe kaloewar dari itoe negeri, kebasken haboe jang blengket sama kakimoe djoega akan satoe kasaksian melawan dia-orang.

6. Maka dia-orang pergi lantas berdjalan dari satoe doesoen kapada satoe doesoen serta mengkabarken indjil dan menjemboehken orang dimana-mana.

7. Maka kapan Herodes, radja saprapat tanah, menengar segala perkara jang diboewat Toehan, dia djadi bingoeng, sebab ada jang bilang Johannes soedah bangoen dari antara orang mati.

8. Ada jang bilang Elias soedah dateng; ada laïn jang bilang soedah bangoen salah satoe nabi dari dehoeloe-dehoeloe.

9. Maka kata Herodes: Johannes itoe soedah akoe potong kapalanja, maka ini siapa jang akoe dengar perkara bagini dari dia? Maka

---

*) *Meratapken* artinja menangisi orang mati.

Herodes tjoba dapet lihat sama Toehan.

10. Maka kapan segala rasoel itoe soedah dateng kembali, lantas dia-orang tjeritaken sama Toehan segala perkara jang diboewatnja. Maka dibawa Toehan sama dia-orang sertanja lantas berdjalan pergi disatoe tempat soenji deket negeri jang bernama Beitsaïda.

11. Maka kapan orang banjak dapet tahoe itoe, dia-orang lantas ikoet sama Toehan. Maka Toehan tarima sama dia-orang dan berkata-kata sama dia-orang dari perkara karadjaän Allah, dan Toehan menjemboehken segala orang, jang perloe disemboehken.

12. Maka kapan hari hampir malam dateng doewa-belas moeridnja serta berkata sama Toehan: Baïk Toehan soeroeh samoewa orang pergi, sopaja bolih dia-orang masok dalam kampong dan doesoen jang koeliling akan menoempang disana dan dapat makan, karena ada kita-orang disini dalam tempat jang soenji.

13. Tetapi kata Toehan sama moeridnja: Biar kamoe kasih makan sama dia-orang. Maka kata moeridnja: Sama kita-orang trada lebih dari lima roti dan doewa ikan, melainken kita-orang pergi membeliken makanan bagi samoewa orang ini.

14. Karena ada kira-kira lima riboe orang laki-laki. Tetapi kata Toehan sama moerid-moeridnja: Soeroeh dia-orang doedoek berkoempoel-koempoelan, satoe-satoe koempoelan lima poeloeh orang banjaknja.

15. Maka dia-orang boewat bagitoe, dia soeroeh doedoek samoewa orang itoe.

16. Habis bagitoe di-ambil Toehan itoe lima roti dan doewa ikan, serta menengadah kalangit Toehan memberkati dia, lantas Toehan petjah-petjahken dan kasih dia sama moerid-moeridnja, sopaja dia-orang menaroh dia dihadapan itoe orang samoewa.

17. Maka dia-orang makan dan djadi kennjang samoewanja, maka dipoengoet sisa-sisa segala petjahan itoe doewa-belas bakoel penoh.

18. Maka djadi kapan Toehan meminta-doa ditempat soenji dan segala moeridnja ada sertanja, maka Toehan bertanja sama dia-orang, katanja: Itoe orang banjak mengataken siapa akoe ini?

19. Maka dia-orang menjaoet, katanja: Johannes Pembaptisa; kata orang laïn Elia, dan laïn lagi: Soedah bangoen salah satoe dari segala nabi dehoeloe-dehoeloe.

20. Maka kata Toehan sama dia-orang: Tetapi kamoe ini, kamoe kataken akoe ini siapa? Maka Petroes menjaoet, ka-

tanja: Toehan ini Kristoes dari Allah.

21. Maka Toehan larang sama dia-orang dengan keras serta pesen, sopaja djangan dia-orang kataken ini sama satoe orang,

22. Katanja: Trabolih tidak Anak-manoesia nanti merasaï banjak sangsara serta nanti diboewang dari segala pinitoewa dan kapala-kapala imam dan katib-katib, dan dia nanti diboenoeh dan dibangoenken kembali pada hari jang katiga.

23. Maka kata Toehan sama dia-orang samoewa: Kaloe ada orang maoe mengikoet sama akoe, biar dia menjangkalken dirinja dan mengangkat salibnja *) pada sahari-hari serta mengikoet sama akoe.

24. Karena siapa jang maoe meloepoetken djiwanja, dia nanti kahilangan itoe; tetapi siapa jang kahilangan djiwanja dari karena sebab akoe, dia nanti meloepoetken dia.

25. Karena apatah goenanja sama orang, kaloe dia beroentoeng sagenep doenia, tetapi dia kahilangan dirinja oetawa binasaken dirinja.

26. Karena siapa jang maloe dari karena akoe dan dari karena perkataänkoe, maka Anak-manoesia djoega nanti maloe dari karena itoe orang, kapan dia dateng dengan kamoeliaännja dan kamoeliaän Bapanja dan kamoeliaän segala malaïkat jang soetji.

27. Maka dengan sabenernja akoe berkata sama kamoe, dari segala orang jang ada berdiri disini, nanti ada beberapa jang tidak merasaï mati sampé soedah dia-orang melihat karadjaän Allah.

28. Maka djadi kira-kira delapan hari sasoedahnja ini perkataän, maka dibawa Toehan sama Petroes dan Johannes dan Jakoboes naïk di-atas goenoeng maoe meminta-doa.

29. Maka semantara Toehan meminta-doa berobah roepa moekanja dan pakejannja djadi poetih goemirlap.

30. Maka sasoenggoehnja ada doewa orang berkata-kata sama Toehan, ija-itoe nabi Moesa dan nabi Elia.

31. Jang kalihatan dengan kamoeliaän serta mengataken sama Toehan kasoedahan apa jang nanti digenepken Toehan di Jeroezalem.

32. Maka Petroes dan orang jang sertanja itoe terlaloe mengantoek, tetapi djaga djoega serta melihat kamoeliaännja dan itoe doewa orang jang berdiri deket sama Toehan.

33. Maka djadi kapan itoe doewa orang meninggalken Toehan, kata Petroes sama Jesoes: Ja goeroe, baïk kita-orang ada disini; biar kita-orang membangoenken tiga pondok, satoe bagi Toehan, satoe bagi Moesa dan satoe

*) *Salib* artinja kajoe-palang.

bagi Elia; maka dia tidak tahoe apa jang dia kata.

34. Maka sedeng dia berkata bagitoe dateng satoe mega membajangi dia-orang; maka katakoetan dia-orang kapan masok dalam itoe mega.

35. Maka dari itoe mega kaloewar satoe boenji soewara, katanja: Inilah anakkoe jang kekasih; dengarlah sama dia.

36. Habis dateng itoe boenji soewara maka Jesoes terdapat sendirian; maka dia-orang diam, pada itoe masa tidak apa-apa dia-orang tjeritaken sama satoe orang dari perkara jang dia-orang lihat.

37. Maka djadi pada esok harinja, kapan dia-orang toeroen dari goenoeng, banjak orang bertemoe sama Toehan.

38. Maka sasoenggoehnja dari orang banjak itoe sa'orang berseroe, katanja: Ja goeroe, saja minta biar goeroe pandang sama anak saja laki-laki, karena dia anak saja jang toenggal.

39. Maka sasoenggoehnja ada satoe sétan tangkap sama dia, dan sabentar djoega dia bertarejak, dan dia tarik sama dia kasana-kamari dengan berboewih moeloetnja, dan soesah dia oendoer sedeng dia toemboek sama dia.

40. Maka saja soedah minta sama moerid-moeridmoe, sopaja dia-orang memboewangken dia, tetapi dia-orang trabolih.

41. Maka Jesoes menjaoet serta berkata: Hei bangsa jang koerang pertjaja dan terbalik! berapa lama lagi akoe bersama-sama kamoe, dan mensabarken kamoe? bawalah anakmoe kamari.

42. Maka semantara dia dateng itoe sétan lagi sowek-sowek dan tarik-tarik sama dia, tetapi digoesar Jesoes sama itoe sétan nadjis, dan anak itoe disemboehken, lantas Toehan kasih dia kembali sama bapanja.

43. Maka dia-orang samoewa dahsjat dari kabesaran koewasa Allah. Maka semantara dia-orang samoewa heiran akan segala perkara jang soedah diboewat Jesoes, kata Jesoes sama moerid-moeridnja:

44. Tarohlah sama perkataän ini dalam koepingmoe: Bahoewa Anak-manoesia nanti diserahken sama tangan orang.

45. Tetapi tidak dia-orang mengarti itoe perkataän, ija-itoe tersemboeni sama dia-orang, sebab itoe tidak dia-orang mengarti, maka dia-orang takoet bertanja sama Toehan dari itoe perkataän.

46. Maka terbitlah satoe perbantahan di-antara dia-orang, siapa dari dia-orang jang terbesar.

47. Tetapi serenta dilihat Jesoes sama ingatan hatinja, di-ambil Toehan satoe anak

ketjil, ditarohnja deket sama dia,

48. Serta katanja sama dia-orang: Siapa jang tarima sama anak bagini dalam namakoe, ija-itoe tarima sama akoe; dan siapa jang tarima sama akoe, ija-itoe tarima sama Dia jang soedah mengoetoes akoe; karena jang terketjil di-antara kamoe, ija-itoe besar adanja.

49. Maka sahoet Johannes, katanja: Goeroe, kita-orang soedah melihat satoe orang jang memboewangken sétan dengan namamoe, lantas kita-orang larang sama dia, sebab tidak dia ikoet bersama-sama dengan kita-orang.

50. Maka kata Jesoes sama dia: Djangan larang sama dia, karena siapa jang tidak lawan kita, ija-itoe kawan kita.

51. Maka djadi kapan genep harinja Toehan maoe diangkat, maka Toehan menghadap maoe pergi di Jeroezalem.

52. Maka disoeroehken Toehan orang berdjalan dehoeloe daripadanja, lantas dia-orang pergi serta dateng dalam satoe doesoen orang Samaria, maoe sadiaken tempat bagi Toehan.

53. Tetapi dia-orang tidak tarima sama Toehan, sebab moekanja menghadap negari Jeroezalem.

54. Maka kapan itoe perkara dilihat moeridnja, ija-itoe Jakoboes dan Johannes, lantas katanja: Ja Toehan, apa Toehan maoe kita-orang soeroeh toeroen api dari langit, sopaja makan habis sama ini orang, sebagimana diboewat nabi Elias dehoeloe?

55. Tetapi Toehan balik belakang dirinja serta goesar sama dia-orang, katanja: Tidak kamoe tahoe bagimana hatimoe.

56. Karena Anak-manoesia dateng boekan akan membinasaken njawa manoesia, melainken akan menjelametken dia. Lantas dia-orang pergi didoesoen jang laïn.

57. Maka djadi semantara dia-orang berdjalan djoega pada djalan itoe ada sa'orang anoe berkata sama Jesoes: Ja Toehan, saja maoe ikoet sama Toehan barang dimana djoega Toehan pergi.

58. Maka kata Jesoes sama dia: Bahoewa garangan ada lobangnja, dan boeroeng jang di oedara ada sarangnja, tetapi Anak-manoesia tidak ampoenja boewat selehken kapalanja.

59. Maka kata Toehan sama satoe orang jang laïn: Ikoetlah sama akoe: Tetapi kata itoe orang: Ja Toehan, biar saja pergi menanamken bapa saja dehoeloe.

60. Tetapi kata Jesoes sama dia: Biar orang mati tanamken orangnja jang mati, tetapi pergilah angkau mengkabarken karadjaän Allah.

61. Danlagi kata satoe orang

jang laïn: Ja Toehan, saja maoe ikoet sama Toehan, tetapi biarken saja pergi dehoeloe kasih salamat tinggal sama orang isi roemah saja.

62. Maka kata Jesoes sama dia: Dari orang jang soedah moelaï pegang loekoe, lantas melihat sama jang ada dibelakang, trada satoe jang patoet bagi karadjaän Allah.

FATSAL X.

1. Habis bagitoe maka ditentoeken Toehan lagi orang laïn toedjoeh-poeloeh, disoeroehken Toehan dia-orang berdoewa-doewa berdjalan dehoeloe disatoe-satoe negeri dan tempat, dimana Toehan sendiri maoe dateng.

2. Maka kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa jang bolih dikoempoelken itoe banjak djoega, tetapi orang jang bekerdja itoe tjoema sedikit; dari itoe biar kamoe minta sama Toehan jang ampoenja pekoempoelan *), sopaja dia soeroehken orang jang bekerdja dalam pekoempoelannja.

3. Pergilah kamoe; sasoenggoehnja akoe menjoeroehken kamoe saperti anak kambing di-antara andjing hoetan.

4. Djangan kamoe bawa kantong, oetawa bekel, oetawa kasoet, dan djangan bersalaman sama satoe orang didjalan.

5. Maka kaloe kamoe masok dalam salah satoe roemah, kataken dehoeloe: Salamat atas ini roemah!

6. Maka kaloe disana ada satoe anak' salam, maka salammoe nanti tinggal sama dia, tetapi kaloe trada, maka salammoe nanti balik kembali sama kamoe.

7. Serta tinggal kamoe dalam itoe roemah djoega dan makan dan minoem dia-orang poenja, karena orang jang bekerdja itoe patoet dapat opahnja. Djangan kamoe pindah *) dari satoe roemah kapada satoe roemah.

8. Maka dimana negeri kamoe masok, dan dia-orang tarima sama kamoe, makan barang apa jang disadjiken sama kamoe.

9. Dan semboehkenlah segala orang sakit, jang ada disitoe, serta kataken sama dia-orang: Bahoewa karadjaän Allah soedah dateng deket sama kamoe.

10. Maka dimana negeri kamoe masok, kaloe dia-orang tidak tarima sama kamoe, kaloewarlah diloeroeng-loeroengnja serta kataken:

11. Sampé haboe negerimoe djoega, jang blengket sama kita-orang poenja kaki itoe kita-orang kebasken atas kamoe, tetapi biar kamoe tahoe

---

*) Ija-itoe pekoempoelan bidji-bidjian.

*) *Pindah* artinja mengaleh.

djoega bahoewa karadjaän Allah soedah dateng deket sama kamoe.

12. Maka akoe berkata sama kamoe, kapan itoe hari nanti enteng siksa negeri Sodom dari siksa negeri itoe.

13. Tjilaka angkau, hei negeri Chorazin! tjilaka angkau, hei negeri Beitsáïda! karena kaloe dalam negeri Tiroes dan Sidon soedah djadi moedjizat, jang djadi didalam kamoe, pesti soedah lama diaorang bertobat dengan paké kaïn karong dan haboe.

14. Tetapi pada pahoekoeman nanti enteng siksa negeri Tiroes dan Sidon, dari siksa kamoe.

15. Maka angkau, hei negeri Kapernaoem, jang soedah ditinggiken sampé dilangit, angkau nanti ditoelak sampé didalam naraka.

16. Maka orang jang menengar sama kamoe, ija-itoe menengar sama akoe; dan orang jang menoelak sama kamoe, ija-itoe menoelak sama akoe; dan orang jang menoelak sama akoe, ija-itoe menoelak sama Dia, jang soedah menjoeroehken akoe.

17. Maka katoedjoeh-poeloeh moerid itoe dateng kembali dengan soeka-hatinja, katanja: Ja Toehan, sampé segala sétan djoega talok sama kitaorang dari sebab nama Toehan.

18. Maka kata Jesoes sama dia-orang: Koelihat sétan itoe djatoh dari langit saperti kilat.

19. Sasoenggoehnja akoe kasih sama kamoe koewasa akan mengindjek oelar dan kaladjengking dan diatas segala koewat seteroe dan trada roegi apa-apa diboewatnja sama kamoe.

20. Tetapi djangan kamoe soeka-hati sebab ini, jang segala sétan talok sama kamoe, melainken djadilah soekahati sebab namamoe ada tertoelis dalam sorga.

21. Maka koetika itoe Jesoes bersoeka-hati dalam roh, katanja: Ja Bapa, Toehannja langit dan boemi, akoe mengoetjap sjoekoer, sebab Toehan soedah semboeniken ini perkara sama orang pinter dan bidjak, dan soedah menjataken dia sama anak-anak; ja Bapa, karena baginilah kasoekaännmoe.

22. Bahoewa segala perkara soedah diserahken sama akoe dari Bapakoe, maka trada satoe orang tahoe siapa jang Anak itoe melainken Bapa, dan siapa Bapa itoe melainken jang Anak dan sama siapa jang Anak itoe maoe menjataken dia.

23. Habis balik dirinja sama moerid-moeridnja kata Toehan sama dia-orang sendiri: Salamat mata jang melihat segala perkara jang kamoe lihat,

24. Karena akoe berkata sama kamoe, banjak nabi dan radja-radja dehoeloe kepingin

melihat perkara jang kamoe lihat, tetapi tidak dia-orang melihat dia, dan menengar perkara jang kamoe dengar, tetapi tidak dia-orang menengar dia.

25. Maka sasoenggoehnja bangoenlah sa'orang katib anoe maoe mentjobaï sama Toehan, katanja: Goeroe, bolih saja boewat apa, sopaja saja mempoesakaï hidoep jang kekel?

26. Maka kata Toehan sama dia: Ada terseboet apa dalam torat? bagimana angkau batja?

27. Maka dia menjaoet katanja: Patoet kamoe tjinta sama Toehan Allahmoe dengan sagenep hatimoe, dan dengan sagenep djiwamoe, dan dengan sagenep koewasamoe, dan dengan sagenep boedimoe, dan kamoe tjinta sama temenmoe manoesia saperti sama dirimoe sendiri.

28. Maka kata Toehan sama dia: Sahoetmoe ini betoel; boewatlah bagitoe, maka angkau nanti hidoep.

29. Tetapi dia maoe membenerken dirinja, katanja sama Jesoes: Maka temen saja manoesia itoe siapa?

30. Maka Jesoes menjaoet, katanja: Ada sa'orang anoe toeroen dari Jeroezalem dinegeri Jeriko, lantas djatoh ditangan orang bégal, jang merampas segala dia poenja dan memoekoel sama dia, lantas pergi dan meninggalken dia saparo mati.

31. Maka kabetoelan ada satoe imam toeroen dari itoe djalan djoega, kapan dia melihat sama dia lantas dia berdjalan liwat dari hadapannja.

32. Maka bagitoe djoega diboewat sa'orang Lewi, kapan soedah sampé ditempat itoe, dia dateng dan melihat sama dia, lantas berdjalan liwat dari hadapannja.

33. Tetapi sa'orang Samaritani dalam perdjalanannja dateng deket sama tempat itoe orang, serenta dia melihat sama dia maka tergeraklah hatinja dari kasihan.

34. Maka dia dateng deket lantas bebet sama loekanja, dia toewangi minjak dan ajer anggoer, serta dia naïkken sama dia di-atas binatang toenggangannja sendiri, lantas dia bawa sama dia dipersinggahan serta piaraken sama dia.

35. Maka esoknja, kapan dia pergi, dia kaloewarken doewa dinar, jang dia kasih sama toewan persinggahan itoe, katanja sama dia: Piara baïk-baïk sama dia, barang berapa jang angkau belandjaken lebih nanti akoe bajar sama angkau kapan akoe dateng kembali.

36. Maka dari ini orang tiga mana angkau kiraken temen manoesia sama orang

jang soedah djatoh ditangan bégal itoe?

37. Maka dia menjaoet: Orang jang soedah memboewat kamoerahan sama dia. Lantas kata Jesoes sama dia: Pergilah angkau, boewatlah bagini djoega.

38. Maka djadi, kapan dia-orang berdjalan, Toehan sampé dalam satoe doesoen, maka sa'orang perempoewan, bernama Marta, tarima sama Toehan dalam roemahnja.

39. Maka sama dia ada satoe saoedara perempoewan, bernama Maria, maka ini doedoek pada kaki Jesoes serta menengar sama perkataännja.

40. Tetapi Marta bersoesah-soesah dengan banjak pekerdjaännja, lantas dia dateng deket serta katanja: Ja Toehan, apa Toehan tidak perdoeli saoedara saja biarken saja bekerdja sendiri sadja? Sebab itoe soeroehlah sama dia menoeloeng saja.

41. Maka Jesoes menjaoet, serta berkata sama dia: Hei Marta, Marta! angkau koewatir dan bersoesah-soesah dari banjak perkara;

42. Tjoema satoe perkara sadja jang perloe, maka Maria soedah memilih behagian jang baïk, jang tidak bolih di-ambil dari dia.

FATSAL XI.

1. Maka djadi kapan Toehan meminta-doa disatoe tempat dan soedah berhenti, lantas kata sa'orang moeridnja sama dia: Ja Toehan, adjarken sama kita-orang meminta-doa, saperti Johannes djoega soedah mengadjarken sama moerid-moeridnja.

2. Maka kata Toehan sama dia-orang: Kaloe kamoe meminta-doa, katakenlah: Bapa kami, jang ada disorga, moega-moega namamoe dikoedoesken, karadjaännmoe dateng, kahendakmoe djadi, saperti didalam sorga, bagitoe djoega di-atas boemi.

3. Kasih sama kami redjeki kami pada sahari-hari.

4. Dan ampoeni sama kami segala dosa kami, karena kami djoega mengampoeni sama segala orang jang bersalah sama kami. Dan djangan bawa sama kami dalam pertjobaän, melainken lepasken kami dari jang djahat.

5. Maka kata Toehan sama dia-orang: Siapa dari kamoe, jang ada sobatnja, maka tengah malam dia pergi sama dia, katanja: Hei sobat, kasih pindjam sama akoe roti tiga bidji.

6. Karena ada satoe sobat dalam perdjalanannja dateng sama akoe, dan akoe tra poenja apa-apa jang bolih dihadapken sama dia.

7. Maka bolih orang dari dalam nanti menjaoet, katanja: Djangan boewat soesah

sama akoe, karena pintoe soedah terkoentji, dan akoe serta dengan anak-anakkoe adalah dalam tempat tidoer; trabolih akoe bangoen dan kasih sama angkau?

8. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: Maski dia tidak bangoen dan kasih sama dia sebab dia sobatnja, pesti sebab koerang maloenja nanti dia bangoen dan kasih sama dia saberapa banjak dia perloe paké.

9. Dari itoe akoe berkata sama kamoe: Pintalah doa, maka nanti dikasih sama kamoe; tjeharilah, maka kamoe nanti dapat; ketoklah, maka sama kamoe nanti diboekaï.

10. Karena sama orang jang meminta-doa nanti dikasih, dan orang jang mentjehari nanti dapat, dan sama orang jang ketok nanti diboekaï.

11. Maka di-antara kamoe bapa mana, kaloe anaknja minta roti sama dia, jang nanti kasih batoe sama dia? oetawa kaloe dia minta ikan, jang nanti kasih oelar ganti ikan?

12. Oetawa kaloe dia minta satoe telor, apa dia nanti kasih sama dia satoe kaladjengking?

13. Dari itoe kaloe kamoe jang djahat tahoe kasih barang-barang jang baïk sama anakmoe, lebih lagi Bapamoe jang disorga nanti kasih Roh Soetji sama orang jang minta itoe sama Dia.

14. Maka diboewangken Toehan satoe sétan, ija-itoe jang bisoe; maka djadi kapan soedah kaloewar itoe sétan lantas orang bisoe itoe berkata-kata, maka itoe orang banjak djadi heiran.

15. Tetapi dari dia-orang ada jang berkata bagini: Dia memboewang sétan itoe kaloewar dengan koewasa Baälzeboel, kapala segala sétan.

16. Dan ada laïn orang, sebab maoe mentjobaï sama Toehan, dia-orang minta sama Dia satoe tanda dari langit.

17. Tetapi Toehan taoe dia-orang poenja ingatan, lantas katanja sama dia-orang: Segala karadjaän jang melawan dirinja sendiri, ija-itoe nanti roesak, dan satoe roemah, jang melawan dirinja sendiri, ija-itoe nanti roeboeh.

18. Dari itoe, kaloe sétan melawan dirinja sendiri, mana bolih karadjaännja tetep? karena katamoe akoe soedah memboewangken sétan dengan koewasa Baälzeboel.

19. Maka kaloe akoe memboewangken sétan dengan koewasa Baälzeboel, maka dengan apatah anak-anakmoe memboewangken dia? Dari itoe, maka dia-orang nanti djadi hakimmoe.

20. Tetapi kaloe dengan djari Allah akoe memboewangken sétan, mesti karadjaän Allah soedah dateng sama kamoe.

21. Kaloe sa'orang jang

koewat dan bersendjata djaga sama roemahnja, tentoe selamat segala harta-bendanja.

22. Tetapi kaloe sa'orang jang lebih koewat dari dia dateng menempoeh dan mengalahken sama dia, ija-itoe nanti merampas segala sendjatanja jang diharapnja, dan dia bagi-bagi barang-barang rampasannja.

23. Orang jang tidak serta dengan akoe, ija-itoe melawan akoe, dan orang jang tidak mengoempoelken beserta dengan akoe, ija-itoe mentjerei-bereiken.

24. Kaloe sétan jang nadjis kaloewar dari satoe orang, lantas dia berdjalan koeliling ditempat-tempat jang kering mentjehari perhentian, maka kaloe tra dapat, lantas katanja: Akoe maoe balik kembali dalam roemahkoe, ditempat akoe soedah kaloewar.

25. Habis dateng dia dapet sama itoe tempat soedah tersapoe dan terhias.

26. Maka dia pergi, membawa sertanja lagi toedjoeh sétan laïn, jang lebih djahat dari dia sendiri, lantas dia-orang masok dan tinggal disana, maka blakang-kali itoe orang djadi lebih djahat dari pada moelanja.

27. Maka djadi kapan Toehan mengataken ini, ada sa'-orang perempoewan anoe dari antara orang banjak itoe menjaringken soewaranja lantas katanja sama Toehan: Salamat peroet jang soedah mengandongken angkau, dan soesoe jang soedah angkau hisep itoe.

28. Tetapi kata Toehan: Sabenernja salamat segala orang jang menengar firman Allah dan menaroh dia dalam hatinja.

29. Maka kapan itoe orang banjak ada berkoempoel rapat-rapat, Toehan moelaï berkata bagini: Bahoewa ini satoe bangsa jang djahat; dia-orang minta satoe tanda, tetapi trada satoe tanda nanti dikasih sama dia-orang, melainken tanda nabi Joenoes.

30. Karena saperti Joenoes soedah djadi satoe tanda bagi segala orang Ninewi, bagitoe djoega Anak-manoesia nanti djadi sama ini bangsa.

31. Bahoewa pada hari kiamat radja perempoewan dari selatan nanti bangoen bersama-sama dengan orang bangsa ini, serta nanti mensalahken dia-orang, karena dia soedah dateng dari hoedjoeng boemi maoe menengar akal-boedi Soleiman, maka sasoenggoehnja jang lebih dari Soleiman ada disini!

32. Bahoewa pada hari kiamat orang Ninewi nanti bangoen bersama-sama dengan bangsa ini serta nanti mensalahken dia, karena dia-orang soedah bertobat sebab pengadjaran nabi Joenoes, maka

sasoenggoehnja jang lebih dari Joenoes ada disini!

33. Bahoewa trada satoe orang, kaloe pasang pelita, lantas menaroh dia ditempat jang semboeni oetawa dibawah takar, melainken di-atas kaki pelita, sopaja orang jang masok bolih melihat terangnja.

34. Bahoewa pelita badan ija-itoe mata; dari itoe, kaloe matamoe baïk, maka antero badanmoe ada didalam terang djoega, tetapi kaloe matamoe djahat, maka badanmoe dalam kagelapan djoega.

35. Sebab itoe ingat baïk-baïk, sopaja terang, jang didalam kamoe itoe djangan kagelapan adanja.

36. Dari itoe, kaloe antero badanmoe terang, trada sedikit djoega jang gelap, maka samoewanja nanti ada dalam terang, saperti kaloe tjehaja pelita menerangi kamoe.

37. Maka semantara Toehan berkata-kata ada sa'orang parisi anoe minta sopaja Toehan dateng makan diroemahnja, maka Toehan masok lantas doedoek makan.

38. Kapan orang parisi melihat itoe, dia heiran, sebab tidak Toehan membasoh tangan sabelomnja makan.

39. Maka kata Toehan sama dia: Hei kamoe, orang parisi, kamoe tjoetjiken loewarnja mangkok dan piring, tetapi dalamnja kamoe itoe penoh dengan rampasan dan kadjahatan.

40. Hei orang bodoh, dia jang mendjadiken loewarnja, boekan dia mendjadiken dalamnja djoega?

41. Tetapi sedekahkenlah barang jang didalamnja, maka sasoenggoehnja samoewanja itoe soetji bagimoe.

42. Tetapi tjilaka kamoe, hei orang parisi, karena kamoe kasih saperpoeloehan dari adas dan soelasih dan dari segala sajoer-sajoeran, maka kamoe melaloeï kaädilan dan tjinta sama Allah. Bahoewa ini jang patoet kamoe perboewat, dan djangan ditinggalken jang laïn itoe.

43. Tjilaka kamoe, hei orang parisi, karena kamoe soeka sama kadoedoekan jang dihadapan dalam mesdjid, dan dapet tabik-tabik dipasar.

44. Tjilaka kamoe, hei katib-katib dan orang parisi, orang poera-poera, karena adalah kamoe saperti koeboer jang tidak kalihatan njata, maka orang jang berdjalan di-atasnja itoe tidak tahoe.

45. Maka satoe dari segala oelama menjaoet sama Toehan, katanja: Goeroe, dengan mengataken ini angkau tjelaken kita-orang djoega.

46. Maka kata Toehan: Tjilaka kamoe djoega, hei-orang oelama, karena kamoe tanggongken sama orang moewatan jang berat akan dipikoel,

maka kamoe sendiri tidak mendjamah moewatan itoe sama satoe djarimoe.

47. Tjilaka kamoe, karena kamoe membaïki pekoeboeran segala nabi-nabi, maka nenek-mojangmoe soedah memboenoeh sama dia.

48. Maka dengan bagitoe kamoe bersaksiken, jang kamoe soeka sama perboewatan nenek-mojangmoe, karena dia-orang memboenoeh sama dia dan kamoe membaïki koeboernja!

49. Maka sebab itoe djoega kata hikmat Allah: Bahoewa nanti akoe soeroehken nabi-nabi dan rasoel-rasoel sama dia-orang, maka dari itoe orang nanti ada jang diboenoehnja dan di-oesirnja,

50. Sopaja darah segala nabi-nabi, jang soedah ditoempahken dari permoelaän doenia didawa sama ini bangsa,

51. Moelaï dari darah Habil sampé darah Zakaria, jang soedah diboenoeh di-antara medzbah dengan kabah; soenggoeh, akoe berkata sama kamoe, ija-itoe nanti didawa sama ini bangsa.

52. Tjilaka kamoe, hei segala oelama, karena kamoe soedah membawa pergi sama koentji pengetahoewan, bahoewa kamoe sendiri tidak masok, maka orang jang maoe masok kamoe tegahken.

53. Maka kapan Toehan mengataken segala perkara ini sama dia-orang, lantas segala katib dan orang parisi moelaï menoentoet sama Toehan terlaloe keras serta mengadjak sama Toehan berkata-kata akan banjak perkara.

54. Dia-orang mengadang-adang sama Toehan maoe menangkap sasoeatoe perkataän jang kaloewar dari moeloetnja, sopaja bolih dia-orang menoedoeh sama Toehan.

FATSAL XII.

1. Maka semantara orang banjak beriboe-riboe ada berkoempoel, sampé orang mengindjek-indjek satoe sama laïn, Toehan moelaï berkata sama moeridnja: Hoebaja-hoebaja djaga sama dirimoe baïk-baïk dari ragi orang parisi, ija-itoe poera-poera.

2. Maka trada satoe apa jang terlindoeng, melainken ija-itoe nanti dinjataken, oetawa jang semboeni melainken ija-itoe nanti ketahoewan djoega.

3. Dari itoe segala apa-apa jang soedah kamoe kataken dalam gelap, ija-itoe akan kadengaran dalam terang, dan barang jang soedah kamoe kataken pada koeping dalam bilik bersakat *), ij-itoe nanti dikabarken dari atas atap roemah.

4. Maka akoe berkata sama

---

*) *Bilik bersakat* artinja kamar jang didalam sakali.

kamoe, hei sobat-sobatkoe, djangan takoet sama orang jang memboenoeh badan, habis bagitoe tidak bolih boewat satoe apa lagi.

5. Melainken akoe maoe toendjoek sama kamoe sama siapa patoet kamoe takoet: Takoetlah sama dia, jang, habis memboenoeh, lagi berkoewasa memboewang dalam naraka; soenggoeh, akoe berkata sama kamoe, takoetlah sama dia!

6. Boekan lima boeroeng pipit didjoewal doewa kepeng? maka satoe dari ini tidak diloepaken Allah.

7. Ija, sampé ramboet dikapalamoe ada dengan bilangannja. Dari itoe djangan takoet, karena kamoe melebihi berberapa-berapa boeroeng pipit.

8. Maka akoe berkata sama kamoe: Masing-masing jang mengakoe dari akoe dihadapan manoesia, maka Anak-manoesia djoega nanti mengakoe itoe orang dihadapan segala malaïkat Allah.

9. Tetapi orang jang menjangkal akoe dihadapan manoesia, ija-itoe akan disangkal djoega dihadapan segala malaïkat Allah.

10. Maka barang-siapa jang mengataken sapatah kata lawan Anak-manoesia, ija-itoe nanti di-ampoeni sama dia, tetapi barang-siapa jang menghoedjat Roh Soetji, ija-itoe nanti tidak di-ampoeni sama dia.

11. Maka kaloe dia-orang nanti membawa sama kamoe didalam mesdjid-mesdjid dan dihadapan orang besar-besar dan jang ampoenja koewasa, djangan kamoe berpikir-pikirken dehoeloe bagimana oetawa apa jang nanti kamoe menjaoet dan apa jang nanti kamoe kataken,

12. Karena pada saät itoe djoega Roh Soetji nanti mengadjar sama kamoe apa jang patoet kamoe kataken.

13. Maka sa'orang dari antara orang banjak itoe berkata sama Toehan, katanja: Goeroe, soeroeh sama saoedara saja bagi-bagi poesaka sama saja.

14. Tetapi kata Toehan sama dia: Hei orang, siapa soedah mendjadiken akoe hakim oetawa pembagi harta diantara kamoe?

15. Lantas kata Toehan sama dia-orang: Ingat-ingat dan djaga dirimoe dari kakikiran, karena kahidoepan manoesia itoe boekan bergantoeng sama kabanjakan hartanja.

16. Maka dikataken Toehan satoe peroepamaän sama dia-orang, katanja: Bahoewa dari tanahnja sa'orang kaja anoe soedah kaloewar banjak hasilnja.

17. Lantas dia berpikir-pikir dalam hatinja, katanja: Apatah jang patoet koe-boe-

wat? karena akoe tra poenja tempat akan mengoempoelken segala boewah-boewahkoe didalamnja.

18. Maka katanja: Akoe maoe boewat ini: akoe nanti merombak segala loemboengkoe dan membangoenken jang lebih besar, maka didalamnja nanti akoe koempoelken segala boewah-boewah dan barang-barangkoe ini.

19. Maka akoe nanti berkata sama djiwakoe bagini: Hei djiwakoe, adalah banjak hartamoe tertaroh, jang bolih tjoekoep beberapa-berapa tahoen lamanja; sakarang seneng-kenlah dirimoe, makan minoemlah dan djadilah soekahati!

20. Tetapi befirman Allah sama dia: Hei gila, pada malam ini djoega djiwamoe nanti di-ambil dari angkau, lantas itoe barang-barang, jang soedah angkau sadiaken, siapa jang nanti ampoenja dia?

21. Bagini djadinja orang, jang koempoelken harta bagi dirinja sendiri, tetapi jang tidak kaja dalam Allah.

22. Maka kata Toehan sama segala moeridnja: Dari itoe akoe berkata sama kamoe: djangan koewatir dari perkara kahidoepanmoe, apa jang nanti kamoe makan, oetawa dari perkara badanmoe, apa jang nanti kamoe paké-paké.

23. Bahoewa djiwa itoe lebih dari makanan dan badan itoe lebih dari pakéjan.

24. Timbangkenlah perkara boeroeng gagak, tidak dia menaboer oetawa memotong, tidak dia mempoenjaï goedang oetawa loemboeng, maka Allah kasih sama dia redjekinja djoega, maka berapa lebihnja kamoe dari boeroeng-boeroeng itoe?

25. Siapatah di-antara kamoe dengan koewatir bolih menambahken pandjang oemoernja dengan sedikit sehadja?

26. Maka kaloe kamoe tidak bolih boewat perkara jang ketjil sendiri, kenapa kamoe koewatir dari itoe perkara jang laïn-laïn?

27. Timbangkenlah perkara kembang bakong, bagimana dia toemboeh; tidak dia bekerdja oetawa menganteh, maka akoe berkata sama kamoe: Maski radja Soleiman dengan segala kamoeliaännja tidak dia tahoe berpaké-paké saperti salah satoe ini.

28. Maka kaloe Allah kasih paké bagini sama roempoet, jang pada hari ini ada ditanah, tetapi esok diboewang dalam dapoer api, terlebih lagi dia kasih paké sama kamoe, hei orang jang koerang pertjaja!

29. Maka djangan kamoe bersoesah-soesah dari barang apa jang nanti kamoe makan, oetawa apa jang nanti kamoe minoem, dan djangan kepingin banjak;

30. Karena segala perkara ini ditjehari bangsa-bangsa dalam doenia, tetapi bapamoe tahoe jang kamoe perloe segala perkara ini.

31. Melainken tjeharilah sama karadjaän Allah, maka segala perkara ini nanti ditambahi sama kamoe.

32. Djangan takoet, hei kawan jang ketjil, karena ijaitoelah kasoekaän Bapamoe, akan kasih itoe karadjaän sama kamoe.

33. Djoewal apa-apa jang kamoe poenja, djadiken sedekah. Perboewatken dirimoe kantong, jang nanti tidak boeroek, satoe harta jang tidak berkoerangan didalam sorga, dimana pentjoeri ta'bolih sampé, oetawa ngenget meroesakken dia.

34. Karena dimana hartamoe, disana nanti ada hatimoe djoega.

35. Biar pinggangmoe paké ikat dan biar segala pelita bernjala-njala.

36. Dan biar kamoe djadi saperti orang jang bernanti-nanti sama toewannja, jang nanti balik dari perdjamoewan penganten, sopaja kaloe toewannja dateng serta minta pintoe, dengan lekas boleh dia-orang boekaken.

37. Salamat itoe hamba-hamba, kapan dateng toewannja, dia dapat sama dia-orang dalam berdjaga-djaga. Sasoenggoehnja akoe berkata sama kamoe, dia nanti mengiket pinggangnja sendiri serta soeroeh sama dia-orang doedoek makan, dan dia nanti melajani dia-orang.

38. Maka kaloe dia dateng pada waktoe djaga jang kadoewa oetawa jang katiga serta dia dapat sama dia-orang bagitoe, salamat itoe hamba adanja.

39. Tetapi biar kamoe tahoe ini, kaloe itoe toewan, jang ampoenja roemah, soedah tahoe dehoeloe pada waktoe mana pentjoeri maoe dateng, tentoe dia soedah djaga, dan tidak dia biarken roemahnja digali teroes.

40. Sebab itoe biar kamoe djoega sadia, karena Anak-manoesia nanti dateng pada waktoe, jang tidak kamoe kiraken.

41. Maka kata Petroes sama Dia: Ja Toehan, apa Toehan mengataken peroepamaän ini sama kita-orang oetawa sama orang samoewanja?

42. Maka kata Toehan: Siapatah djoeroe-koentji, jang satiawan dan hati-hati, jang nanti didjadiken toewannja kapala atas segala hambanja, sopaja dia kasih sama masing-masing makanannja pada waktoe jang patoet.

43. Salamat itoe hamba kaloe toewannja dateng dia dapet sama dia tengah berboewat bagitoe.

44. Sasoenggoehnja akoe

berkata sama kamoe, dia nanti angkat sama dia djadi kapala atas segala harta-bendanja.

45. Tetapi kaloe itoe hamba berkata dalam hatinja bagini: Toewankoe lambat datengnja, maka dia moelaï memoekoel segala hamba laki-laki dan perempoewan, serta makan-minoem sampé mabok;

46. Lantas toewan jang ampoenja hamba itoe nanti dateng pada hari jang tidak dikiraken dan pada waktoe jang tidak dia tahoe, maka toewannja nanti mentjereiken dia serta menentoeken behagiannja bersama-sama dengan orang jang chianat.

47. Maka hamba jang soedah tahoe sama maoenja toewannja, lantas tidak bersadia dan berboewat sebagimana maoenja, ija-itoe nanti dapet banjak poekoel.

48. Tetapi orang jang tidak tahoe sama maoenja dan soedah berboewat apa-apa jang patoet dia kena poekoel, ija-itoe nanti dipoekoel tjoema sedikit, karena dari orang, jang soedah dikasih banjak, nanti dipinta banjak djoega; dan orang jang banjak diserahken sama dia, maka dari dia nanti dipinta lebih banjak lagi.

49. Bahoewa akoe soedah dateng melemparken api di-atas boemi, maka apa akoe bolih boewat, kaloe soedah dinjalaken.

50. Tetapi tentoe akoe nanti dimandiken dengan soeatoe permandian, dan bagimana akoe dipaksa sampé ija-itoe soedah djadi.

51. Pada kiramoe akoe soedah dateng membawa damei *) di-atas boemi? Bahoewa akoe berkata sama kamoe, boekan, melainken pertjideraän †) sadja,

52. Karena moelaï dari sakarang ini dari lima orang dalam satoe roemah nanti ada tiga melawan doewa dan doewa melawan tiga.

53. Bapa nanti melawan anaknja laki-laki dan anak laki-laki itoe melawan bapanja; iboe melawan anaknja perempoewan dan anak perempoewan itoe melawan iboenja; mertoewa perempoewan melawan mantoenja perempoewan, dan mantoe perempoewan itoe melawan mertoewanja perempoewan.

54. Danlagi kata Toehan sama itoe orang banjak: Kaloe kamoe melihat satoe mega naïk dari barat, sabentar djoega katamoe: Nanti ada hoedjan. Maka betoel bagitoe.

55. Dan kaloe kamoe melihat angin selatan bertijoep, maka katamoe: Nanti ada panas. Maka djadi bagitoe.

56. Hei orang poera-poera, kanjataän roepa langit dan boemi bolih kamoe dapet, ke-

---

*) *Damei* artinja roekoen.
†) *Pertjideraän* artinja roesoeh.

napa maka tidak kamoe dapet kanjataän zamán ini?

57. Dan kenapa tidak kamoe kiraken apa jang bener dari dirimoe sendiri?

58. Karena kaloe kamoe serta dengan seteroemoe pergi mendapetken hakim, biar ditengah djalan dengan radjin kamoe tjoba berlepas dari dia, sopaja djangan barangkali dia menarik angkau sampé dihadapan hakim, dan itoe hakim menjerahken dikau sama matamata, dan itoe mata-mata mentjampak angkau dalam pendjara.

59. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: Sakali-kali tidak angkau akan kaloewar dari sana sabelom angkau soedah membajar hoetangmoe sampé sadoewit dibelah toedjoeh.

FATSAL XIII.

1. Maka pada masa itoe djoega adalah disana beberapa orang, jang kasih tahoe sama Toehan perkara orang Galiléa, jang darahnja soedah ditjampoerken Pilatoes dengan korbannja.

2. Maka Jesoes menjaoet serta berkata sama dia-orang: Apa kiramoe itoe orang Galiléa terlebih besar dosanja dari segala orang Galiléa jang laïn, sebab dia-orang disangsaraken bagitoe?

3. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: boekan, tetapi kaloe tidak kamoe bertobat, tentoe kamoe samoewa nanti binasa bagitoe djoega.

4. Oetawa itoe doelapanbelas orang, jang kedjatohan menarah jang di Siloäm sampé mati, apa kiramoe itoe orang berdosa terlebih dari segala orang jang doedoek di Jeroezalem?

5. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: boekan, tetapi kaloe tidak kamoe bertobat, kamoe samoewa nanti binasa bagitoe djoega.

6. Lantas Toehan mengataken ini peroepamaän: Pada sa'orang anoe ada satoe pohon ara dalam kebon anggoernja, maka dia dateng mentjehari boewah sama dia, tetapi tradapet.

7. Lantas katanja sama toekang-kebonnja: Sasoenggoehnja soedah tiga tahoen troes akoe dateng mentjehari boewah sama pohon ara ini, tetapi tradapet; potonglah dia: kerdja apa dia berdiri tjoematjoema ditanah ini.

8. Maka itoe toekang kebon menjaoet, katanja: Ja Toewan, biarken sama dia ini tahoen djoega, sampé saja tjangkoel-tjangkoel *) koelilingnja, serta memboeboeh badja.

9. Kaloe dia nanti berboewah, baïklah; kaloe tidak, bolih toewan soeroeh potong.

---

*) *Tjangkoel* artinja matjoel.

10. Maka pada soeatoe hari sabat Toehan mengadjar dalam salah soeatoe mesdjid.

11. Maka sasoenggoehnja ada disana sa'orang perempoewan jang doelapan belas tahoen lamanja berpenjakit dari sétan, sampé belakangnja berlipat, sakali-kali tidak bolih dia menegepken *) dirinja.

12. Serenta Jesoes melihat dia, Toehan memanggil sama dia, katanja: Hei perempoewan, lepaslah angkau dari penjakitmoe!

13. Maka ditaroh Toehan tangannja sama itoe perempoewan, maka sabentar djoega dia djadi betoel serta memoedji-moedji Allah.

14. Maka penghoeloe mesdjid itoe sakit-hati, sebab Jesoes soedah menjemboehken orang pada hari sabat, dia menjaoet sama orang banjak, katanja: Ada anam hari jang patoet orang bekerdja, sebab itoe datenglah pada hari itoe sopaja kamoe disemboehken, dan djangan pada hari sabat.

15. Maka Toehan menjaoet sama dia, katanja: Hei orang poera-poera, boekan masing-masing kamoe pada hari sabat melepasken sapinja oetawa kaldeinja dari kandang, lantas membawa sama dia akan dikasih minoem?

16. Maka sasoenggoehnja ini sa'orang anak Ibrahim, jang di-iket sétan soedah doelapan-belas tahoen lamanja, boekan patoet dia dilepasken dari ini iketan pada hari sabat?

17. Maka kapan Toehan mengataken ini, segala lawannja moelaï maloe, tetapi orang banjak itoe soeka-hati dari sebab segala perkara moelia, jang di-adaken Toehan.

18. Maka kata Toehan: Dengan apa bolih disamaken itoe karadjaän Allah, dan dengan apa bolih akoe oempamaken dia?

19. Oepamanja satoe bidji sawi, jang di-ambil orang, diboewangnja dalam kebonnja, lantas ija-itoe timboel, djadi satoe pohon besar, sampé boeroeng-boeroeng di-oedara bersarang di-antara tangkénja.

20. Dan lagi kata Toehan: Dengan apa bolih akoe samaken itoe karadjaän Allah?

21. Maka adanja saperti ragi, jang di-ambil sa'orang perempoewan, ditjampoerkennja dalam tiga takeran tepoeng sampé djadi asem samoewanja.

22. Maka Toehan berdjalan koeliling dalam segala negeri dan doesoen serta mengadjar dan berdjalan menoedjoe Jeroezalem.

23. Maka ada sa'orang jang berkata sama Toehan, katanja: Toehan, apa tjoema sedikit orang jang dapet selamat? Maka kata Toehan sama dia-orang:

---

*) *Menegepken dirinja* artinja berdiri djedjeg.

24. Soesahkenlah dirimoe akan masok dari pintoe jang soempit, karena akoe berkata sama kamoe: Banjak orang nanti tjoba masok, tetapi tidak bolih.

25. Ija-itoe kapan toewan jang ampoenja roemah itoe soedah bangoen dan soedah mengoentjiken pintoe, lantas kamoe moelaï berdiri diloewar serta mengetok pintoe, katamoe: Ja toewan, toewan, boekaï kita-orang; maka dia nanti menjaoet sama kamoe, katanja: Akoe tidak kenal sama kamoe dari mana datengmoe.

26. Pada masa itoe kamoe nanti moelaï berkata bagini: Bahoewa kita-orang soedah makan-minoem dihadapan toewan, dan toewan soedah mengadjar diloeroeng-loeroeng kita.

27. Tetapi itoe toewan nanti menjaoet: Bahoewa akoe berkata sama kamoe, akoe tidak mengenal kamoe, dari mana datengmoe; oendoerlah dari akoe, hei kamoe samoewa jang berboewat djahat!

28. Disana nanti ada tangis dan keret gigi, kapan kamoe melihat Ibrahim dan Ishak dan Jakoeb dan segala nabinabi dalam karadjaän Allah, tetapi kamoe sendiri tertoelak kaloewar.

29. Maka nanti ada jang dateng dari timoer dan dari barat, dari oetara dan dari selatan lantas doedoek dalam karadjaän Allah.

30. Maka sasoenggoehnja ada jang belakang-kali itoe nanti djadi jang pertama, dan jang pertama itoe nanti djadi jang belakang-kali.

31. Maka itoe hari djoega dateng beberapa orang parisi, serta katanja sama Toehan: Kaloewarlah angkau, pergi dari sini, karena Herodes maoe memboenoeh angkau.

32. Maka kata Toehan sama dia-orang: Pergilah kamoe, katakenlah sama srigala itoe: Sasoenggoehnja akoe memboewangken sétan, dan akoe menjemboehken orang pada ini hari dan esok, maka pada hari jang katiga akoe disoedahken.

33. Tetapi patoet akoe berdjalan-djalan pada hari ini dan ésok dan loesanja; karena trabolih satoe nabi diboenoeh diloewar Jeroezalem.

34. Hei Jeroezalem, Jeroezalem, angkau jang memboenoeh segala nabi dan melemparken batoe sama orang jang disoeroehken sama kamoe, berapa kali soedah akoe maoe mengoempoelken segala anakanakmoe, saperti satoe iboe ajam mengoempoelken anak-anaknja dibawah sajapnja, tetapi soedah tidak kamoe maoe!

35. Sasoenggoehnja roemahmoe ditinggalken soenji bagimoe. Maka sasoenggoehnja akoe berkata sama kamoe, nanti tidak kamoe melihat akoe sampé waktoenja dateng kamoe kataken: Selamat Dia

jang dateng dengan nama Toehan!

FATSAL XIV.

1. Maka djadi pada hari sabat, kapan Toehan soedah masok dalam roemah sa'orang penghoeloe orang parisi maoe makan roti, dia-orang menghintei-hintei sama Toehan.

2. Maka sasoenggoehnja dihadapannja ada sa'orang jang sakit boesoeng.

3. Maka Jesoes menjaoet dan berkata sama itoe orang oelama dan parisi, katanja: Bolih menjemboehken orang pada hari sabat?

4. Tetapi dia-orang diam; maka Toehan ambil sama itoe orang dan semboehken dia, lantas soeroeh sama dia pergi.

5. Maka Toehan menjaoet sama dia-orang, katanja: Siapa kamoe jang poenja kaldei oetawa sapi djatoh dalam telaga, tidak lekas tarik kaloewar sama dia pada hari sabat?

6. Maka dia-orang trabolih menjaoet sama Toehan dari itoe perkara.

7. Maka dikataken Toehan satoe peroepamaän sama itoe orang, jang soedah dipanggil makan, kapan Toehan ingat bagimana dia-orang memilih tempat jang moelia-moelia, katanja sama dia-orang:

8. Kaloe kamoe dipanggil orang sama perdjamoewan penganten, djangan kamoe doedoek ditempat jang moelia, kaloe-kaloe ada orang dipanggil, jang lebih patoet dari kamoe.

9. Lantas orang, jang soedah panggil sama angkau dan sama itoe orang djoega, dateng serta katanja sama angkau: Kasihlah itoe tempat sama ini orang, lantas dengan maloe angkau mesti mengambil tempat jang dibawah sakali.

10. Tetapi kaloe angkau dipanggil, baïk pergi doedoek ditempat jang dibawah sakali, sopaja kapan itoe orang dateng, jang soedah panggil sama angkau, dia berkata sama angkau bagini: Hei sobat, naïk lagi ka-atas. Kaloe bagitoe djadi angkau kahormatan dihadapan orang samoewanja jang doedoek bersama-sama dengan angkau.

11. Karena masing-masing jang membesarken dirinja, ijaitoe nanti direndahken; dan jang merendahken dirinja ijaitoe nanti dibesarken.

12. Danlagi kata Toehan sama orang jang soedah memanggil dia: Kaloe angkau memboewat satoe perdjamoewan tengah hari oetawa malam, djangan angkau panggil sama sobat-sobatmoe, oetawa sama saoedara-saoedaramoe, oetawa sama kaoem koelawargamoe, oetawa sama orang sakampongmoe jang kaja-kaja, sopaja barangkali dia-orang panggil sama angkau djoega serta angkau mendapet pembalesan.

13. Melainken kaloe angkau memboewat satoe perdjamoewan, panggillah sama orang miskin dan jang boeroek badannja dan pintjang dan boeta;

14. Maka angkau nanti selamat, sebab dia-orang tidak poenja boewat membales; karena angkau nanti dibales pada masa kapan segala orang bener dibangoenken.

15. Maka kapan satoe dari itoe orang, jang doedoek makan bersama-sama, menengar segala perkara ini, maka katanja sama Toehan: Selamat dia, jang nanti makan roti dalam karadjaän Allah!

16. Tetapi kata Toehan sama dia: Sa'orang anoe memboewat satoe perdjamoewan besar, serta dia memanggil banjak orang.

17. Maka pada koetika maoe makan dia soeroehken hambanja mengataken sama orang panggilan itoe: Mari, karena segala sasoeatoe soedah sadia.

18. Maka dia-orang samoewa bersama-sama moelaï minta maäf. Kata jang pertama sama dia: Soedah saja beli sapotong tanah, patoet saja pergi melihat dia, dari itoe saja minta maäf.

19. Dan kata sa'orang laïn: Soedah saja beli lemboe lima pasang, maka saja pergi mentjoba sama dia, dari itoe saja minta maäf.

20. Dan kata sa'orang laïn lagi: Akoe baroe kawin, sebab itoe tidak sempet akoe dateng.

21. Maka kapan itoe hamba soedah poelang dia kabarken sama toewannja segala perkara ini; lantas toewan jang ampoenja roemah itoe djadi marah, katanja sama hambanja: Lekas pergi didjalan dan diloeroeng-loeroeng negeri, bawa kamari segala orang miskin dan jang badannja boeroek dan jang pintjang dan boeta.

22. Maka kata itoe hamba: Toewan, soedah djadi sebagimana toewan soeroeh, maka ada lagi tempat.

23. Maka kata itoe toewan sama hambanja: Pergi didjalan-djalan dan disimpang-simpang, adjaklah sama dia-orang masok, sopaja roemahkoe djadi penoh;

24. Karena akoe berkata sama kamoe, dari itoe orang, jang dipanggil dehoeloe, trada satoe jang nanti mengetjepi apa-apa dari perdjamoewankoe ini.

25. Maka ada beberapa orang banjak berdjalan bersama-sama dengan Toehan, lantas Toehan balik belakang dirinja serta katanja sama dia-orang:

26. Kaloe sa'orang dateng sama akoe, jang tidak bentji sama iboe-bapanja, dan sama anak-bininja dan sama kakak-adiknja, apa lagi sama djiwanja sendiri, ija-itoe tidak bolih djadi moeridkoe.

27. Dan barang-siapa jang

tidak mengangkat salibnja serta mengikoet akoe, ija-itoe tidak bolih djadi moeridkoe.

28. Karena di-antara kamoe siapa jang berniat membangoenken satoe menarah, maka tidak doedoek mengitoeng-itoeng belandjanja dehoeloe, kaloe ada tjoekoep akan menjoedahken dia.

29. Sopaja djangan barangkali habis menaroh alasnja tidak tjoekoep akan menjoedahkan dia, lantas segala orang jang melihat itoe moelaï sindirken dia,

30. Katanja: Ini orang moelaï membangoenken roemah, tetapi tidak tjakap menghabisken pekerdjaännja.

31. Oetawa radja manatah, kaloe maoe pergi perang melawan radja laïn, tidak doedoek menimbang-nimbang dehoeloe, kaloe dengan sapoeloeh riboe orang bolih dia berhadapan sama moesoehnja, jang doewa poeloeh riboe banjaknja.

32. Melainken semantara moesoehnja lagi djaoeh, dia menjoeroehken oetoesan serta menjorong damei.

33. Bagitoe djoega masing-masing kamoe, kaloe tidak meninggalken segala dia-poenja, trabolih dia djadi moeridkoe.

34. Bahoewa garam itoe baïk, tetapi kaloe soedah hilang rasanja garam itoe, dengan apatah bolih dipoelangken rasanja?

35. Ija-itoe tidak bergoena bagi tanah oetawa bagi timboenan badja, melainken baïk akan diboewang. Barang-sijapa jang ada koepingnja akan menengar, biar dia dengar!

FATSAL XV.

1. Maka segala pemoengoet béja dan segala orang berdosa dateng sama Toehan maoe menengar perkataännja.

2. Maka segala katib-katib dan orang parisi itoe bersoengoet-soengoet, katanja: Orang ini tarima sama orang berdosa serta makan bersama-sama dengan dia-orang.

3. Maka dikataken Toehan sama dia-orang ini peroepamaän, katanja:

4. Siapa kamoe, kaloe saratoes ekoer kambingnja, dan dari itoe hilang satoe, jang tidak meninggalken itoe sambilan poeloeh sambilan ekoer dipadang, lantas pergi mentjehari satoe jang hilang itoe sampé dapet sama dia.

5. Maka kaloe soedah dapet, dia menanggoengken itoe diatas poendaknja dengan soeka-hati.

6. Maka kapan sampé diroemahnja dia mengoempoelken segala sobatnja dan orang sakampongnja, katanja sama dia-orang: Djadilah kamoe soeka-hati bersama-sama dengan akoe, karena akoe soedah mendapet kambingkoe jang hilang itoe.

7. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: Bagitoe djoega nanti ada kasoekaän dalam sorga dari sebab satoe orang dosa jang bertobat, lebih dari sebab sambilan poeloeh sambilan orang bener, jang tidak perloe tobat.

8. Oetawa perempoewan manatah jang ampoenja sapoeloeh kepeng perak, kaloe hilang satoe kepeng, boekan dia memasang pelita, dan menjapoe roemahnja, serta mentjehari dengan radjin sampé dapet.

9. Maka kaloe soedah dapet, dia mengoempoelken segala sobatnja dan orang sakampongnja, katanja: Djadilah kamoe soeka-hati bersama-sama dengan akoe, karena soedah akoe mendapet oewangkoe jang hilang itoe.

10. Maka akoe berkata sama kamoe: Bagitoe djoega adalah kasoekaän dihadapan segala malaïkat Allah dari sebab satoe orang dosa jang bertobat.

11. Maka kata Toehan: Sa' orang anoe ampoenja anak laki-laki doewa orang.

12. Maka kata jang bongsoe sama bapanja: Ja bapa, kasih sama saja bagian harta jang patoet sama saja. Maka bapanja membagi-bagi itoe harta sama dia-orang.

13. Tidak berapa lamanja dibelakang maka itoe anak jang bongsoe koempoelken segala dia poenja, lantas berdjalan pergi disatoe negeri jang djaoeh, maka disana dia menghabisken segala hartanja dengan tidak ketahoewan hidoepnja.

14. Kapan soedah dia menghabisken samoewanja lantas djadi satoe bela kalaparan besar dalam itoe negeri, maka dia moelaï kakoerangan.

15. Maka pergilah dia masok kerdja sama satoe orang dinegeri itoe, lantas ini orang soeroeh sama dia pergi diladangnja menggombalaken *) babinja.

16. Maka dia kepingin mengennjangken peroetnja sama hampas jang dimakan itoe babi, tetapi trada satoe orang jang kasih itoe sama dia.

17. Lantas dia inget sama dirinja, katanja: Berapa orang opahan bapakoe ada makanan lebih dari sampénja, maka akoe ini mati dari lapar.

18. Baïklah akoe bangoen pergi sama bapakoe, maka nanti katakoe sama dia: Ja Bapa, saja soedah berdosa sama Allah dan sama bapa;

19. Tidak patoet saja lagi dipanggil anakmoe; djadiken saja sama saperti salah sa'-orang opahanmoe.

20. Maka dia bangoen, lantas dateng sama bapanja. Maka kapan dia masih djaoeh, bapanja soedah melihat sama dia serta hatinja tergerak dari

---

*) *Menggombalaken* artinja djaga oetawa angon sama binatang.

kasihan, lantas dateng berlari-lari peloek sama dia serta mentjioem sama dia.

21. Maka kata anaknja sama dia: Ja Bapa, saja soedah berdosa sama Allah dan sama bapa; tidak patoet saja lagi dipanggil anakmoe.

22. Tetapi kata bapanja sama segala hambanja: Lekas, ambilken pakejan jang paling baïk, kasih paké sama dia, dan kenaken tjintjin sama tangannja dan kasoet sama kakinja,

23. Dan bawalah itoe anak sapi jang tamboen, sembelehken, biar kita-orang makan dan djadi soeka-hati,

24. Karena anakkoe ini soedah mati, maka hidoep kembali; dia soedah hilang, maka terdapet lagi. Maka dia-orang moelaï djadi soeka-hati.

25. Maka anaknja jang soelong itoe ada diladang; kapan dia poelang dan ampir deket roemah, dia menengar segala boenji-boenjian dan orang ramé-ramé.

26. Lantas dia panggil sa'orang dari segala hamba itoe serta bertanja: ini ada apa?

27. Maka itoe orang menjaoet: Adikmoe soedah dateng, maka bapamoe soedah menjembelehken itoe anak sapi jang tamboen, karena dia soedah dapet kembali sama dia dengan selamat.

28. Tetapi dia djadi marah, tra maoe masok; dari itoe bapanja kaloewar lantas boedjoek sama dia.

29. Tetapi dia menjaoet, katanja sama bapanja: Sasoenggoehnja soedah beberapa-berapa tahoen lamanja saja berchidmat sama bapa, tidak pernah saja melanggar perintahmoe; maski bagitoe, belom tahoe bapa kasih sama saja satoe anak kambing, sopaja bolih saja djadi soeka-hati bersama-sama dengan segala sobat saja;

30. Tetapi serenta anakmoe itoe dateng, jang soedah menghabisken hartamoe dengan perempoewan soendal, lantas bapa menjembelehken dia itoe anak sapi jang tamboen!

31. Maka kata bapanja sama dia: Hei anakkoe, angkau ada salamanja dengan akoe dan segala akoe poenja ija-itoe djoega angkau poenja.

32. Tetapi patoet orang djadi soeka-hati dan beramé-ramèjan, karena adikmoe ini soedah mati, maka hidoep kembali; dia soedah hilang, maka terdapet lagi!

FATSAL XVI.

1. Danlagi kata Toehan sama moerid-moeridnja: Sa'orang kaja anoe ampoenja satoe djoeroe-koentji, ija-itoe ditoedoeh orang dia menghabisken harta-bendanja.

2. Lantas itoe toewan panggil sama dia serta katanja:

Bagimana itoe, akoe menengar ini dari perkaramoe? kasih kira-kira dari perkara djawatanmoe, karena tra bolih lagi angkau djadi djoeroe-koentji.

3. Maka kata itoe djoeroe-koentji dalam hatinja: Akoe nanti boewat apa? karena toewankoe memetjatken *) akoe dari djawatan ini; mematjoel-matjoel akoe trakoewat dan pergi minta-minta akoe maloe.

4. Akoe tahoe maoe boewat apa, sopaja, kapan akoe soedah dipetjatken dari djawatankoe, dia-orang maoe tarima sama akoe dalam roemah-roemahnja.

5. Lantas dia memanggil segala orang jang berhoetang sama toewannja, katanja sama jang pertama: Berapa hoetangmoe sama toewankoe?

6. Maka katanja: Minjak saratoes tong. Maka katanja sama dia: Ambil soeratmoe, toelis lima poeloeh.

7. Lantas katanja sama sa'orang laïn: Maka angkau, hoetangmoe berapa? Maka katanja: Gandoem saratoes datjin. Maka katanja sama dia: Ambillah soeratmoe, toelislah doelapan poeloeh.

8. Maka itoe toewan memoedji sama djoeroe-koentji jang tidak bener itoe, sebab dia soedah paké akal, karena orang doenia ini dengan bangsanja lebih berakal dari anak-anak terang.

9. Maka katakoe sama kamoe: Djadiken sobat-sobat bagi dirimoe dengan Mammon jang tidak bener, sopaja, kaloe angkau ditinggalkennja, bolih dia-orang tarima sama angkau dalam roemah-roemah jang kekel.

10. Bahoewa orang jang satiawan dalam perkara jang terkitjil, ija-itoe satiawan djoega dalam perkara besar; maka orang jang tidak bener dalam perkara jang terketjil, ija-itoe tidak bener djoega dalam perkara jang besar.

11. Sebab itoe kaloe angkau tidak satiawan dalam Mammon jang tidak bener itoe, siapa nanti menjerahken sama angkau perkara jang bener itoe?

12. Maka kaloe angkau tidak satiawan dalam barang-barang orang laïn, siapa nanti kasih sama angkau kapoenjaännmoe sendiri?

13. Bahoewa trabolih sa'orang hamba ikoet sama doewa toewan, karena oetawa dia nanti bentji sama satoe dan tjinta sama satoenja, oetawa dia berpaoet *) sama satoe dan mengedjiken satoenja. Trabolih kamoe ikoet sama Allah dan sama Mammon sakali.

---

*) *Memetjatken* artinja melepasken.

*) *Berpaoet* artinja berpegang.

14. Maka segala perkara ini didengar orang-orang parisi, jang soeka sama oewang, lantas dia-orang menistaken Toehan.

15. Tetapi kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa kamoe djoega jang membenerken dirimoe dihadapan manoesia, tetapi Allah tahoe sama hatimoe, karena perkara jang tinggi di-antara manoesia, ija-itoe soeatoe kabentjian sama Allah.

16. Maka adalah torat dan segala nabi-nabi sampé kapada Johannes, maka dari masa itoe karadjaän Allah dikabarken dan masing-masing menggagahi sama dia.

17. Maka lebih gampang langit dan boemi hilang dari hilang satoe titik dari torat.

18. Barang-siapa jang memboewangken bininja dan kawin sama jang laïn, ija-itoe berboewat zina'; dan barang-siapa jang kawin sama bini jang diboewang lakinja itoe, ija-itoe berboewat zina' djoega.

19. Maka ada sa'orang kaja anoe, jang paké pakéjan oengoe warnanja dan kaïn kasa aloes, dan sahari-hari dia hidoep dengan kasoekaän dan kamoeliaän.

20. Maka ada sa'orang minta-minta, bernama Lazaroes, jang terletak *) dihadapan pintoenja, penoeh dengan poeroe *).

21. Maka dia kepingin makan dari segala sisa, jang djatoh dari medjanja itoe orang kaja, tetapi lagi andjing dateng mendjilati poeroenja.

22. Maka djadi bahoewa orang minta-minta itoe mati, lantas di-angkat malaïkat sama dia, dibawanja dalam pangkoe Ibrahim.

23. Maka itoe orang kaja mati djoega, lantas ditanam, maka kapan dalam naraka dia mengangkat matanja dari sebab sangsaranja, lantas dia melihat Ibrahim dari djaoeh dan Lazaroes dalam pangkoenja.

24. Maka berseroelah dia, katanja: Ja bapa Ibrahim, kasihanken sama saja dan soeroehken Lazaroes, sopaja dia tjeloepken hoedjoeng djarinja dalam ajer dan mendinginken lidah saja, karena saja berasa sangsara dalam njala api ini.

25. Tetapi kata Ibrahim: Hei anak, inget jang angkau soedah mendapet behagianmoe jang baïk salamanja hidoepmoe, bagitoe djoega Lazaroes behagian jang djahat; maka sakarang dia dihiboerken dan angkau merasaï sangsara.

26. Maka tambahan lagi ada satoe tjelah besar ditentoeken antara kamoe dengan kita-orang, sampé orang jang

---

*) *Terletak*, artinja tertaroh.

*) *Poeroe* artinja korengen.

maoe laloe dari sini sama kamoe itoe tidak bolih, bagitoe djoega trabolih orang dari sana laloe dateng sama kita-orang.

27. Maka katanja: Ja Bapa, kaloe bagitoe saja minta bapa soeroehken dia diroemah bapa saja;

28. Karena ada saoedara saja lima orang, biar dia kasih inget sama dia-orang, sopaja djangan dia-orang djoega masok dalam tempat sangsara ini.

29. Maka kata Ibrahim sama dia: Sama dia-orang ada nabi Moesa dan segala nabi-nabi, biar dia-orang menengar sama dia.

30. Maka katanja: Djangan, bapa Ibrahim, melainken kaloe kiranja satoe dari orang jang soedah mati pergi sama dia-orang, nanti dia-orang bertobat.

31. Tetapi kata Ibrahim sama dia: Kaloe dia-orang tidak menengar sama Moesa dan segala nabi-nabi, tentoe dia-orang tidak biarken dirinja dikasih inget, maski ada sa'orang bangoen dari antara orang mati.

FATSAL XVII.

1. Maka kata Toehan sama moerid-moeridnja: Trabolih tidak nanti djadi banjak kasontohan, tetapi tjilaka orang jang mendatengken dia.

2. Terlebih baïk sama dia, kaloe satoe batoe gilingan diiket sama lehernja, lantas dia diboewang dalam laoet, dari kasih kasontohan sama satoe dari jang ketjil ini.

3. Djaga baïk-baïk sama dirimoe! Kaloe saoedaramoe bersalah sama angkau, kasih inget sama dia; maka kaloe dia menjesel, ampoenilah sama dia.

4. Maka kaloe toedjoeh kali dalam sahari dia bersalah sama angkau, dan toedjoeh kali dalam sahari dia balik kembali sama angkau, katanja: Akoe menjesel, maka patoet angkau mengampoeni sama dia.

5. Maka kata segala rasoel sama Toehan: Tambahilah kiranja kita-orang poenja pertjaja.

6. Maka kata Toehan: Tjoba kamoe poenja pertjaja saperti sabidji sawi sadja besarnja, maka katamoe sama pohon kertau ini: Biar angkau tertjaboet dengan akarmoe dan tertanam dalam laoet! pesti dia toeroet perintahmoe.

7. Maka siapa kamoe jang poenja hamba meloekoe oetawa menggombala, kaloe dia poelang dari ladang lantas katanja sama dia: Mari, lekas doedoek makan?

8. Boekan dia nanti berkata sama dia bagini: Sadiakenlah barang jang akoe maoe makan, iketlah pinggangmoe

dan lajanilah sama akoe sampé soedah akoe makan-minoem, habis bagitoe bolih angkau makan-minoem djoega.

9. Apa dia bilang tarima-kasih sama itoe hamba, sebab soedah dia boewat apa jang disoeroeh sama dia? Kirakoe, tidak.

10. Bagitoe djoega kamoe, kaloe soedah memboewat segala perkara jang disoeroeh sama kamoe, biar katamoe: Bahoewa kita-orang hamba jang tidak bergoena, karena soedah kita-orang boewat tjoema barang jang patoet kita-orang boewat.

11. Maka djadi kapan Toehan pergi di Jeroezalem, dia berdjalan teroes dari negeri Samaria dan Galilea.

12. Maka kapan masok dalam satoe doesoen anoe Toehan bertemoe sama sapoeloeh orang berkoesta, jang berdiri djaoeh-djaoeh.

13. Maka dia-orang menjaringken soewaranja, katanja: Ja Jesoes, ja goeroe, kasihanken sama kita-orang!

14. Habis melihat sama dia-orang, kata Toehan: Pergilah kamoe, toendjoekken dirimoe sama imam. Maka djadi semantara dia-orang pergi bahoewa dia-orang disoetjiken.

15. Maka satoe dari dia-orang, kapan melihat dia soedah djadi baïk, lantas dia balik kembali serta memoedji-moedji Allah dengan njaring soewaranja.

16. Maka dia soedjoed sama kaki Toehan serta bilang tarima-kasih; maka ija-itoe sa'orang Samaria.

17. Maka Jesoes menjaoet, katanja: Boekan ada sapoeloeh jang disoetjiken? maka jang sambilan itoe ada dimana?

18. Apa trada terdapet jang dateng kembali akan memoedji-moedji Allah, melainken orang dagang ini?

19. Maka kata Toehan sama dia: Bangoen, pergilah angkau; bahoewa pertjajamoe soedah piara sama angkau.

20. Maka kapan Toehan ditanjaï orang parisi besoek kapan dateng karadjaän Allah itoe, lantas Toehan menjaoet sama dia-orang, katanja: Bahoewa karadjaän Allah itoe tidak dateng dengan lahir.

21. Maka tidak orang nanti berkata bagini: Lihatlah disini, oetawa lihatlah disana! karena sasoenggoehnja adalah karadjaän Allah itoe didalam kamoe.

22. Maka kata Toehan sama moerid-moeridnja: Nanti dateng harinja, kapan kamoe kepingin dapet melihat satoe dari segala hari Anak-manoesia itoe, maka tidak kamoe nanti melihat dia.

23. Maka nanti dia-orang berkata sama kamoe bagini: Lihatlah disini, oetawa lihat-

lah disana! maka djangan kamoe pergi dan djangan toeroet.

24. Karena saperti kilat memantjar dari satoe behagian dibawah langit dan bersinar sampé behagian jang laïn dibawah langit, bagitoe djoega nanti adanja Anak-manoesia pada harinja.

25. Tetapi tra bolih tidak dia kena banjak sangsara dan diboewang dari ini bangsa dehoeloe.

26. Maka sebagimana soedah djadi pada zaman nabi Noeh, bagitoe djoega nanti djadi pada zaman Anak-manoesia:

27. Dia-orang makan-minoem, kawin dan dikawinken sampé pada hari Noeh masok dalam bahtra dan itoe ajer besar dateng membinasaken dia-orang samoewa.

28. Bagitoe djoega saperti soedah djadi pada zaman Loet: dia-orang makan-minoem, dan djoewal-beli dan tanem dan membangoenken roemah,

29. Tetapi pada hari Loet kaloewar dari Sodom toeroenlah hoedjan api dan walerang dari langit dan membinasaken dia-orang samoewa.

30. Sabagitoe djoega nanti djadi pada hari kapan Anak-manoesia itoe dinjataken.

31. Pada hari itoe siapa jang di-atas soetoeh roemahnja dan barang-barangnja didalam roemah, djangan dia toeroen akan mengambil dia; dan orang jang diladang, dia djoega djangan poelang kembali.

32. Ingatlah sama bini Loet itoe.

33. Barang-siapa jang tjoba piara sama djiwanja, ija-itoe nanti kahilangan dia; dan barang-siapa jang hilang djiwanja, dia nanti piara sama dia.

34. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: Pada malam itoe nanti ada doewa orang dalam satoe tempat tidoer, maka satoe nanti dibawa serta, dan satoenja ditinggalken.

35. Doewa orang nanti menggiling bersama-sama, maka satoe nanti dibawa serta, dan satoenja ditinggalken.

36. Doewa orang nanti ada diladang; maka satoe nanti dibawa serta, dan satoenja ditinggalken.

37. Maka dia-orang menjaoet sama Toehan, katanja: Dimana Toehan? Maka katanja sama dia-orang: Ditempat ada bangké, disana djoega nanti berkoempoel segala boeroeng nasar.

FATSAL XVIII.

1. Danlagi dikataken Toehan satoe peroepamaän sama dia-orang, akan mengadjar bahoewa patoet salamanja dia-orang meminta doä dan djangan poetoes harapnja.

2. Katanja: Dalam satoe

negeri anoe adalah sa'orang hakim *), jang tidak takoet sama Allah dan tidak perdoeli sama satoe orang.

3. Maka dalam negeri itoe djoega ada sa'orang perempoewan djanda, maka itoe perempoewan dateng sama dia, katanja: Benerken kiranja perkara saja dengan lawan saja.

4. Maka ada lama sabelomnja itoe hakim maoe; tetapi habis bagitoe dia berkata dalam hatinja: Maski akoe tidak takoet sama Allah dan tidak perdoeli sama satoe orang,

5. Kendati, sebab ini perempoewan djanda menjoesahken akoe, maoe akoe membenerken perkaranja, asal djangan lama-lama dia dateng menampar moekakoe.

6. Maka kata Toehan: Dengarlah apa jang dikataken hakim jang tidak adil itoe.

7. Maka boekan dibenerken Allah perkara orang pilihannja, jang berseroe sama Dia pada siang dan malam, maski disabarkennja sama dia-orang?

8. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: Dia nanti membenerken perkaranja dengan lekas. Tetapi kapan Anak-manoesia itoe dateng, apa dia nanti mendapet pertjaja diatas boemi?

9. Danlagi dikataken Toehan peroepamaän ini sama orang, jang kiraken dirinja sendiri betoel, dan jang mentjelaken orang laïn.

10. Ada doewa orang masok dalam kabah, maoe meminta doä, satoe itoe sa'orang parisi, satoenja sa'orang pemoengoet béja.

11. Maka itoe orang parisi berdiri serta meminta doä dalam hatinja bagini: Ja Allah, akoe mengoetjap sjoekoer, jang akoe ini boekan saperti orang laïn, ija-itoe orang perampas oetawa lalim oetawa berzina', oetawa saperti pemoengoet béja ini.

12. Bahoewa dalam sadjoemaät doewa kali akoe berpoewasa dan akoe kasih saperpoeloehan dari segala jang akoe poenja.

13. Maka itoe pemoengoet béja berdiri djaoeh-djaoeh sampé tidak berani menengadah kalangit, melainken dia menoemboek dadanja serta katanja: Ja Allah, kasihanken sama saja, sa'orang berdosa.

14. Bahoewa akoe berkata sama kamoe: Orang ini poelang diroemahnja dibenerken terlebih dari orang jang laïn itoe, karena barang-siapa jang membesarken dirinja, ija-itoe nanti direndahken, dan jang merendahken dirinja, ija-itoe nanti dibesarken.

15. Danlagi ada anak-anak jang dibawa orang sama Toehan sopaja didjabat Toehan sama dia, maka kapan melihat

---

*) *Hakim* artinja djaksa.

itoe moerid-moeridnja goesar sama dia-orang.

16. Tetapi dipanggil Jesoes itoe anak-anak dateng sama dia, katanja: Biarlah itoe anak-anak dateng sama akoe, dan djangan larang sama dia, karena bagi jang sabagini adalah karadjaän Allah.

17. Bahoewa sasoenggoehnja akoe berkata sama kamoe: Barang-siapa jang tidak menarima karadjaän Allah saperti satoe anak ketjil, sakali-kali trabolih itoe orang masok kadalamnja.

18. Maka sa'orang penghoeloe anoe bertanja sama Toehan, katanja: Ja goeroe jang baïk, apa patoet saja boewat, sopaja saja mempoesakaï hidoep jang kekel?

19. Maka kata Jesoes sama dia: Kenapa angkau panggil baïk sama akoe? Bahoewa trada jang baïk melainken satoe, ija-itoe Allah.

20. Bahoewa angkau tahoe sama hoekoemnja, ija-itoe: Djangan berboewat zina', djangan mentjoeri, djangan kasih kasaksian doesta, kasihlah hormat sama iboe-bapamoe.

21. Maka katanja: Segala perkara ini soedah saja toeroet dari ketjil saja.

22. Maka kapan menengar itoe kata Jesoes sama dia: Bahoewa angkau kakoerangan tjoema satoe perkara sadja: djoewallah segala angkau poenja, bagi-bagiken dia sama orang-orang miskin, maka angkau nanti mempoenjaï satoe harta dalam sorga; dan marilah, ikoet sama akoe.

23. Maka kapan dia menengar ini djadi terlaloe soesah hatinja, karena dia kaja sakali.

24. Maka kapan dilihat Jesoes terlaloe soesah hatinja, lantas katanja: Bagimana soesah orang jang kaja masok dalam karadjaän Allah!

25. Karena satoe onta masok teroes dari lobang djaroem itoe lebih moedah dari sa'orang kaja masok dalam karadjaän Allah.

26. Lantas kata segala orang jang menengar ini: Kaloe bagitoe, siapatah bolih djadi selamat?

27. Maka kata Toehan: Perkara jang moestahil sama manoesia, ija-itoe boekan moestahil sama Allah.

28. Maka kata Petroes: Bahoewa kita-orang soedah meninggalken samoewanja lantas ikoet sama Toehan.

29. Maka kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa sasoenggoehnja akoe berkata sama kamoe, trada satoe orang, jang soedah meninggalken roemah, oetawa iboe-bapa, oetawa saoedara, oetawa bini, oetawa anak-anak, dari sebab karadjaän Allah,

30. Melainken dia dapet kembali beberapa kali lebih

dalam doenia ini danlagi hidoep jang kekel di achérat.

31. Maka dibawa Toehan sama kadoewa-belas moerid itoe sertanja, lantas katanja sama dia-orang: Bahoewa kita-orang pergi di Jeroezalem, maka segala perkara jang ditoelis segala nabi-nabi dari hal Anak-manoesia itoe nanti digenepi djoega.

32. Karena dia nanti diserahken sama orang kapir, dan dia nanti disindir-sindirken dan dinistaken dan diloedahi,

33. Dan habis disapoe, diboenoehnja sama dia, maka pada hari jang katiga dia nanti bangoen kembali.

34. Maka dia-orang tidak mengarti apa-apa dari segala perkara ini, dan perkataän ini tersemboeni dari dia-orang, tidak dia-orang mengarti apa jang dikataken itoe.

35. Maka djadi kapan Toehan dateng deket negeri Jeriko, ada sa'orang boeta doedoek minta-minta dipinggir djalan.

36. Kapan dia menengar orang banjak itoe berdjalan liwat, lantas dia bertanja apatah itoe?

37. Maka dia-orang kasih tahoe sama dia, ija-itoe Jesoes orang Nazaret berdjalan liwat.

38. Lantas dia berseroe, katanja: Ja Jesoes, Anak Dawoed, kasihanken sama saja!

39. Maka orang jang berdjalan dehoeloe itoe goesar sama dia, sopaja dia diam, tetapi mangkin lebih dia berseroe: Ja Anak-Dawoed, kasihanken sama saja!

40. Maka Jesoes berhenti lantas soeroeh bawa sama dia; habis dateng deket Toehan bertanja sama dia,

41. Katanja: Angkau maoe akoe boewat apa sama angkau? Maka katanja: Toehan, biar saja bolih dapet penglihatan.

42. Maka kata Jesoes sama dia: Dapetlah penglihatan; bahoewa pertjajamoe soedah piara sama angkau.

43. Maka sabentar itoe djoega dia dapet penglihatan, lantas dia ikoet sama Toehan serta memoedji-moedji Allah. Maka kapan perkara itoe dilihat orang banjak, dia-orang samoewa memoedji-moedji Allah.

FATSAL XIX.

1. Maka sampelah Jesoes dinegeri Jeriko, lantas berdjalan teroes.

2. Maka sasoenggoehnja adalah disana sa'orang bernama Zakéoes, ija-itoe kapala segala pemoengoet beja, danlagi dia kaja.

3. Maka dia tjari-tjari maoe melihat Jesoes, siapatah dia, tetapi tidak bolih dari kebanjaken orang, karena rendah orangnja.

4. Maka dia berlari-lari dehoeloe lantas naïk di-atas satoe pohon ara hoetan, sopaja dapet melihat sama Toehan, karena Toehan nanti berdjalan liwat disitoe.

5. Maka kapan Jesoes sampé ditempat itoe lantas Toehan melihat ka-atas, habis melihat sama dia kata Toehan: Hei Zakéoes, toeroenlah lekas, karena pada hari ini akoe maoe menoempang diroemahmoe.

6. Maka lekas-lekas dia toeroen lantas menarima sama Toehan dengan soeka-hatinja.

7. Maka segala orang jang melihat itoe bersoengoet-soengoet, katanja: Dia soedah masok maoe menoempang dalam roemah sa'orang jang berdosa.

8. Maka Zakéoes berdiri serta katanja sama Toehan: Ja Toehan, bahoewa saparonja segala harta saja, saja kasih sama orang-orang miskin, dan kaloe saja soedah mengambil apa-apa dengan tipoe dari barang sa'orang, maka saja kasih kembali empat kali banjaknja.

9. Maka kata Jesoes sama dia: Bahoewa pada hari ini salamat soedah dateng atas ini roemah, karena ini orang djoega satoe anak Ibrahim.

10. Karena Anak-manoesia itoe soedah dateng mentjari dan menjalamatken orang jang soedah hilang.

11. Maka tengah dia-orang menengar itoe, di tambahi Toehan lagi satoe peroepamaän, sebab Toehan soedah deket Jeroezalem dan dia-orang kiraken karadjaän Allah itoe nanti kalihatan sabentar djoega.

12. Maka kata Toehan: Ada sa'orang bangsawan berdjalan pergi disatoe negeri jang djaoeh akan menarima bagi dirinja satoe karadjaän, lantas maoe balik.

13. Maka dia panggil hambanja sapoeloeh orang, lantas kasih sama dia-orang sapoeloeh mina serta katanja sama dia-orang: Djalanken ini sampé akoe dateng.

14. Maka segala orang sanegerinja bentji sama dia, lantas dia-orang soeroehken oetoesan sama dia, katanja: Kita-orang tra maoe ini orang djadi radja kita.

15. Maka djadi, kapan dia soedah balik dari menarima itoe karadjaän, dia soeroeh panggil segala hamba jang soedah dikasih oewang itoe, sopaja dia bolih dapet tahoe berapa oentoeng masing-masing dapet dengan berdagang.

16. Maka dateng orang jang pertama, katanja: Ja toewan, toewan poenja mina soedah oentoeng sapoeloeh mina lagi.

17. Maka kata itoe toewan sama dia: Hei hamba jang baïk, sebab soedah satia angkau dalam perkara jang sedikit itoe, maka bolih angkau memerintahken sapoeloeh negeri.

18. Maka jang kadoewa dateng serta katanja: Ja toewan, toewan poenja mina soedah oentoeng lima mina.

19. Maka katanja sama ini orang djoega: Dan angkau bolih memerintahken lima negeri.

20. Maka dateng sa'orang laïn, katanja: Toewan, inilah toewan poenja mina, jang soedah saja simpen terboengkoes dalam kaïn;

21. Karena saja takoet sama toewan, sebab toewan memang orang keras; toewan ambil jang tidak toewan taroh dan toewan potong jang tidak toewan taboer.

22. Tetapi kata itoe toewan sama dia: Toeroet moeloetmoe djoega akoe maoe menghoekoemken angkau, hei hamba jang djahat, bahoewa angkau tahoe jang akoe ini orang keras, mengambil jang tidak akoe taroh, dan memotong jang tidak akoe taboer;

23. Dari itoe kenapa tidak angkau tarohken oewangkoe diparéjalan, sopaja kapan akoe dateng bolih akoe minta dia kembali dengan boenganja.

24. Maka katanja sama orang jang berdiri deket disitoe: Ambil dari dia itoe mina, dan kasihlah itoe sama orang jang ada sapoeloeh minanja.

25. Maka kata dia-orang sama dia: Ja toewan, dia soedah dapet sapoeloeh mina.

26. Karena akoe berkata sama kamoe, orang jang ampoenja, sama dia nanti dikasih, tetapi orang jang tidak ampoenja, maski jang dia poenja djoega, ija-itoe nanti di-ambil dari dia.

27. Tetapi seteroekoe ini, jang tidak maoe akoe djadi radjanja, bawa kamari, boenoeh sama dia-orang dihadapan akoe.

28. Habis berkata bagitoe Toehan berdjalan dehoeloe mengikoet djalan ka Jeroezalem.

29. Maka djadi kapan Toehan soedah deket doesoen Beitfage dan Beittani, digoenoeng jang bernama goenoeng Zeiton, disoeroehken Toehan doewa orang moeridnja,

30. Katanja: Pergilah kamoe didoesoen jang dihadapanmoe, dan kaloe kamoe masok disana kamoe nanti dapet satoe kaldei moeda tertambat, jang belom tahoe ditoenggang orang, boeka talinja dan bawa dia kamari.

31. Maka kaloe orang bertanja sama kamoe: Kenapa kamoe boeka talinja? biar kamoe berkata sama dia bagini: Toehan perloe paké dia.

32. Maka orang jang disoeroehken itoe pergi, lantas didapatinja saperti jang soedah dikataken Toehan itoe.

33. Maka kapan dia-orang memboeka talinja kaldei moeda itoe, kata orang jang ampoenja dia sama dia-orang: Kenapa kamoe boeka talinja itoe kaldei moeda?

34. Maka dia-orang menjaoet: Toehan perloe paké dia.

35. Lantas dia-orang membawa dia sama Jesoes, dan habis ditarohken badjoe-badjoenja di-atas itoe kaldei, lantas Jesoes didoedoekken diatasnja.

36. Maka semantara Toehan berdjalan dihamparken dia-orang pakéjannja didjalan.

37. Dan kapan Toehan soedah dateng deket dipinggir goenoeng Zeiton segala moerid-moeridnja moelaï soekahati serta memoedji-moedji sama Allah dengan njaring soewaranja dari sebab segala perboewatan jang amat koewasa, jang soedah dilihatnja,

38. Katanja: Salamat Radja jang dateng dengan nama Toehan! Salamat dalam sorga dan kamoeliaän dalam katinggian!

39. Maka beberapa orang parisi dari antara orang banjak itoe berkata sama Toehan: Goeroe, larang sama moerid-moeridmoe ini.

40. Maka Toehan menjaoet sama dia-orang, katanja: Bahoewa akoe berkata sama kamoe, kaloe kiranja dia-orang diam, pesti segala batoe nanti berseroe.

41. Maka kapan Toehan soedah deket dan melihat itoe negeri, lantas Toehan menangisi dia,

42. Katanja: Wah, kaloe angkau tahoe apa jang bolih mendjadiken salamatmoe, maski pada ini harimoe djoega! tetapi sakarang ija-itoe terlindoeng dari matamoe.

43. Karena angkau nanti kedatengan hari kapan segala moesoehmoe nanti membangoenken benteng koelilingmoe, serta mengepoengi angkau berkoeliling dan menjesekken angkau dari mana-mana sabelah.

44. Maka dia-orang nanti mentjampakken angkau ditanah beserta dengan segala anak-anakmoe, jang ada didalammoe; maka didalammoe tidak dia-orang nanti tinggalken satoe batoe bersoesoen di-atas batoe, sebab tidak angkau tahoe sama waktoe pertemoewanmoe.

45. Maka habis masok dalam kabah Toehan moelaï mengoesir segala orang jang berdjoewal-beli didalamnja;

46. Katanja sama dia-orang: Ada tertoelis: B a h o e w a r o e m a h k o e i t o e r o e m a h s e m b a h j a n g, tetapi kamoe djadiken dia goha orang bégal.

47. Maka sahari-hari Toehan mengadjar dalam kabah; tetapi segala kapala imam dan katib-katib dan penghoeloe kaoem itoe mentjari djalan maoe memboenoeh sama Toehan.

48. Maka tidak dia-orang tahoe maoe boewat apa, karena samoewa orang itoe hatinja bergantoeng sama Toe-

han kaloe menengar pengadjarannja.

FATSAL XX.

1. Maka djadi pada salah satoe hari itoe semantara Toehan dalam kabah mengadjar sama orang banjak, serta mengkabarken indjil, dateng sama Toehan segala kapala imam dan katib-katib serta segala toewa-toewa,

2. Berkata-kata sama Toehan, katanja: Katakenlah sama kita-orang dengan koewasa apa angkau boewat segala perkara ini, oetawa siapa jang soedah kasih koewasa ini sama angkau?

3. Maka Toehan menjaoet sama dia-orang, katanja: Akoe djoega maoe bertanja sama kamoe satoe perkara, sahoetlah sama akoe:

4. Itoe permandian Johannes apa dari sorga oetawa dari manoesia?

5. Maka dia-orang berbitjara sama sendirinja, katanja: kaloe kita-orang kataken: Dari sorga, tentoe katanja: Kenapa kamoe tidak pertjaja sama dia?

6. Dan kaloe kita-orang kataken: Dari manoesia, tentoe segala orang banjak nanti melimparken batoe sama kita-orang, karena dia-orang pertjaja soenggoeh Johannes itoe sa'orang nabi adanja.

7. Lantas dia-orang menjaoet jang dia-orang tra tahoe dari mana.

8. Maka kata Jesoes sama dia-orang: Dari itoe akoe djoega tidak mengataken sama kamoe, dengan koewasa apa akoe memboewat segala perkara ini.

9. Maka Toehan moelaï mengataken peroepamaän ini sama orang banjak: Ada sa'orang anoe memboewat satoe kebon anggoer, dia séwaken itoe sama orang tanam, lantas pergi dinegeri laïn sampé beberapa lamanja.

10. Maka kapan ada moesimnja dia soeroehken sa'orang hambanja sama orang tanam itoe, sopaja dia-orang kasih sama dia dari hasil itoe kebon anggoer, tetapi itoe orang tanam poekoel sama dia dan oesir sama dia dengan kosong.

11. Maka lagi sakali disoeroehken itoe toewan sa'orang hambanja jang laïn, tetapi dia-orang poekoel sama ini orang djoega dan kasih maloe sama dia serta oesir sama dia dengan kosong.

12. Dan lagi sakali disoeroehken itoe toewan orang jang katiga, tetapi dia-orang meloekaken dia djoega serta memboewang dia kaloewar.

13. Maka kata toewan jang ampoenja kebon anggoer itoe: Apa jang patoet akoe boewat? nanti akoe menjoeroehken anakkoe jang kekasih; barangkali kaloe dia-orang me-

lihat dia, dia-orang nanti sajangken dia.

14. Tetapi kapan itoe orang tanam melihat sama dia, lantas dia-orang berbitjara sama sendirinja, katanja: Inilah jang warits; mari kita boenoeh sama dia, sopaja waritsannja djadi kita-orang poenja.

15. Lantas dia-orang memboewangken dia kaloewar dari kebon anggoer serta memboenoeh sama dia. Maka sebab itoe apa jang patoet diboewat toewan jang ampoenja kebon anggoer itoe sama dia-orang?

16. Bahoewa dia nanti dateng memboenoeh sama itoe orang tanam dan dia nanti kasih itoe kebon anggoer sama orang laïn. Maka kapan dia-orang menengar ini, lantas katanja: Didjaoehken Allah!

17. Tetapi Toehan memandang sama dia-orang, lantas katanja: Kaloe bagitoe apatah ini jang tertoelis: B a h o e w a b a t o e j a n g s o e d a h d i b o e w a n g d a r i t o e k a n g - t o e k a n g r o e m a h, ij a - i t o e s o e d a h d j a d i k a p a l a h o e d j o e n g?

18. Barang-siapa jang djatoh di-atas itoe batoe, ija-itoe nanti dihantjoerken, dan barang-siapa jang kadjatohan itoe batoe, ija-itoe nanti diloeloehkennja.

19. Maka pada koetika itoe djoega segala kapala imam dan katib-katib mentjari djalan maoe menangkap sama Toehan, tetapi dia-orang takoet sama orang banjak, karena dia-orang mengarti jang Toehan soedah mengataken ini peroepamaän dari dia-orang.

20. Maka dia-orang menghintei-hintei sama Toehan serta menjoeroehken beberapa orang jang soedah di-adjaknja poera-poera orang bener adanja, sopaja bolih dia-orang menangkap Toehan dalam perkataännja dan sopaja bolih dia-orang menjerahken Toehan sama koewasa dan perintah adipati.

21. Maka dia-orang bertanja sama Toehan, katanja: Goeroe, kita-orang tahoe jang angkau berkata bener dan mengadjar betoel dan tidak angkau perdoeli sama satoe orang, melainken angkau mengadjar djalan Allah dengan sabenernja.

22. Apa patoet kita-orang membajar tjoeké sama kaisar oetawa tidak?

23. Tetapi sebab tahoe sama dia-orang poenja akal, maka kata Toehan sama dia-orang: Kenapa kamoe mentjobaï akoe?

24. Toendjoek sama akoe satoe dinar. Siapa poenja gambar dan toelisan ada sama dia? Maka dia-orang menjaoet, katanja: Kaisar poenja.

25. Lantas kata Toehan sama dia-orang: Dari itoe kasih sama kaisar jang kaisar

poenja dan sama Allah jang Allah poenja.

26. Maka dia-orang tidak dapet menangkap Toehan dalam perkataännja dihadapan itoe orang banjak, maka dari heiran akan sahoetnja dia-orang diam sadja.

27. Maka dateng sama Toehan beberapa orang Zadoeki, ija-itoe jang tidak pertjaja bahoewa orang mati dibangoenken, lantas bertanja sama Toehan,

28. Katanja: Goeroe, nabi Moesa soedah menoelis bagi kita-orang bagini: Kaloe mati sa'orang poenja saoedara, jang ada bininja, dan dia mati tidak ampoenja anak, maka patoet saoedaranja ambil bininja dan djadiken katoeroenan bagi saoedaranja.

29. Maka adalah toedjoeh orang bersaoedara, jang pertama mengambil sa'orang bini, lantas mati tidak ampoenja anak.

30. Maka jang kadoewa mengambil bininja, lantas mati tidak ampoenja anak.

31. Maka jang katiga mengambil sama dia, bagitoe djoega segala toedjoeh, tidak meninggalken anak, lantas mati.

32. Dibelakang samoewanja mati itoe perempoewan djoega.

33. Dari itoe kaloe orang mati dibangoenken dia djadi bininja siapa? karena segala toedjoeh soedah mempoenjaï dia djadi bininja.

34. Maka Jesoes menjaoet sama dia-orang, katanja: Bahoewa anak-anak doenia ini kawin dan dikawinken.

35. Tetapi orang jang dikiraken patoet mendapet achérat dan kabangoenan dari antara orang mati, tidak dia-orang kawin oetawa dikawinken,

36. Dan tidak djoega dia-orang bolih mati lagi, karena dia-orang sama saperti malaïkat dan dia-orang anak-anak Allah, sebab dia-orang anak-anak kabangoenan.

37. Maka jang orang mati nanti dibangoenken, ija-itoe soedah ditoendjoek nabi Moesa djoega di hoetan doeri, kapan Toehan diseboetnja Allah Ibrahim dan Allah Ishak dan Allah Jakoeb.

38. Karena Allah itoe boekan Allahnja orang mati, melainken Allahnja orang hidoep, karena samoewanja hidoep bagi Allah.

39. Maka dari katib-katib adalah beberapa jang menjaoet, katanja: Goeroe, benerlah katamoe ini!

40. Maka tra berani lagi dia-orang bertanja apa-apa sama Toehan.

41. Lantas kata Toehan sama dia-orang: Bagimana dikataken orang bahoewa Kristoes itoe anak Dawoed?

42. Maka dalam kitab Mazmoer kata Dawoed sendiri: Bahoewa Toehan soedah

befirman sama Toehankoe, doedoeklah angkau disabelah kanankoe,

43. Sampé soedah akoe djadiken segala moesoehmoe akan alas kakimoe.

44. Maka Dawoed panggil sama dia Toehan, bagimanatah dia djadi anaknja?

45. Maka kata Toehan sama segala moeridnja, sampé kadengaran sama orang banjak:

46. Djagalah dirimoe dari katib-katib, jang soeka berdjalan dengan paké djoebah pandjang dan soeka dapet tabé-tabé dipasar dan tempat doedoek jang moelia-moelia dalam mesdjid dan tempat doedoek jang moelia-moelia dalam perdjamoewan;

47. Jang makan habis isi roemah perempoewan djanda, dan dengan poera-poera dia-orang bersembahjang pandjang-pandjang; maka itoe orang nanti dapet pahoekoeman jang terlebih berat.

FATSAL XXI.

1. Maka kapan angkat matanja Toehan melihat orang kaja-kaja menaroh sedekahnja dalam peti derma.

2. Dan Toehan melihat djoega sa'orang perempoewan djanda jang miskin menaroh doewa doewit.

3. Maka kata Toehan: Sabenernja akoe berkata sama kamoe, ini perempoewan djanda jang miskin soedah taroh lebih dari dia-orang samoewa.

4. Karena dia-orang samoewa soedah taroh sama persembahan kapada Allah dari kalebihannja, tetapi ini perempoewan dari kakoerangannja soedah taroh segala bekel jang ada sama dia.

5. Maka kapan beberapa orang berkata-kata dari kabah jang teperhias dengan batoe-batoe dan hadiah jang endah-endah, kata Toehan:

6. Akan segala perkara jang kamoe lihat ini, nanti dateng harinja, kapan tidak ditinggalken satoe batoe tersoesoen sama batoe, jang tidak nanti diroeboehken.

7. Maka dia-orang bertanja sama Toehan, katanja: Goeroe, ini perkara djadi besoek kapan? dan apatah tandanja kapan ini perkara nanti djadi?

8. Maka kata Toehan: Ingatlah, djangan kamoe kena diboedjoek, karena nanti dateng banjak orang dengan paké namakoe, katanja: Akoe ini Kristoes, dan waktoenja ampir deket! Maka djangan kamoe ikoet sama dia-orang.

9. Maka kapan kamoe nanti dengar dari perang-perang dan segala roesoeh, djangan kamoe terkedjoet, karena trabolih tidak ini perkara djadi dehoeloe, tetapi tidak saben-

tar djoega ada penghabisan.

10. Koetika itoe kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa bangsa nanti bangoen melawan bangsa dan karadjaän melawan karadjaän.

11. Dan akan ada gempa-gempa boemi *) jang keras di beberapa-berapa tempat, dan mahal makan dan sakit sampar, danlagi perkara jang heiran-heiran dan tanda jang besar-besar nanti djadi dari langit.

12. Tetapi sabelomnja segala perkara ini dia-orang nanti mendateugken tangannja sama kamoe dan memboeroe dan menjerahken kamoe dalam mesdjidnja dan dalam pendjara, dan kamoe nanti dibawa dihadapan radja-radja dan adipati dari karena namakoe.

13. Maka ija-itoe djadi sama kamoe akan satoe kasaksian.

14. Dari sebab itoe tentoekenlah dalam hatimoe djangan berpikir-pikirken dehoeloe apa jang nanti kamoe menjaoet,

15. Karena nanti akoe kasih sama kamoe satoe lidah serta dengan akal-boedi, jang tidak boleh dilawan oetawa dibantahi segala seteroemoe itoe.

16. Maka kamoe nanti diserahken maski dari iboe-bapa dan saoedara-saoedara dan orang koelawargamoe dan sobat-sobatmoe djoega, dan dia-orang nanti memboenoeh beberapa orang dari antara kamoe.

17. Maka kamoe nanti dibentji orang samoewa dari sebab namakoe.

18. Tetapi tidak nanti hilang satoe dari segala ramboet kapalamoe.

19. Maka dengan sabarmoe djoega piaraken dirimoe.

20. Maka kaloe kamoe melihat Jeroezalem dikepoeng bala-tantara, lantas kamoe tahoe kabinasaännja soedah hampir deket.

21. Pada masa itoe biar orang jang di Joedéa itoe lari digoenoeng, dan orang jang didalam negeri biar dia kaloewar dari sana, dan orang jang ada diladang itoe djangan masok dalam negeri,

22. Karena itoelah djadi hari pembalesan, sopaja djadi genep segala perkara jang tertoelis itoe.

23. Tetapi pada hari itoe tjilakalah segala perempoewan jang boenting dan jang menjoesoeï, karena nanti ada kasoesahan besar dalam itoe negeri dan marah atas ini bangsa.

24. Maka dia-orang nanti mati dimakan pedang dan diboewang di-antara segala bangsa, dan Jeroezalem nanti di-indjek-indjek orang kapir

---

*) *Gempa boemi* artinja lindoe.

sampé soedah genep segala masa orang kapir itoe.

25. Maka nanti djadi tanda-tanda dalam matahari, dan boelan dan segala bintang, dan kasoesahan segala bangsa serta poetoes harapnja, kapan laoet serta ombaknja bergalora besar.

26. Dan hati segala manoesia nanti djadi tawar dari takoet dan sebab menantiken segala perkara jang dateng atas boemi, karena segala kakoewatan langit djoega nanti bergerak.

27. Habis bagitoe dia-orang nanti melihat Anak-manoesia dateng dalam satoe awan *) serta dengan koewasa dan kamoeliaän jang besar.

28. Maka kapan segala perkara itoe moelaï djadi, biar kamoe melihat ka-atas serta angkat kapalamoe, karena pertoeloenganmoe soedah deket.

29. Maka dikataken Toehan sama dia-orang satoe peroepamaän: Lihatlah itoe pohon ara dan segala pohon-pohon.

30. Kapan dia moelaï semi-semi, kamoe lihat dan tahoe sendiri jang moesim hoedjan soedah deket.

31. Bagitoe djoega kamoe, kapan melihat ini perkara-perkara djadi, maka kamoe tahoe jang karadjaän Allah soedah deket.

32. Sasoenggoehnja akoe berkata sama kamoe, ini bangsa sakali-kali tidak nanti liwat sabelomnja segala perkara itoe soedah djadi.

33. Bahoewa langit dan boemi nanti liwat, tetapi perkataänkoe sakali-kali tidak akan liwat.

34. Djagalah sama dirimoe, sopaja djangan hatimoe kaberatan dari terlaloe banjak makan minoem dan mabok dan kasoesahan doenia ini, sampé itoe hari dateng atas kamoe kaloe tidak terkira.

35. Karena saperti satoe djerat nanti datengnja atas segala manoesia jang doedoek di-atas saloeroeh moeka boemi.

36. Sebab itoe djagalah salamanja dan pintalah doä, sopaja bolih kamoe dikiraken patoet akan loepoet dari segala perkara jang nanti djadi dan kamoe bolih berdiri dihadapan Anak-manoesia.

37. Maka pada siang hari Toehan mengadjar dalam kabah dan pada malam Toehan kaloewar serta bermalam digoenoeng jang bernama goenoeng Zeiton.

38. Maka pagi-pagi dateng segala orang banjak sama Toehan dalam kabah maoe menengar pengadjarannja.

FATSAL XXII.

1. Maka hari besar roti jang tidak beragi, jang bernama Paska itoe soedah deket.

---

*) *Awan* artinja mega.

2. Maka segala kapala imam dan katib-katib itoe mentjari djalan bagimana bolih memboenoeh sama Toehan, karena dia-orang takoet sama orang banjak itoe.

3. Maka sétan masok dalam Joedas, jang bernama Iskariot, ija-itoe satoe dari kadoewa-belas moerid itoe.

4. Lantas dia pergi berbitjara sama segala kapala imam dan segala penghoeloe bagimana bolih dia menjerahken Toehan sama dia-orang.

5. Maka dia-orang djadi soeka-hati serta berdjandji maoe kasih oewang sama dia.

6. Maka dia tarima itoe lantas dia mentjari koetika jang baïk dia bolih menjerahken Toehan sama dia-orang dengan tidak djadi roesoeh.

7. Maka hari jang tidak terpaké ragi itoe dateng, ija-itoe hari kapan paska itoe patoet disembeleh.

8. Maka disoeroehken Toehan Petroes dan Johannes, katanja: Pergilah sadiaken paska bagi kita, sopaja bolih kita makan dia.

9. Maka kata dia-orang sama Toehan: Dimana Toehan maoe kita-orang sadiaken dia?

10. Maka kata Toehan sama dia-orang: Sasoenggoehnja kaloe kamoe masok dalam negeri, nanti kamoe bertemoe disana dengan sa'orang jang membawa satoe boejoeng ajer; ikoetlah sama dia sampé diroemah, tempat dia masok.

11. Lantas katakenlah kamoe sama orang jang poenja roemah itoe: Kata goeroe sama angkau: Dimana tempat jang akoe bolih makan paska bersama-sama dengan segala moeridkoe?

12. Maka dia nanti toendjoek sama kamoe satoe kamar-loteng jang besar dan terhias, disanalah sadiaken.

13. Maka dia-orang pergi dan dapet itoe saperti soedah dikataken Toehan sama dia, lantas dia-orang sadiaken itoe paska.

14. Maka kapan soedah sampé waktoenja Toehan doedoek makan serta itoe doewa-belas moerid bersama-sama.

15. Maka kata Toehan sama dia-orang: Akoe kepingin sakali makan ini paska bersama-sama dengan kamoe sabelomnja akoe disangsaraken.

16. Karena akoe berkata sama kamoe, bahoewa tidak lagi akoe nanti makan dari itoe, sampé ija-itoe soedah digenepi dalam karadjaän Allah.

17. Maka di-ambil Toehan satoe piala, habis mengoetjap sjoekoer katanja: Ambillah ini, bagi-bagi di-antara kamoe.

18. Karena akoe berkata sama kamoe, bahoewa tidak akoe nanti minoem dari boewah pohon anggoer sampé karadjaän Allah soedah dateng.

19. Maka di-ambil Toehan roti, habis mengoetjap sjoekoer Toehan petjah-petjahken dan kasih dia sama dia-orang, katanja: Ini badankoe, jang dikasih karena kamoe; boewatlah ini akan soeatoe peringetan sama akoe.

20. Bagitoe djoega itoe piala habis makan, katanja: piala ini perdjandjian baroe dalam darahkoe, jang ditoempahken karena kamoe.

21. Tetapi sasoenggoehnja tangan orang jang menjerahken akoe ija-itoe ada dengan akoe dimedja.

22. Maka Anak-manoesia pergi djoega sebagimana soedah ditentoeken, tetapi tjilaka itoe orang jang menjerahken dia.

23. Lantas dia-orang moelaï bertanja-tanja sama sendirinja, dari dia-orang siapatah jang nanti boewat itoe.

24. Danlagi bangkitlah satoe perbantahan di-antaranja, siapa dari dia-orang bolih dikiraken terbesar.

25. Maka kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa radja-radja segala bangsa itoe memerintahken dia, dan orang jang ampoenja koewasa atas dia-orang itoe dinamaï orang dermawan;

26. Tetapi kamoe djangan bagitoe, melainken jang terbesar di-antara kamoe, biar dia saperti jang terketjil, dan jang pemerintah itoe saperti hamba.

27. Karena jang mana lebih besar, orang jang doedoek makan oetawa jang melajani? Boekan jang doedoek makan? Tetapi adalah akoe di-antara kamoe saperti sa'orang jang melajani.

28. Tetapi kamoe djoega jang soedah tetep tinggal sertakoe dalam segala pertjobaankoe,

29. Bahoewa akoe tentoeken karadjaän itoe sama kamoe, sebagimana ija-itoe soedah ditentoeken Bapakoe sama akoe.

30. Sopaja kamoe makan minoem dimedjakoe dalam karadjaänkoe dan kamoe nanti doedoek diatas koersi karadjaän menghoekoemken kadoewabelas bangsa Israïl.

31. Maka kata Toehan: Hei Simon, Simon, sasoenggoehnja sétan soedah kepingin mendapet kamoe, maoe menampi kamoe saperti gandoem.

32. Tetapi akoe soedah meminta doä akan dikau, sopaja djangan hilang pertjajamoe, maka djemah kaloe angkau soedah bertobat, koewatkenlah segala saoedaramoe.

33. Maka kata Petroes: Ja Toehan, saja sadia maoe pergi serta dengan Toehan baïk dalam pendjara, baïk kapada mati.

34. Tetapi kata Toehan: Hei Petroes, akoe berkata sama angkau, pada ini hari ajam nanti tidak keloeroek

sabelom tiga kali angkau soedah moenkir kenal sama akoe.

35. Maka kata Toehan sama dia-orang: Kapan dehoeloe akoe soeroehken kamoe dengan tidak bawa radjoet dan kasoet, apa kamoe kakoerangan apa-apa? Maka kata dia-orang: Tidak satoe apa.

36. Lantas kata Toehan sama dia-orang: Tetapi sakarang orang jang ada radjoetnja, biar dia mengambil itoe, bagitoe djoega kantongnja, maka orang jang tidak ampoenja pedang, biar dia djoewal badjoenja dan beli satoe.

37. Karena akoe berkata sama kamoe, trabolih tidak nanti digenepi dalam akoe jang tertoelis ini: B a h o e w a d i a s o e d a h d i b i l a n g d e n g a n o r a n g - o r a n g d o e r h a k a; karena segala perkara jang terseboet dari halkoe itoe ada dateng kasoedahannja.

38. Maka kata dia-orang: Ja Toehan, ini ada doewa pedang. Maka kata Toehan sama dia-orang: Soedahlah!

39. Lantas Toehan kaloewar pergi digoenoeng Zeiton sebagimana adatnja, danlagi moerid-moeridnja ikoet sama Toehan.

40. Kapan sampé ditempat itoe kata Toehan sama dia-orang: Pintalah doä, sopaja djangan kamoe kena pertjobaän.

41. Maka ditjereiken Toehan dirinja dari dia-orang kira-kira salimparan batoe djaoehnja, lantas soedjoed serta meminta doä,

42. Katanja: Ja Bapa, kaloe bolih Bapa melaloeken ini piala dari akoe; tetapi djangan akoe poenja maoe, melainken Bapa poenja maoe biar djadi.

43. Maka sama Toehan kalihatan satoe malaïkat dari langit, jang koewatken sama Toehan.

44. Maka dalam sangsara jang besar itoe mangkin radjin Toehan meminta doä; maka keringetnja djadi saperti titik-titik darah jang besar djatoh diboemi.

45. Maka habis bangoen dari meminta doä Toehan dateng sama moerid-moeridnja, dan dapet sama dia-orang tertidoer dari soesah hatinja.

46. Maka kata Toehan sama dia-orang: Kenapa kamoe tidoer? bangoen, pintalah doä, sopaja djangan kamoe kena pertjobaän.

47. Maka semantara Toehan lagi berkata-kata, saoenggoehnja dateng banjak orang, dan dari doewa-belas moeridnja satoe jang bernama Joedas itoe berdjalan dihadapan dia-orang, maka dia dateng deket maoe mentjioem sama Jesoes.

48. Maka kata Jesoes sama dia: Hei Joedas, apa angkau menjerahken Anak-manoesia dengan tjioem?

49. Maka orang jang ada berkoeliling Toehan, kapan melihat itoe perkara jang maoe djadi, kata dia-orang sama dia: Ja Toehan, apa kita-orang poekoel sama pedang?

50. Maka satoe dari antara dia-orang memoekoel hamba imam-besar, poetoes koepingnja jang kanan.

51. Maka Jesoes menjaoet sama dia, katanja: Biarken dia-orang sampé bagini; lantas Toehan mendjamah koepingnja serta menjemboehken dia.

52. Maka kata Jesoes sama segala kapala imam dan segala penghoeloe kabah dan segala toewa-toewa jang dateng sama dia: Kamoe soedah kaloewar dengan membawa pedang dan kajoe, saperti maoe melawan orang begal.

53. Kapan akoe lagi sahari-hari dengan kamoe dalam kabah, tidak kamoe menaïkken tangan melawan akoe, tetapi inilah waktoemoe dan koewasa kagelapan.

54. Maka dia-orang menangkap sama Toehan dan ditariknja dan dibawanja sama Toehan dalam roemah imam besar. Maka Petroes ada mengikoet dari djaoeh.

55. Maka habis pasang api ditengah pelataran dia-orang doedoek bersama-sama dan Petroes doedoek di-antaranja.

56. Maka satoe hamba perempoewan dapet lihat sama dia doedoek deket api, lantas dia memandang sama dia, katanja: Ini orang djoega soedah ada dengan dia.

57. Tetapi dia moenkir, katanja: Hei perempoewan, akoe tidak kenal sama dia.

58. Habis sabentar lagi ada orang laïn dapet lihat sama dia, katanja: Angkau djoega sa'orang kawannja. Tetapi kata Petroes: Hei orang, akoe boekan.

59. Maka kira-kira habis lagi satoe djam ija-itoe ditentoeken sa'orang laïn, katanja: Soenggoeh ini djoega soedah ada dengan dia, karena ini djoega sa'orang Galiléa.

60. Tetapi kata Petroes: Hei orang, tidak akoe tahoe angkau kataken apa. Maka sabentar itoe djoega, semantara lagi dia berkata-kata, ajam itoe kaloeroek.

61. Maka Toehan balik belakang dirinja serta memandang sama Petroes; lantas Petroes moelaï ingat sama perkataän Toehan, bagimana soedah dikataken Toehan sama dia: Sabelomnja ajam kaloeroek angkau nanti moenkir kenal sama akoe tiga kali.

62. Maka Petroes kaloewar lantas menangis keras.

63. Maka orang jang menoenggoeï Jesoes itoe mengolok-olok dan poekoel sama Toehan.

64. Habis moeka Toehan ditoedoengi, dia-orang menampar sama moekanja serta bertanja sama Toehan, katanja: Noeboeatkenlah siapa jang soedah menampar sama angkau.

65. Danlagi dia-orang mengataken banjak perkara laïn dengan menghoedjat sama Toehan.

66. Maka kapan soedah djadi siang segala toewa-toewa kaoem dan kapala-kapala imam dan katib-katib itoe berkoempoel lantas membawa sama Toehan dalam madjelisnja.

67. Katanja: Apa angkau ini Kristoes, kataken itoe sama kita-orang. Maka kata Toehan sama dia-orang: Kaloe akoe kataken itoe sama kamoe, masaken kamoe pertjaja;

68. Dan kaloe akoe bertanja sama kamoe, masaken kamoe menjaoet sama akoe oetawa melepasken akoe.

69. Tetapi moelaï dari sakarang ini Anak-manoesia nanti doedoek disabelah kanan koewasa Allah.

70. Lantas kata dia-orang samoewa: Kaloe bagitoe angkau apa Anak-Allah? Maka kata Toehan sama dia-orang: Soedah kamoe kataken, ija akoelah dia!

71. Maka kata dia-orang: Apa goena lagi saksi bagi kita-orang, karena kita-orang sendiri soedah menengar itoe dari moeloetnja.

FATSAL XXIII.

1. Maka samoewa dia-orang bangoen berdiri lantas dia-orang menghantarken Toehan sama Pilatoes.

2. Maka dia-orang moelaï menoedoeh sama Toehan, katanja: Kita-orang soedah mendapet dia ini memboedjoek sama orang banjak dan melarang bajar beja sama kaisar, katanja dia sendiri Kristoes, ija-itoe radja.

3. Maka bertanja Pilatoes sama Toehan, katanja: Angkau apa radja orang Jahoedi? Maka Toehan menjaoet sama dia, katanja: Adalah saperti katamoe.

4. Habis bagitoe kata Pilatoes sama segala kapala imam dan orang banjak itoe: Bahoewa tidak akoe dapet salahnja orang ini.

5. Tetapi mangkin lebih dia-orang paksa, katanja: Dia menghoeroe-haraken orang banjak dengan mengadjar berkoeliling segala negeri Joedéa, moelaï dari Galiléa sampé disini.

6. Maka kapan Pilatoes menengar nama Galiléa, dia bertanja kaloe ini orang sa'orang Galiléa asalnja.

7. Habis dapet tahoe jang Toehan dari bawah perintah radja Herodes, dia soeroeh hantarken Toehan sama dia, karena pada itoe hari radja Herodes sendiri djoega di Jeroezalem.

8. Maka kapan Herodes melihat Jesoes, lantas dia djadi terlaloe soeka-hati, sebab soedah lama dia kepingin dapet melihat sama Toehan, karena dia soedah menengar banjak perkara dari halnja, danlagi dia harap bolih melihat Toehan memboewat satoe moedjizat.

9. Maka dia bertanja-tanja sama Toehan dengan beberapa-berapa perkataän, tetapi tidak Toehan menjaoet sama dia apa-apa.

10. Maka segala kapala imam dan katib-katib adalah berdiri serta sangat menoedoeh sama Toehan.

11. Maka Herodes dengan orang perangnja menghinaken dan mengolok-olok sama Toehan, dan habis kasih paké sama Toehan satoe djoebah jang goemilap dia menjoeroehken Toehan kembali sama Pilatoes.

12. Maka pada itoe hari djoega Pilatoes dan Herodes djadi sobat, karena dehoeloe dia-orang berseteroe satoe sama laïn.

13. Maka habis memanggil berkoempoel segala kapala imam dan segala penghoeloe kaoem itoe, kata Pilatoes sama dia-orang:

14. Bahoewa orang ini soedah kamoe bawa sama akoe saperti sa'orang jang mengadjak sama orang banjak mendjadi doerhaka, maka sasoenggoehnja akoe soedah memeriksaï dia dihadapan kamoe, tetapi tidak akoe dapet salahnja ini orang dalam segala perkara jang kamoe toedoeh sama dia.

15. Maski radja Herodes djoega tidak, karena akoe soedah menjoeroehken kamoe sama dia, maka sasoenggoehnja ini orang tidak boewat apa-apa, jang patoet kena hoekoem mati diboenoeh.

16. Sebab itoe akoe maoe siksaken, lantas melepasken dia.

17. (Karena tra bolih tidak pada itoe hari besar patoet dia melepasken satoe orang sama dia-orang).

18. Tetapi dia-orang samoewa bersama-sama bertarejak, katanja: Njahlah orang ini, dan lepasken bagi kita-orang Bárnabas.

19. Ija-itoe satoe orang jang soedah dimasokken dalam pendjara dari sebab perkara doerhaka, jang soedah djadi dalam negeri, dan dari sebab memboenoeh orang.

20. Maka sebab Pilatoes maoe melepasken Jesoes, dia berseroe lagi sama dia-orang.

21. Tetapi dia-orang berseroe kembali, katanja: Salibken *) dia, salibken dia!

22. Maka pada katiga kalinja kata Pilatoes sama dia-

---

*) *Salibken*, artinja palangken oetawa pentang.

orang: Djahat apatah diboewat orang ini? Akoe tidak mendapet salahnja jang patoet dia mati diboenoeh, maka sebab itoe akoe maoe menjiksaken lantas melepasken dia.

23. Tetapi dia-orang paksa sama dia, dengan bertaréjak keras meminta sopaja Toehan disalibken, maka tarejaknja dan tarejak segala kapala imam djoega menang.

24. Lantas Pilatoes memoetoesken hoekoem, sopaja djadi saperti permintaännja:

25. Dia melepasken bagi dia-orang itoe orang jang soedah dimasokken dalam pendjara dari sebab doerhaka dan memboenoeh orang, jang soedah dipinta orang itoe, tetapi dia menjerahken Jesoes sama dia-orang poenja soeka.

26. Maka semantara dia-orang membawa sama Toehan, dia-orang menangkap sa'orang Sireni, Simon namanja, jang dateng dari ladang, lantas dia-orang tanggoengken itoe kajoe salib sama dia, sopaja dia memikoel itoe dibelakang Jesoes.

27. Maka adalah terlaloe banjak orang mengikoet sama Toehan, danlagi beberapa orang perempoewan jang menangis dan meratapken dia.

28. Tetapi Jesoes balik dirinja sama dia-orang, katanja: Hei kamoe, anak-anak perempoewan Jeroezalem, djangan menangis sebab akoe, melainken tangislah sebab dirimoe sendiri dan sebab segala anak-anakmoe.

29. Karena sasoenggoehnja nanti dateng harinja kapan dikataken orang: Salamat orang jang mandoel dan peroet jang belom tahoe beranak, dan tetek jang belom tahoe menjoesoeï anak.

30. Pada masa itoe dia-orang nanti moelaï berkata sama segala goenoeng bagini: Djatohlah atas kita-orang! dan sama segala boekit: Toedoengilah sama kita-orang!

31. Karena kaloe dia-orang boewat bagini sama pohon jang hidjoe, apa nanti djadi sama pohon jang kering?

32. Maka ada lagi doewa orang laïn, jang soedah mendoerhaka, dihantarken sopaja diboenoeh bersama-sama dengan Toehan.

33. Maka kapan dia-orang soedah sampé ditempat jang bernama tempat Tengkorak, dia-orang salibken sama Toehan disana, danlagi itoe orang doerhaka, satoe disabelah kanan dan satoenja disabelah kiri.

34. Maka kata Jesoes: Ja Bapa, ampoenilah dia-orang, karena tidak dia-orang tahoe apa jang dia-orang boewat. Maka dia-orang membehagi-behagi pakéjan Toehan dengan memboewang oendé.

35. Maka orang banjak itoe berdiri melihat-lihat; danlagi

segala penghoeloe bersama-sama dengan dia-orang bersindir-sindir, katanja: Dia soedah melepasken orang laïn, biar sakarang dia melepasken dirinja sendiri, kaloe dia Kristoes, jang pilihan Allah.

36. Danlagi segala lasjkar *) djoega mengolok-olok sama Toehan, habis dateng deket dia-orang kasih tjoeka sama Toehan,

37. Katanja: Kaloe angkau radja orang Jahoedi, lepaskenlah dirimoe.

38. Danlagi ada satoe soerat alamat tertoelis diatas Toehan dengan hoeroef Joenani dan Roem dan Ibrani, boenjinja: INILAH RADJA ORANG JAHOEDI.

39. Maka dari orang doerhaka, jang tergantoeng itoe, ada satoe jang menghoedjat sama Toehan, katanja: Kaloe angkau Kristoes, lepaskenlah dirimoe sendiri dan kita-orang djoega.

40. Tetapi satoenja menjaoet serta goesar sama dia, katanja: Apa angkau djoega tidak takoet sama Allah, tegal angkau dalam sama pahoekoeman?

41. Maka kita-orang dengan sabenernja, karena kita-orang dapet pembalesan jang patoet sama perboewatan kita, tetapi ini tidak boewat apa-apa jang tidak patoet.

42. Lantas katanja sama Jesoes: Ja Toehan, inget sama saja kapan Toehan soedah masok dalam karadjaän Toehan.

43. Maka kata Jesoes sama dia: Sasoenggoehnja akoe berkata sama angkau, pada hari ini djoega angkau nanti ada dalam pirdaoes bersama-sama dengan akoe.

44. Maka ada kira-kira pada djam jang kaenam djadi kagelapan di-atas saloeroeh moeka boemi sampé pada djam jang kasambilan.

45. Dan matahari digelapken, dan kelamboe dikabah terbelah doewa.

46. Maka Jesoes berseroe dengan njaring soewaranja, katanja: Ja Bapa, akoe menjerahken djiwakoe sama tanganmoe. Habis berkata bagitoe Toehan poetoes djiwa.

47. Maka itoe kapala saratoes lasjkar kapan dia melihat perkara jang soedah djadi itoe, dia memoedji-moedji Allah, katanja: Sasoenggoehnja orang ini bener.

48. Maka segala orang banjak jang soedah berhimpon maoe nonton, kapan dia-orang melihat segala perkara jang soedah djadi itoe, dia-orang poelang serta menoemboeknoemboek dadanja.

49. Maka segala kenalan Toehan danlagi segala perempoewan, jang soedah mengikoet Toehan dari Galiléa itoe, ada

---

*) *Lasjkar* artinja orang perang.

berdiri melihat ini perkara dari djaoeh.

50. Maka sasoenggoehnja, sa'orang jang bernama Joesoep, ija-itoe sa'orang pembitjara, lagi baïk dan bener.

51. (Orang ini tidak meloeloesken dia-orang poenja moepakat dan perboewatan) maka asalnja dari Arimatéa, satoe negeri orang Jahoedi, dan dia sendiri djoega menantiken karadjaän Allah;

52. Dia pergi sama Pilatoes meminta mait Jesoes.

53. Dan habis menoeroenken itoe mait dia kafanken dengan kaïn haloes, lantas dia taroh dalam koeboer jang terpahat dalam goenoeng batoe, dalamnja belom tahoe ada orang ditanam.

54. Maka ija-itoe pada hari kasadiaän dan hampir hari sabat.

55. Danlagi segala perempoewan jang soedah dateng dari Galiléa serta dengan Toehan, ija-itoe toeroet melihat koeboernja dan bagimana maitnja ditanam.

56. Habis poelang dia-orang sadiaken rempah-rempah dan minjak wangi: maka pada itoe hari sabat dia-orang berhenti sebagimana perintah torat.

FATSAL XXIV.

1. Maka pada hari jang pertama, ija-itoe hari dominggo, pagi-pagi sakali, dia-orang pergi dikoeboer membawa rempah-rempah, jang soedah dia-orang sadiaken dehoeloe, dan lagi beberapa orang laïn sertanja.

2. Maka dia-orang dapet sama itoe batoe soedah tergoeling dari moeloet koeboer itoe.

3. Habis masok tidak dia-orang dapet sama maitnja Toehan Jesoes.

4. Sasoenggoehnja tengah dia-orang soesah hati dari sebab itoe, maka ada doewa orang jang paké pakéjan goemirlap, berdiri deket sama dia-orang.

5. Maka sedeng dia-orang dalam katakoetan dan menoendoekken moekanja, kata kadoewa orang itoe sama dia-orang: Kenapa kamoe mentjari jang hidoep itoe di-antara orang mati?

6. Toehan trada disini, soedah bangoen. Inget bagimana Toehan soedah berkata sama kamoe kapan masih di Galiléa,

7. Katanja: Bahoewa trabolih tidak Anak-manoesia nanti diserahken sama tangan orang berdosa dan disalibken dan bangoen kembali pada hari jang katiga.

8. Lantas dia-orang teringat sama perkataän Toehan.

9. Habis poelang dari koeboer dia-orang kabarken segala perkara ini sama kasa-

belas moerid itoe dan sama segala moerid jang laïn.

10. Maka jang kasih tahoe itoe sama segala rasoel, ijaitoe Maria Magdaléna dan Johanna dan Maria, iboe Jakoboes, dan laïn lagi sertanja.

11. Maka perkataännja ada sama dia-orang saperti perkataän jang boekan-boekan, maka tidak dia-orang pertjaja sama dia.

12. Tetapi Petroes bangoen berdiri pergi dikoeboer, habis mendjongkok dia melihat itoe kaïn-kaïn rami tertaroh sendiri, lantas dia pergi dengan heiran dalam dirinja dari itoe perkara jang soedah djadi.

13. Maka sasoenggoehnja pada itoe hari djoega adalah dari dia-orang doewa jang pergi disatoe doesoen, bernama Emmaoes, djaoehnja dari Jeroezalem kira-kira tengah tiga djam.

14. Maka berkata-kata dia-orang sama sendirinja dari segala perkara jang soedah djadi itoe.

15. Maka sasoenggoehnja tengah dia-orang berkata-kata dan bertanja-tanja satoe sama laïn, dateng Jesoes sendiri deket lantas berdjalan sertanja.

16. Tetapi dia-orang poenja mata ditahanken, sampé tidak dia-orang kenal sama dia.

17. Maka kata Toehan sama dia-orang: Perkara apa kamoe bitjaraken satoe sama laïn didjalan dan sebab apa roepamoe soesah.

18. Maka satoe jang bernama Kleopas menjaoet sama Toehan, katanja: Angkau sendiri sadja sa'orang dagang dinegeri Jeroezalem dan tidak angkau tahoe sama perkara-perkara jang soedah djadi disana pada masa ini?

19. Maka katanja sama dia-orang: Perkara apa? Maka kata dia-orang sama Toehan: Dari perkara Jesoes orang Nazaret, dia sa'orang nabi jang berkoewasa dengan perboewatan dan perkataän dihadapan Allah dan segala kaoem itoe,

20. Dan bagimana segala kapala imam dan penghoeloe kita soedah menjerahken dia sama hoekoem akan mati diboenoeh dan soedah mensalibken dia.

21. Maka kita-orang harap jang dia nanti meneboes orang Israïl; tetapi tambahan lagi sakarang soedah tiga hari samendjak segala perkara itoe djadi.

22. Tetapi ada lagi beberapa orang perempoewan dari antara kita-orang, jang soedah membingoengken kita, karena pada pagi-pagi dia-orang pergi dikoeboer itoe,

23. Dan habis tidak dapet sama maitnja, dia-orang dateng serta katanja dia-orang soedah melihat djoega satoe penglihatan malaïkat, katanja Toehan hidoep.

24. Lantas dari kawan kita ada beberapa orang jang pergi dikoeboer itoe, lantas dia-orang dapet itoe soenggoeh saperti jang dikataken itoe perempoewan, tetapi tidak dia-orang melihat Toehan.

25. Maka kata Toehan sama dia-orang: Hei orang bodoh, jang poenja hati males akan pertjaja sama segala perkara jang soedah dikataken segala nabi-nabi.

26. Boekan patoet Kristoes itoe merasaï segala perkara ini, serta masok bagitoe dalam kamoeliaännja?

27. Maka moelaï dari nabi Moesa dan segala nabi-nabi di-artiken Toehan sama dia-orang dalam segala kitáb itoe barang jang terseboet didalamnja dari perkara Toehan.

28. Maka dia-orang dateng deket itoe doesoen, tempat jang ditoedjoenja, maka Toehan memboewat saperti maoe berdjalan djaoeh lagi.

29. Tetapi dipinta orang itoe banjak-banjak sama Toehan, katanja: Tinggal kiranja sama kita-orang, karena soedah hampir malam, matahari soedah toeroen. Maka Toehan masok maoe tinggal sama dia-orang.

30. Maka djadi kapan Toehan doedoek makan bersama-sama dengan dia-orang, diambil Toehan roti, diberkatinja, dan habis dipetjah-petjahken, dikasihnja sama dia-orang.

31. Maka dia-orang poenja mata terboeka serta dia-orang kenal sama Toehan, lantas Toehan lennjap dari penglihatannja.

32. Maka kata dia-orang satoe sama laïn: Boekan rindoe hati kita kapan Toehan berkata-kata sama kita didjalan, dan kapan Toehan boekaken kita segala kitáb itoe?

33. Maka pada koetika itoe djoega dia-orang bangoen berdiri, lantas balik kembali di Jeroezalem dan dapet sama kasabelas moerid itoe berkoempoel dengan segala orang jang sertanja.

34. Maka kata orang ini: Bahoewa Toehan soedah bangoen soenggoeh dan soedah kalihatan sama Simon.

35. Maka dia-orang tjeritaken perkara jang soedah djadi didjalan, dan bagimana Toehan ketahoewan sama dia-orang dalam memetjah-metjahken itoe roti.

36. Maka semantara dia-orang berkata-kata dari segala perkara ini, berdirilah Jesoes sendiri ditengah-tengahnja, katanja sama dia-orang: Assalám alaikoem!

37. Maka sebab terkedjoet dan takoet pada sangkanja dia-orang melihat rohnja.

38. Maka kata Toehan sama dia-orang: Kenapa kamoe terkedjoet dan kenapa bangkit

sangka-sangka dalam hatimoe?

39. Lihatlah tangankoe dan kakikoe, karena inilah akoe sendiri; djabatlah sama akoe dan lihatlah, karena satoe roh tidak berdaging dan bertoelang, saperti kamoe lihat ada sama akoe.

40. Maka dalam berkata-kata bagitoe ditoendjoek Toehan kaki-tangannja sama dia-orang.

41. Maka sedeng dia-orang belom pertjaja dari sebab soeka-hatinja dan heirannja, maka kata Toehan sama dia-orang: Ada sama kamoe disini apa-apa jang bolih dimakan?

42. Maka dia-orang kasih sama Toehan sapotong ikan goreng dan sapotong sarang madoe.

43. Maka Toehan mengambil dan makan itoe dihadapan dia-orang poenja mata.

44. Maka kata Toehan sama dia-orang: Bahoewa inilah perkataän jang soedah akoe kataken sama kamoe kapan akoe masih bersama-sama dengan kamoe, ija-itoe tra bolih tidak digenepi segala perkara jang terseboet dari halkoe dalam torat Moesa, dan dalam kitáb nabi-nabi, dan dalam kitáb zaboer.

45. Maka diboekakaken Toehan dia-orang poenja akal boedi, sopaja bolih dia-orang mengarti itoe kitáb-kitáb.

46. Maka katanja sama dia-orang: Bagini ada tertoelis dan bagini djoega patoet Kristoes kena sangsara dan bangoen dari antara orang mati pada hari jang katiga,

47. Dan dengan namanja dikabarken tobat dan kaämpoenan dosa di-antara segala bangsa, moelaï dari Jeroezalem.

48. Maka kamoe djadi saksi dari segala perkara ini.

49. Maka sasoenggoehnja akoe sampéken atas kamoe perdjandjian Bapakoe, tetapi biar kamoe tinggal dinegeri Jeroezalem sampé soedah kamoe kadatengan koewasa dari tempat tinggi.

50. Maka dihantarken Toehan sama dia-orang kaloewar sampé di Beitani, maka dengan mengangkat tangannja Toehan berkati sama dia-orang.

51. Maka djadi semantara memberkati dia-orang Toehan bertjerei dengan dia-orang, lantas terangkat kadalam sorga.

52. Maka dia-orang menjembah soedjoed sama Toehan, lantas balik kembali di Jeroezalem dengan besar kasoekaännja.

53. Maka salamanja dia-orang tinggal dalam kabah, serta memoedji-moedji dan mengoetjap sjoekoer sama Allah. AMIN.

T A M M A T.